



RISE TO THE CHALLENGE, MAKING SUSTAINABILITY TO REALITY

Tumbuh Menghadapi Tantangan,
Mewujudkan Keberlanjutan Menjadi Kenyataan

Tema dan Penjelasan

Cover Story



Tumbuh Menghadapi Tantangan, Mewujudkan Keberlanjutan Menjadi Kenyataan

Di tengah perkembangan sektor pelabuhan, SPST tetap berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, SPST terus berupaya mengatasi hambatan dengan tetap menjadi tangguh, bertekad dan berkeyakinan kuat dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi semua orang, terutama dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

SPST tumbuh dengan berdasarkan pada komitmen untuk menciptakan manajemen pelabuhan ramah lingkungan. Hal ini bukan sekadar tujuan karena telah menjelma menjadi salah satu prinsip utama yang tertanam dalam budaya dan operasional usaha melalui inisiatif keberlanjutan. Sepanjang tahun, kami secara aktif menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan, mulai dari upaya pelestarian lingkungan hingga program tanggung jawab sosial, yang bertujuan untuk menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

SPST memandang ke depan dengan optimisme karena kami yakin akan kemampuan kami dalam menghadapi ketidakpastian, mendorong perubahan positif, dan membangun masa depan yang berkelanjutan. Bersama dengan para pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk terus maju dalam perjalanan ini, memastikan bahwa pelabuhan dan terminal kami tetap menjadi tonggak keberlanjutan dan kemajuan di tahun-tahun mendatang.

Rise to the Challenge, Making Sustainability a Reality

In the ever-evolving landscape of port management, SPST has remained committed to ensuring sustainability. Despite various challenges, SPST has continued to navigate these obstacles with resilience, determination, and a firm belief in creating a sustainable future for all, especially in providing the best possible services for our customers and stakeholders.

SPST is rooted in the commitment to creating green port management. It is not merely a goal but a guiding principle ingrained in our culture and operations through sustainability initiatives. Throughout the year, we have actively pursued various sustainability initiatives, ranging from environmental conservation efforts to social responsibility programs, aiming to create a positive impact on the environment and society.

SPST looks ahead with optimism as we are confident in our ability to navigate uncertainties, drive positive change, and build a resilient and sustainable future. Together with our stakeholders, we are committed to forging ahead on this journey, ensuring that our ports and terminals remain beacons of sustainability and progress in the years to come.



Daftar Isi

Table of Contents

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Highlights of Sustainability Performance

- 6 Ikhtisar Kinerja Ekonomi
Highlights of Economic Performance
- 6 Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup
Highlights of Environmental Performance
- 7 Ikhtisar Kinerja Sosial Tahun 2023
Highlights of Social Performance in 2023
- 8 Peristiwa Penting Keberlanjutan
Sustainability Key Events

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About This Sustainability Report

- 16 Referensi dan Standar Pelaporan
References and Reporting Standards
- 17 Periode dan Siklus Pelaporan
Reporting Period and Cycle
- 18 Ruang Lingkup dan Batasan Laporan
Scope and Boundaries of The Report
- 19 Penyajian Kembali, Verifikasi Eksternal, Tanggapan Laporan Sebelumnya
Restatements, External Verification, Responses to Previous Reports
- 20 Penentuan Topik Material
Determination of Material Topics

LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

- 24 Sambutan Direksi
Board of Director's Message

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 34 Informasi Umum
General Information
- 36 Sekilas SPSL
SPSL at a Glance
- 37 Jejak Langkah
Milestones
- 40 Visi, Misi, dan Nilai Korporasi
Vision, Mission, and Corporate Values
- 44 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 46 Skala Perusahaan
Company Scale
- 46 Informasi Jumlah Pekerja
Total Workers
- 50 Informasi Pemegang Saham
Shareholders

- 51 Wilayah Operasional
Operating Areas

- 52 Kegiatan Usaha
Business Activities

STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy

- 58 Komitmen Keberlanjutan
Our Commitment to Sustainability
- 60 Internalisasi Budaya dan Prinsip Keberlanjutan
Embedding The Sustainability Principles and Culture
- 61 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement
- 65 Prioritas dan Pemetaan Pencapaian SDGS
SDGS Priority and Mapping

PORTOFOLIO BISNIS Business Portfolio

- 70 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 71 Layanan Logistik & Kargo
Logistic Cargo Services
- 71 Hinterland Development
Hinterland Development
- 72 Wilayah Kerja dan Operasional
Working Area and Operations
- 72 Evolusi Bisnis SPST
Evolution of SPST's Business
- 79 Dampak Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim
Financial Impact, Risks, and Opportunities from Climate Change
- 80 Strategi Bisnis Terintegrasi Mengelola Dampak Lingkungan
Integrated Business Strategy with Environmental Impact Management
- 82 Ringkasan Kinerja Keuangan untuk Aktivitas Operasional dan Keberlanjutan
Summary of Financial Performance for Operational Activities and Sustainability
- 84 Kinerja Keuangan untuk Keberlanjutan
Financial Performance for Operational Activities
- 85 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed
- 86 Imbalan Pasca-Kerja Bagi Pekerja
Post-Employment Benefit for Workers
- 86 Fasilitas Keringanan atau Pembebasan Pajak dari Pemerintah
Tax Relief or Exemption Facilities Received from the Government

87 Dampak Bisnis
Business Impact**88 Inovasi Pengembangan Kualitas Layanan**
Innovation On Service Quality Development**89 Keamanan Pelayanan**
Safety of Our Service**91 Dampak Bisnis yang Luas**
Broad Business Impact**92 Transparansi Dampak Negatif Bisnis**
Transparency of Negative Business Impact**93 Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction**93 Komitmen Kepuasan Pelanggan**
Commitment To Customer Satisfaction**94 Hasil Survei Pelanggan**
Customer Survey**96 Perkembangan Teknologi untuk Kepuasan Pelanggan**
Technological Development for Customer Satisfaction**97 Aktivitas Usaha yang Berwawasan Lingkungan**
Environmentally-Friendly Business Activities**98 Biaya Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan Hidup**
Environmental Protection and Preservation Cost**99 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan**
Environmentally Friendly Materials**100 Kegiatan Pemantauan Lingkungan**
Environmentally Monitoring Activity**101 Pengelolaan Energi**
Energy Management**102 Penggunaan Air**
Water Consumption**103 Keanekaragaman Hayati**
Water Consumptionnt**103 Emisi yang Dihasilkan**
Generated Emission**106 Pengaduan dan Tumpahan**
Grievances and Spillage**107 Pengelolaan Limbah dan Efluen**
Waste and Effluents Management**PERHATIAN TERHADAP PEKERJA**
Caring for Workers**113 Praktik Ketenagakerjaan**
Manpower Practice**116 Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety**120 Pengelolaan Pekerja**
Manpower Management**KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT**
Caring for the Society**130 Komitmen Tanggung Jawab Sosial**
Commitment to Social Responsibility**132 Dampak Operasional Bagi Masyarakat Lokal**
Operational Impact on Local Communities**134 Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2023**
Implementation of CSR Programs In 2023**TATA KELOLA DAN KEPATUHAN**
Governance and Compliance**139 Struktur dan Komposisi Tata Kelola**
Governance Structure and Composition**142 Proses Seleksi dan Nominasi Badan Tata Kelola**
Governance Bodies Selection and Nomination Process**143 Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan**
Competency Development on Sustainability**144 Pengelolaan Keberlanjutan di SPSL**
Sustainability Management at SPSL**146 Pengungkapan Mengenai Konflik Kepentingan**
Disclosure Regarding Conflict of Interest**147 Komunikasi Masalah Penting Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Communication of Important Issues Through Whistleblowing System**151 Kode Etik**
Code of Conduct**153 Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola**
Evaluation of Governance Body**154 Risiko dan Tantangan Terkait Keberlanjutan**
Risks and Challenges Related to Sustainability**156 Kebijakan Remunerasi**
Remuneration Policy**157 Inisiatif Anti Korupsi dan Fraud**
Disclosure Regarding Conflict of Interest**158 Kebijakan Mengenai Keterlibatan Politik**
Policy on Political Engagement

01

BAB 1

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Highlights of Sustainability Performance





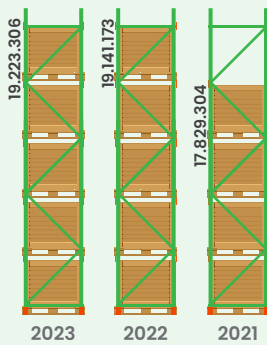


Ikhtisar Kinerja Ekonomi [B.1]

Highlights of Economic Performance [B.1]

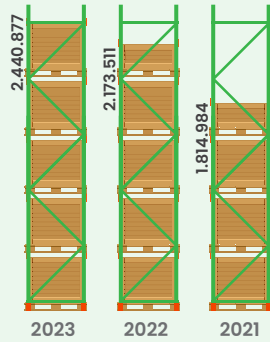
Total Aset Total Assets

Juta rupiah/Million rupiah



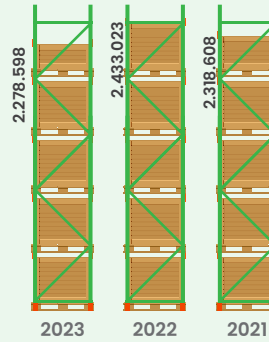
Total Pendapatan Total Revenues

Juta rupiah/Million rupiah



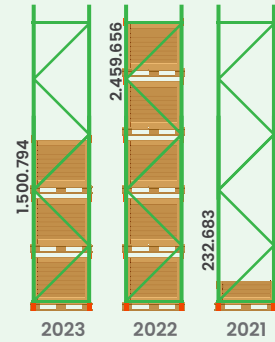
Total Ekuitas Total Equity

Juta rupiah/Million rupiah



Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed

Juta rupiah/Million rupiah



Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup [B.2]

Highlights of Environmental Performance [B.2]



Aktivitas Usaha yang Sesuai Standar Lingkungan
Business Activities Following the Environmental Standard



Tidak terdapat pengaduan
dari masyarakat ataupun teguran dari regulator terkait aktivitas operasional yang berdampak negatif terhadap lingkungan

No complaints
from the public or reprimands from regulators regarding operational activities that have had a negative impact on the environment



Sertifikasi Usaha Terkait Lingkungan
Business Certification Related to Environment

Environmental Management System

ISO 14001:2015



Kegiatan Operasional Terminal Kalibaru Tahap 1 Construction activities of Kalibaru Terminal Phase I

Telah memenuhi ketentuan AMDAL dan mengimplementasikan RKLRLP Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kalibaru Tahap 1 Pelabuhan Tanjung Priok di Semester II Tahun 2023

The construction has have complied with the AMDAL requirements and implemented the RKLRLP for the Construction and Operation of Phase I of the Kalibaru Terminal at the Tanjung Priok Port in the second semester of 2023

Ikhtisar Kinerja Sosial Tahun 2023 [B.3]

Highlights of Social Performance In 2023 [B.3]



Jumlah Pekerja Total Workers

127 orang
people



Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Realization of Social and Environmental Responsibility (TJSL) Programs

Rp1,68 miliar
billion



Biaya Pelatihan Training Cost

Rp1.244.900.000



Keamanan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety

Tidak terdapat kecelakaan kerja yang mengakibatkan fatalitas

No accident at work leading to fatality



Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index

4,21 Sangat Puas
Very Satisfied



Peristiwa Penting Keberlanjutan

Sustainability Key Events

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima sejumlah penghargaan terkait kinerja CSR dan pelayanan usaha. Penghargaan ini dapat dikategorikan sebagai bukti komitmen Perusahaan untuk memastikan keberlanjutan usaha melalui pelayanan prima yang meningkatkan kinerja ekonomi dan program CSR yang bermanfaat secara sosial.

In 2023, the Company received several awards related to CSR performance and business services. These awards serve as proof of the Company's commitment to ensuring business sustainability through excellent business services that improve economic performance and socially beneficial CSR programs.



SPSL meraih penghargaan pada ajang CSR Award 2023 yang diselenggarakan oleh B-Universe (Group Holding BTV, Beritasatu.com, Investor Daily, Jakarta Globe, Investor.id)

SPSL won an award at the 2023 CSR Award organized by B-Universe (BTV Holding Group, Beritasatu.com, Investor Daily, Jakarta Globe, Investor.id)



SPSL meraih penghargaan "Top Performing Port Logistic Company In Quality Multiple Service of the Year 2023" yang diselenggarakan oleh 5 Pilar Media Communication.

SPSL won the "Top Performing Port Logistic Company In Quality Multiple Service of the Year 2023" award which was organized by the 5 Pillar Media Communication.



SPSL meraih penghargaan "No. 1 Excellence Service Company Winner 2023" yang diselenggarakan oleh Indonesia Award Magazine.

SPSL obtained the "No. 1 Excellence Service Company Winner 2023" organized by Indonesia Award Magazine.

Selain penghargaan, sepanjang tahun 2023 juga terdapat berbagai peristiwa penting yang berkaitan dengan upaya keberlanjutan Perseroan sebagai berikut:

Throughout 2023, aside from awards, several significant events related to the Company's sustainability efforts took place as follows:



8 Februari 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSP Peduli UMKM berupa Penyerahan Sertifikasi Halal Gratis.

February 8, 2023

Implementation of SPSP Caring for MSMEs activities in the form of – Submission of Free Halal Certification.



20–22 Februari 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSP Peduli Pendidikan berupa Program Pelindo Mengajar Goes to Surabaya, Semarang, dan Jakarta.

February 20–22, 2023

Implementation of SPSP Peduli Pendidikan activities – in the form of Pelindo Mengajar Goes to Surabaya, Semarang, and Jakarta Program.



17 April 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSP Peduli berupa Program “Mudik Dinanti, Mudik Di Hati Bersama BUMN dan Pelindo Group 2023”.

April 17, 2023

Implementation of SPSP Peduli activities – in the form of “Mudik Dinanti, Mudik Di Hati Bersama BUMN and Pelindo Group 2023” Program.



18 April 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSP Peduli berupa Program Berbagi Ramadhan.

April 18, 2023

Implementation of SPSP Peduli activities in the form of – Ramadhan Sharing Program.



29 Mei 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSL Peduli Pendidikan berupa Program Kolaborasi Paket B Gratis.

May 29, 2023

Implementation of SPSL Peduli Pendidikan activities – in the form of Free Package B Collaboration Program.



6 Juni 2023

SPSL Mendapatkan Penghargaan B-Universe CSR Award 2023 *Category Special Award For Promising CSR Initiative*.

June 6, 2023

SPSL Receives B-Universe CSR Award 2023 *Category Special Award For Promising CSR Initiative*.



10 Juni 2023

SPSL Gelar aksi bersih pantai atau *coastal clean up (CCU)*.

June 10, 2023

SPSL Holds coastal clean up (CCU) action.



28 Juni 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSL Peduli berupa Program Penyaluran Hewan Kurban.

June 28, 2023

Implementation of SPSL Peduli activities – in the form of Sacrificial Animal Distribution Program.



8 Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSL Peduli berupa Program berbagi keberkahan Muharram 1445 H bersama anak yatim.

August 8, 2023

Implementation of SPSL Caring activities in the form of – Muharram 1445 H blessing sharing program with orphans.



11 Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSP Peduli HUT RI berupa Program Edukasi *Safety Riding*.

August 11, 2023

Implementation of SPSP Peduli HUT RI activities – in the form of Safety Riding Education Program.



14 Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSP Peduli HUT RI berupa Program *Field Trip to Port*.

August 14, 2023

Implementation of SPSP Peduli HUT RI activities – in the form of Field Trip to Port Program.



16 Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSP Peduli HUT RI berupa Program Bazar UMKM.

August 16, 2023

Implementation of SPSP Peduli HUT RI activities – in the form of MSME Bazaar Program.



24 Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSP Peduli HUT RI berupa Program Penataan Kampung.

August 24, 2023

Implementation of SPSP Peduli HUT RI activities – in the form of Village Arrangement Program.



29 Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSP Peduli Lingkungan berupa Program Penanaman Bibit Mangrove di Kalimantan Barat.

August 29, 2023

Implementation of SPSP Caring for the Environment – in the form of Mangrove Seedling Planting Program in West Kalimantan.



5 September 2023

Program Hari Pelanggan Nasional 2023.

September 5, 2023

National Customer Day Program 2023.



12 September 2023

Pelaksanaan SPSP Peduli berupa Program Tanaman Pewarna Alam (Batik) Langka.

September 12, 2023

Implementation of SPSP Peduli in the form of- Rare Natural Dye Plant (Batik) Program.



25 September 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSP Peduli - berupa Program Pelatihan *Soft Skill* dan Sertifikasi BNSP secara gratis.

September 25, 2023

Implementation of the Peduli SPSP activity - in the form of a Free Soft Skill Training and BNSP Certification Program.



10 Oktober 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSP Peduli berupa Program Kelompok Disabilitas Produktif (KEDIP).

October 10, 2023

Implementation of SPSP Peduli activities - in the form of Productive Disability Group Program (KEDIP).



19 Desember 2023

Pelaksanaan kegiatan SPSP Peduli berupa Program GASKEN (Gerakan Anti-Stunting, Keluarga Harapan).

December 19, 2023

Implementation of SPSP Peduli activities - in the form of the GASKEN Program (Anti-Stunting Movement, Family Hope).



02

BAB 2

Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report







Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan memuat komitmen keberlanjutan, kinerja, dan aktivitas operasional yang terkait dengan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Melalui Laporan ini, Perseroan berharap seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai komitmen, upaya, dan kontribusi SPST terkait keberlanjutan. Upaya tersebut kami realisasikan melalui berbagai program, inisiatif, ataupun kebijakan yang bertujuan untuk membangun bisnis Perseroan selaras dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Laporan ini tersedia dalam edisi cetak dan digital yang dapat diakses di website Perseroan www.pelindosolusilogistik.co.id.

The Sustainability Report published by the Company describes our sustainability commitments, performance metrics, and operational activities in terms of economic, social, and environmental impacts.

Through this Report, the Company aims to provide stakeholders with detailed insights into SPST's commitments, initiatives, and contributions towards sustainability. These efforts are manifested through various programs, initiatives, or policies aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) to enhance the Company's business practices.

Both print and digital editions of this report are available, accessible through the Company's website at www.pelindosolusilogistik.co.id.

Referensi dan Standar Pelaporan

References and Reporting Standards

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, kepatuhan pengungkapan juga mencakup Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam upaya untuk lebih menyempurnakan isi Laporan Keberlanjutan, Perseroan juga menggunakan referensi dari *Global Reporting Initiatives* (GRI) 2021. Pengungkapan strategis berdasarkan GRI menambah kedalaman dan kekayaan laporan secara keseluruhan, menyelaraskannya dengan standar pelaporan global dan praktik terbaik.

This Report has been meticulously prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. Additionally, compliance is ensured with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, detailing the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Reports.

To further enhance the content of the Sustainability Report, the Company also incorporates references from the 2021 Global Reporting Initiatives (GRI). This strategic utilization of GRI disclosures adds depth and richness to the overall report, aligning it with global reporting standards and best practices.



Periode dan Siklus Pelaporan [2-3]

Reporting Period and Cycle [2-3]

Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan teraudit. Walaupun demikian, dalam menerapkan prinsip transparansi untuk publik, Perseroan juga mengungkapkan perubahan-perubahan yang dianggap signifikan setelah periode pelaporan ke dalam Laporan ini.

Para Pembaca dipersilakan menghubungi kontak pelaporan berikut untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau memberikan saran mengenai Laporan ini:

This Report encapsulates the Company's sustainability performance throughout the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, seamlessly aligning with the audited financial report reporting period. In adherence to the principle of transparency for the public, this Report also incorporates noteworthy changes deemed significant after the reporting period.

Readers are more than welcome to interact with the following point of contact to obtain further information or provide suggestions on this Report:

Sekretariat Perusahaan

Corporate Secretary

PT PELINDO SOLUSI LOGISTIK

Pelindo Tower Lt. 12-13

Jl. Yos Sudarso No 9,

Kec. Koja Jakarta Utara 14230, Indonesia

Telp. | Phone: +6221 5091 8800

Surel | E-mail: infosolusilogistik@pelindo.co.id

Situs Web | Website: pelindosolusilogistik.co.id



Ruang Lingkup dan Batasan Laporan [2-2]

Scope and Boundaries of The Report [2-2]

Ruang lingkup dari Laporan ini mencakup PT Pelindo Solusi Logistik sebagai induk usaha, dan seluruh anak perusahaannya sebagaimana terkonsolidasi dalam Laporan Keuangan. Perseroan dan anak usahanya memiliki kantor pusat dan cabang di wilayah Indonesia, mayoritas di Tanjung Priok, Jakarta, dengan area operasional tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia. Seluruh anak usaha telah beroperasi. Informasinya adalah sebagai berikut:

This Report covers the information regarding PT Pelindo Solusi Logistik, serving as the parent company, along with its subsidiaries as consolidated in the Financial Statements. The head offices and branches of the Company and its subsidiaries are located in Indonesia, mostly concentrated in Tanjung Priok, Jakarta. The operational footprint spans into diverse regions across the country. All subsidiaries are currently operational. The information is as follows:

Nama Perusahaan Company Name	Singkatan Abbreviation	Lini Bisnis Business Line	Kepemilikan Ownership
PT Multi Terminal Indonesia	MTI	Jasa distribusi dan konsolidasi barang secara reguler untuk kegiatan ekspor, impor, dan domestik Goods distribution and consolidation services on a regular basis for export, import, and domestic activities	99,78%
PT Prima Indonesia Logistik	PIL	<i>Freight Forwarding (Domestic & International), Customs Clearance, Stockpiling Field, Cargo Transportation, Warehousing & Distribution, Bongkar Muat Melalui Kereta Api di Stasiun PIL, dan Pos Pemeriksaan Fisik Terpadu (TPFT)</i> Freight Forwarding (Domestic & International), Customs Clearance, Stockpiling Field, Cargo Transportation, Warehousing & Distribution, Loading and Unloading Via Trains at PIL Stations, and Integrated Physical Inspection Points (TPFT)	99,67%
PT Akses Pelabuhan Indonesia	API	Pengembangan jalan akses khusus pelabuhan Development of port access road	99,79%
PT Menara Maritim Indonesia	MTI	Pengembangan properti Property development	99,99%
PT Prima Pengembangan Kawasan	PPK	Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan dan Kawasan Industri Kuala Tanjung Construction and Operation of the Kuala Tanjung Port and Industrial Area	90,00%

Penyajian Kembali, Verifikasi Eksternal, Tanggapan Laporan Sebelumnya

Restatements, External Verification, Responses to Previous Reports

Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya, termasuk pada laporan keuangan teraudit. [2-4]

GRI maupun POJK merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak independen. Perseroan memahami pentingnya verifikasi pihak independen eksternal terhadap isi Laporan, namun hal tersebut bukanlah sebagai sebuah syarat mutlak dalam pembuatan Laporan. Dalam memastikan kredibilitas isi laporan, informasi yang disampaikan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi bertahap oleh pihak internal Perseroan yang melibatkan pemilik data, kepala divisi, dan Sekretariat Perusahaan. Sebelum dipublikasikan, keseluruhan informasi dalam Laporan telah diketahui dan disetujui oleh Direksi Perseroan. [2-5, G.1]

Perseroan telah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan 2022 namun hingga Laporan Keberlanjutan 2023 dipublikasikan tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap isi dari Laporan Keberlanjutan 2022. [G.3]

There is no restatement of information in previous reports, including the audited financial statements. [2-4]

GRI and POJK recommend external assurance by independent parties. While the Company recognizes the significance of external independent verification for the Report's contents, it is not an obligatory for the preparation of this Report. To ensure the credibility of the Report's contents, the information has been internally verified in several stages from data owner, division heads, and the Corporate Secretary. Prior to publication, all information has been thoroughly reviewed and approved by the Company's Board of Directors. [2-5, G.1]

The Company has published the 2022 Sustainability Report. However, until the 2023 Sustainability Report was published, there was no response from stakeholders regarding the contents of the 2022 Sustainability Report. [G.3]

Penentuan Topik Material [3-1, 3-2]

Determination of Material Topics [3-1, 3-2]



Perseroan melakukan penilaian (*assessment*) topik material untuk menentukan pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan. Topik-topik yang telah dipilih memiliki dampak bagi Perseroan dalam menghasilkan kinerja keberlanjutan dan juga mempengaruhi para pemangku kepentingan.

Daftar topik material pada Laporan Keberlanjutan 2023 berangkat dari daftar topik material tahun sebelumnya yang kemudian ditinjau kembali untuk dilakukan penilaian dan penyesuaian. Hal ini dilakukan untuk memastikan relevansi setiap topik dengan perkembangan isu dan topik material pada tahun 2023.

Penentuan topik material dilakukan melalui proses diskusi internal dengan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Penentuan topik material dikaitkan dengan identifikasi dampak aktivitas bisnis terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial – 3 (tiga) aspek penting yang berkaitan dengan aspek 3P atau *triple bottom line*, yakni *people*, *planet*, *profit*. Aspek 3P menjadi sebuah kerangka kerja bagi Perseroan dalam memastikan dampak usahanya melebihi aspek

The Company conducts an assessment of material topics to determine disclosures in the Sustainability Report. These selected topics hold significance as they affect the Company's sustainability performance and influence stakeholders.

The list of material topics in the 2023 Sustainability Report came from the previous year's and has undergone a thorough review and adjustment process. This ensures the ongoing relevance of each topic to the evolving landscape of material issues in 2023.

The determination of material topics involves an internal discussion process, considering the needs of both internal and external stakeholders. This process connects with the identification of the impact of business activities on the economy, environment, and social aspects – 3 (three) critical elements aligned with the 3P or Triple Bottom Line framework (*people*, *planet*, *profit*). The 3P framework serves as a guiding principle for the Company, ensuring that its business impact transcends traditional

tradisional finansial dan operasional semata, menekankan kepada pendekatan yang lebih luas bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

financial and operational considerations, emphasizing a comprehensive approach to the economy, environment, and social dimensions.

Daftar dampak dan batasan topik material untuk laporan keberlanjutan tahun 2023, sebagai berikut:

The list of material topics, their impacts, and limitations for the 2023 Sustainability Report are as follows:

Dampak dan Batasan Topik Material Impact and Boundaries of Material Topics			
No.	Topik Material Material Topic	Dampak pada Perseroan Impact to the Company	Batasan Boundary
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan & Pemegang Saham Company & Shareholders
2.	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan & Mitra Usaha Company & Partners
3.	Energi Energy	Internal Internal	Perusahaan Company
4.	Kepegawaian Employment	Internal & Eksternal Internal & External	Perusahaan & Regulator Company & Regulator
5.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Internal Internal	Perusahaan Company
6.	Pelatihan dan Pengembangan Pekerja Employee Training and Development	Internal Internal	Perusahaan Company

03

BAB 3

Laporan Manajemen

Management Reports





Sambutan Direksi [D.1, E.5, 2-22]

Board of Director's Message [D.1, E.5, 2-22]

Joko Noerhudha

Direktur Utama
President Director





Semangat beroperasi dengan mengutamakan aspek keberlanjutan, komitmen Perseroan diperkuat dengan landasan “4 Pilar Keberlanjutan SPSL” sebagai bentuk nyata dari filosofi keberlanjutan yang mendasari operasional usaha Perseroan.

Prioritizing sustainability aspects in its operations, SPSL’s commitment is fortified with the foundation of the “4 Pillars of SPSL Sustainability,” representing the philosophy underlying SPSL’s business operations.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan menyadari bahwa dunia pasti berubah dan perkembangan saat ini membawa kita ke era yang sangat menantang ketika seluruh dunia bersatu padu untuk memastikan keberlanjutan kita bersama. Para pelanggan, pemegang saham, dan seluruh masyarakat, mulai memandang bahwa keberlanjutan telah menjadi kebutuhan utama dan bukan hanya sebagai faktor pelengkap.

Sebagai bagian dari komunitas bisnis dan warga korporasi yang bertanggung jawab, sudah menjadi tanggung jawab SPSL untuk turut serta mendukung upaya keberlanjutan ini. Kami percaya bahwa hanya dengan berkolaborasi dan berinovasi, kita dapat mencapai tujuan bersama dan membangun masa depan yang lebih baik bagi semua orang.

Komitmen Keberlanjutan Perseroan

Perseroan merupakan salah satu dari empat *subholding* BUMN Kepelabuhanan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang dibentuk pasca integrasi Pelindo pada 1 Oktober 2021. SPSL bergerak pada klaster bisnis Logistik & *Hinterland Development* yang berfokus pada *building capability and partnership, expanding connectivity, and beyond end-to-end integration* untuk memaksimalkan penciptaan nilai sebagai “*Integrated Logistics Ecosystem Player*”.

Our Honorable Stakeholders,

SPSL understands that the world is undergoing significant changes, and current developments are pushing us into a challenging era where global unity is essential for our collective survival. Customers, shareholders, and the entire community are increasingly recognizing that sustainability is not merely a complementary factor but a primary necessity.

As part of the business community and a responsible corporate citizen, it is SPSL’s duty to actively support sustainability efforts. We firmly believe that only through collaboration and innovation can we achieve common goals and forge a better future for all.

Sustainability Commitment of SPSL

SPSL is one of the four subholdings of the Port BUMN PT Pelabuhan Indonesia (Persero), which was established after the integration of Pelindo on October 1, 2021. SPSL operates within the Logistics & Hinterland Development business cluster, focusing on enhancing capabilities and partnerships, expanding connectivity, and achieving end-to-end integration to maximize value creation as an “*Integrated Logistics Ecosystem Player*.”



Saat ini Perseroan mengoperasikan jaringan logistik dan *hinterland development* di lebih dari 40 area layanan yang tersebar di seluruh Indonesia dan mengelola 5 (lima) anak perusahaan yaitu PT Multi Terminal Indonesia, PT Akses Pelabuhan Indonesia, PT Prima Indonesia Logistik, PT Menara Maritim Indonesia, serta PT Prima Pengembangan Kawasan yang terus memberikan layanan secara *end-to-end* dengan memperluas konektivitas dan menciptakan kemitraan strategis.

Dalam beroperasi dengan mengutamakan aspek keberlanjutan, komitmen Perseroan diperkuat dengan landasan “4 Pilar Keberlanjutan SPST” sebagai bentuk nyata dari filosofi keberlanjutan yang mendasari operasional usaha Perseroan. Keempat pilar tersebut adalah:

1. Pilar Sosial

Pilar ini fokus pada upaya Perseroan untuk memastikan tercapainya pemenuhan hak dasar manusia. Perseroan beroperasi dengan penuh tanggung jawab dan memastikan seluruh komunitas internal dan eksternal Perseroan terpenuhi hak dasarnya secara berkualitas, adil, dan setara. Fokus Perseroan adalah untuk dapat berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Pilar Ekonomi

Pilar ini membawa Perseroan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Perseroan memperkuat perannya sebagai entitas bisnis yang memastikan keberlangsungan usaha agar dapat selalu memberikan manfaat melalui peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, serta energi bersih yang terjangkau dan bermanfaat bagi seluruh mitra.

3. Pilar Lingkungan

Pilar ini memastikan bahwa Perseroan turut serta melindungi dan melestarikan lingkungan, terutama dengan menggunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Hal ini memastikan Perseroan turut mendukung keberlanjutan bumi bagi generasi saat ini dan mendatang.

4. Pilar Hukum dan Tata Kelola

Pilar ini berfokus pada upaya Perseroan untuk memastikan adanya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel dalam pengelolaan usaha. Melalui cara ini, SPST turut

Currently, SPST operates a logistics and hinterland development network in over 40 service areas across Indonesia and manages five subsidiaries, namely PT Multi Terminal Indonesia, PT Akses Pelabuhan Indonesia, PT Prima Indonesia Logistik, PT Menara Maritim Indonesia, and PT Prima Pengembangan Kawasan which continuously provide end-to-end services by expanding connectivity and fostering strategic partnerships.

By prioritizing sustainability aspects in its operations, SPST's commitment is fortified with the foundation of the “4 Pillars of SPST Sustainability,” representing the philosophy underlying SPST's business operations. These four pillars are:

1. Social Pillar

This pillar focuses on ensuring the fulfillment of basic human rights. SPST operates with full responsibility, ensuring that all internal and external communities of the Company have their basic rights fulfilled in a quality, fair, and equitable manner. SPST aims to positively contribute to improving community welfare.

2. Economic Pillar

This pillar drives SPST to achieve quality economic growth. SPST strengthens its role as a business entity that ensures business continuity, providing benefits through job and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, and clean, affordable energy beneficial to all partners.

3. Environmental Pillar

This pillar ensures SPST's active participation in protecting and preserving the environment, particularly by responsibly utilizing natural resources. SPST strives to support the sustainability of the earth for current and future generations.

4. Law and Governance Pillar

This pillar focuses on ensuring legal certainty and effective, transparent, and accountable governance in business management. In doing so, SPST contributes to creating

berpartisipasi untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mendukung penciptaan negara yang berdasarkan hukum.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2023

Pada tahun 2023, fokus Perseroan pada keberlanjutan membawa Perseroan pada pencapaian sejumlah aspek keberlanjutan yang memberikan manfaat maksimal bagi berbagai pihak.

Pencapaian Pilar Ekonomi memperlihatkan adanya peningkatan pendapatan sebesar 12% dari tahun sebelumnya menjadi Rp2,44 triliun pada tahun 2023. Kinerja pendapatan yang kuat membuat Perseroan mampu mendistribusikan nilai ekonomi sebesar Rp1,5 triliun dengan sejumlah peningkatan nilai untuk beberapa elemen yaitu pembayaran kepada vendor mencapai Rp522 miliar, pembayaran kepada pekerja sebesar Rp623 miliar, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp347 miliar, dan biaya CSR sebesar Rp1,6 miliar. Selain itu, Perseroan berhasil memberikan manfaat yang maksimal bagi pemegang saham melalui pembayaran dividen sebesar Rp6,3 miliar.

Operasional Perseroan juga terus memberikan dampak ekonomi yang positif bagi pelaku industri dalam negeri. Hal ini tercermin dari pembangunan Terminal Kijing, Kawasan Industri Kuala Tanjung (KIKT), Integrasi Multimoda di Sumatera Utara, Operasional Logistik di Lapangan CDC 100 dan Gudang CDC Banda, serta kehadiran Menara Maritim Indonesia. Selain itu, catatan penting yang menjadi sejarah SPST adalah beroperasinya seluruh Seksi 1-4 Jalan Tol Cibitung-Cilincing (JTCC) sepanjang 34,76 Km yang telah beroperasi penuh sejak April 2023.

Pada Pilar Lingkungan, Perseroan tetap melanjutkan pengelolaan operasional yang bertanggung jawab dengan memperhatikan ketentuan AMDAL melalui penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). Perseroan juga terus melakukan pengukuran terhadap berbagai polusi (udara dan suara) yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Secara khusus, Perseroan memperhatikan pengelolaan limbah di pelabuhan, terutama di New Priok Container Terminal 1, yang telah menggunakan sistem pengelolaan limbah domestik *Sewage Treatment Plant* dengan kapasitas total 75 m³ yang telah tersedia di Terminal Kalibaru.

security, stability, and supports the establishment of a state based on the rule of law.

Achievement of Sustainability Performance in 2023

In 2023, SPST's focus on sustainability led the Company to achieve significant milestones across sustainability aspects, providing maximum benefits for multiple stakeholders.

The achievement on Economic Pillar saw a notable increase in revenue of 12% from the previous year, reaching Rp2.44 trillion in 2023. This strong performance enabled the Company to distribute economic value amounting to Rp1.5 trillion. Notable elements of value increase included payments to vendors totaling Rp522 billion, payments to workers amounting to Rp623 billion, income tax payments totaling Rp347 billion, and CSR costs amounting to Rp1.6 billion. Furthermore, SPST successfully provided significant benefits to shareholders through dividend payments of Rp6.3 billion.

SPST's operations also had a positive economic impact on domestic industry players, evident through various projects such as the construction of the Kijing Terminal, Kuala Tanjung Industrial Estate (KTIE), Multimodal Integration in North Sumatra, Logistics Operations at CDC 100 Field and CDC Banda Warehouse, and the Indonesian Maritime Tower. Notably, SPST achieved a significant milestone with the full operation of all Sections 1-4 of the 34.76 km Cibitung-Cilincing Toll Road (JTCC), which has been operational since April 2023.

On the Environmental Pillar, the Company continued responsible operational management by adhering to AMDAL through the preparation of Environmental Management Plan Reports (RKL) and Environmental Monitoring Plans (RPL). SPST also conducted measurements to monitor various types of pollution (air and noise) resulting from operational activities. Notably, the Company paid attention to waste management at the port, particularly at New Priok Container Terminal 1, utilizing the Sewage Treatment Plant domestic waste management system with a total capacity of 75 m³ available at the Kalibaru Terminal.

Pada tahun 2023, SPSP mencatat pengeluaran untuk program TJSL mencapai Rp1,6 miliar. Nilai ini lebih tinggi sekitar Rp600 juta dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1,02 miliar. Secara keseluruhan, SPSP telah melewati target program TJSL Prioritas dan Non-Prioritas yang terealisasi sebanyak 13 program dari target 11 program. Perseroan juga berhasil mendorong partisipasi 205 pekerja (teralisasi 132%) untuk bergabung dalam *Employee Social Responsibility* (ESR). SPSP juga turut aktif mendukung program TJSL dari *holding* dan BUMN lainnya dengan berpartisipasi dalam 11 program kolaborasi TJSL.

In 2023, SPSP recorded expenditures for the TJSL program of Rp1.6 billion, a significant increase from the Rp1.02 billion recorded in 2022. SPSP surpassed the target of both Priority and Non-Priority TJSL programs, with 13 programs out of the targeted 11 were realized. The Company also successfully encouraged the participation of 205 workers (132% realized) in Employee Social Responsibility (ESR). Furthermore, SPSP actively supported TJSL programs from holdings and other SOEs by participating in 11 TJSL collaboration programs.

Perseroan tetap menjalankan aktivitas operasional dan pengelolaan usaha beretika sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Perseroan senantiasa menerapkan praktik keterbukaan dan bersikap transparan dalam melaporkan kinerja usaha. Perseroan juga memastikan diri terhindar dari benturan kepentingan, memastikan operasional berjalan sesuai dengan regulasi. Seluruh karyawan memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing dan berkomitmen penuh untuk menolak praktik korupsi dan gratifikasi.

The Company continued to uphold ethical business practices and operational activities in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. SPSP maintained openness and transparency in reporting business performance, avoided conflicts of interest, and ensured compliance with regulations. All employees understood their duties and responsibilities, demonstrating full commitment to rejecting corrupt practices and gratification.

Komitmen ke Depan

Perseroan menyadari bahwa ini hanyalah awal dari perjalanan SPSP menuju keberlanjutan dan diperlukan konsistensi untuk terus menerapkan praktik operasional yang bertanggung jawab. Ke depan, SPSP akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap setiap aspek bisnis agar sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, terutama dalam hal manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan keterlibatan pemangku kepentingan.

Future Commitment

The Company acknowledges that this marks just the beginning of SPSP's sustainability journey and recognizes the need for consistency in implementing responsible operational practices. Moving forward, SPSP will continue to assess and enhance every aspect of its business to align with sustainability principles, particularly focusing on risk management, corporate governance, and stakeholder involvement.

Perseroan akan terus mempertimbangkan perkembangan terkini dan praktik industri terbaik, salah satunya perihal tantangan dan peluang berbasis iklim (*climate-related risk and opportunity assessment*) terhadap operasional dan portofolio bisnis SPSP. Perseroan juga memandang penting untuk terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan keberlanjutan di seluruh lapisan organisasi melalui pelatihan dan edukasi. Upaya ini tentunya akan membantu mendorong setiap karyawan untuk menjadi agen perubahan yang aktif dalam mendukung komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

SPSP is committed to staying updated of the latest developments and adopting best industry practices, including addressing climate-related challenges and opportunities within its operations and business portfolio. Furthermore, the Company considers it essential to continually enhance understanding and awareness of sustainability across all organizational levels through training and education initiatives. This endeavor will undoubtedly foster active engagement among employees, empowering them to become agents of change in advancing SPSP's sustainability commitments.

Langkah-langkah pengembangan yang konsisten dan terus-menerus akan mendorong SPSL untuk terus bertumbuh, memperkuat peranan kami sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik bagi semua.

Penutup

Mewakili Seluruh Direksi Perseroan, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan, dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. SPSL terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan Indonesia melalui bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami juga berharap agar kerja sama yang baik yang telah terjalin akan terus terjaga untuk mencapai masa depan berkelanjutan yang kita impikan bersama.

Consistent and ongoing development efforts will propel SPSL forward, reinforcing its role as a responsible corporate entity and driving sustainable growth for a better future for everyone.

Closing Remarks

On behalf of the entire Board of Directors, I extend heartfelt gratitude to all shareholders, stakeholders, employees, and the community for their unwavering support and trust. SPSL remains strong in its commitment to contribute positively to Indonesia's development through sustainable and responsible business practices. We look forward to nurturing the strong partnerships established thus far, as we collectively work towards realizing the sustainable future we envision together.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors

Jakarta, Juni 2024
Jakarta, June 2024



Joko Noerhudha
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Pelindo Solusi Logistik

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pelindo Solusi Logistik tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2024
Jakarta, June 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Fachry Ali
Komisaris Utama
President Commission



Andre Febrinal
Komisaris
Commissioner



Yukki Nugrahawan Hanafi
Komisaris
Commissioner



Abdulhamid Dipopramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sahat Manaoor Panggabean
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors about the Responsibilities of the 2023 Sustainability Report of PT Pelindo Solusi Logistik

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Sustainability Report of PT Pelindo Solusi Logistik have been presented in their entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Sustainability Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, Juni 2024
Jakarta, June 2024

Direksi
Board of Directors



Joko Noerhudha
Direktur Utama
President Director



Retno Soelistianti
Direktur Strategi dan
Pengembangan Bisnis
Strategy and Business
Development Director



Ruri Indrasari Rachmaputri
Direktur Komersial dan Teknik
Commercial and Technical Director



Herman Susilo
Direktur Keuangan, SDM,
dan Manajemen Risiko
Finance, HR, and Risk
Management Director

04

BAB 4

Profil Perusahaan

Company Profile





Informasi Umum [2-1]

General Information [2-1]



Nama Perusahaan Name of Company	PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL") (d.h. PT Pengembang Pelabuhan Indonesia/"PPI") (formerly PT Pengembang Pelabuhan Indonesia/"PPI")
Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 November 2012 November 5, 2012
Tanggal Perubahan Nama Date of Name Change	16 Februari 2022 February 16, 2022
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perusahaan No. 9 tanggal 5 November 2012 yang dibuat oleh dan di hadapan Yulianti Irawati, S.H., Pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-57925.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 13 November 2012 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan. Deed of Establishment of the Company No. 9 dated November 5, 2012, drawn up by and before Yulianti Irawati, S.H., Replacement for Notary of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights through a Decree No. AHU-57925. AH.01.01. Year 2012 dated November 13, 2012, on the Ratification of the Company's Legal Entity.

Landasan Hukum Perubahan Nama Legal Basis of Name Change	Akta Notaris No. 06 tanggal 16 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Perubahan Nama Perseroan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0012004.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022. Notarial Deed No. 06 dated February 16, 2022, drawn up by and before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding the Change of Company Name, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0012004.AH.01.02. Year 2022 dated February 17, 2022.
Status Perusahaan Company Status	<i>Sub-holding</i> BUMN Kepelabuhanan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Port SOE Subholding of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Kegiatan Usaha Business Activities	Klaster Bisnis Logistik dan <i>Hinterland Development</i> Business Cluster of Logistics and Hinterland Development
Modal Dasar per 31 Desember 2023 Authorized Capital as of December 31, 2022	Rp8.472.398.280.000 (delapan triliun empat ratus tujuh puluh dua miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta dua ratus delapan puluh ribu Rupiah) Rp8,472,398,280,000 (eight trillion four hundred seventy-two billion three hundred ninety-eight million two hundred eighty thousand Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2023 Issued and Fully Paid Capital as of December 31, 2022	Rp2.890.906.320.000 (dua triliun delapan ratus sembilan puluh miliar sembilan ratus enam juta tiga ratus dua puluh ribu Rupiah) Rp2,890,906,320,000 (two trillion eight hundred ninety billion nine hundred six million three hundred twenty thousand Rupiah)
Jaringan Network	Jaringan logistik dan <i>hinterland development</i> di wilayah kerja yang tersebar di seluruh Indonesia dan memiliki 5 (lima) anak perusahaan. Logistics and hinterland development networks spread throughout Indonesia and have 5 (five) subsidiaries.
Kantor Pusat [C.2] Head Office [C.2]	Pelindo Tower Lt. Fl. 12-13 Jl. Yos Sudarso No 9 Kec. Koja Jakarta Utara 14230, Indonesia Telepon Phone: +6221 5091 8800 Surel E-Mail: infosolusilogistik@pelindo.co.id Situs Web Website: pelindosolusilogistik.co.id

Sekilas SPSL

SPSL at a Glance

PT Pelindo Solusi Logistik (SPSL) merupakan *subholding* BUMN pelabuhan yang memiliki peran penting dalam Grup PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Pendiriannya yang diselenggarakan dengan penggabungan usaha Pelindo pada 1 Oktober 2021 menandai fase transformatif bagi Grup Pelindo yang mengarah pada pembagian menjadi 4 (empat) *subholding*, masing-masing membawahi kluster bisnis yang berbeda. SPSL memainkan peran sentral dalam kluster bisnis Logistik dan *Hinterland Development*.

Didedikasikan untuk pengembangan kapasitas dan membina kemitraan, fokus strategis SPSL mencakup perluasan konektivitas dan upaya integrasi *end-to-end*. Orientasi bisnis ini sangat selaras dengan visi besar Perseroan — untuk menjadi penyedia solusi terbaik untuk ekosistem logistik yang terintegrasi.

Grup Pelindo, menyadari potensi kluster bisnis logistik dan pengembangan *hinterland development*, melakukan 2 (dua) aksi korporasi penting. Aksi pertama adalah merestrukturisasi PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI), yang kemudian berganti nama menjadi PT Pelindo Solusi Logistik (SPSL). Berawal dari transformasi tersebut, aksi korporasi kedua dilakukan melalui *inbreng* atau pengalihan saham anak perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan *hinterland development* ke PT Pelindo Solusi Logistik. Hal ini menandai awal baru dalam perjalanan SPSL, memperkuat komitmennya terhadap keunggulan dan inovasi di sektor logistik dan pembangunan *hinterland development*.

PT Pelindo Solusi Logistik (SPSL) stands as a pivotal port SOE subholding within the group of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo. Its establishment, synchronized with the business merger of Pelindo on October 1, 2021, marked a transformative phase for the Pelindo Group, leading to its division into 4 (four) sub-holdings, each overseeing distinct business clusters. Among these, SPSL plays a central role in the Logistics and Hinterland Development business cluster.

Dedicated to capacity building and fostering partnerships, SPSL's strategic focus encompasses the expansion of connectivity and the pursuit of end-to-end integration. This business orientation perfectly aligns with the Company's overarching vision — to emerge as the best solution provider for an integrated logistic ecosystem.

Pelindo Group, recognizing the potential within the logistics and hinterland development business cluster, orchestrated 2 (two) significant corporate actions. The first involved the restructuring of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI), subsequently rebranded as PT Pelindo Solusi Logistik (SPSL). Building upon this transformation, the second corporate action unfolded with the inbreng or transfer of subsidiaries' shares within the logistics and hinterland development cluster to PT Pelindo Solusi Logistik. This marks a defining chapter in SPSL's journey, solidifying its commitment to excellence and innovation in the logistics and hinterland development sector.

Jejak Langkah

Milestones

2012

Pertama kali didirikan dengan nama PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, yaitu sebuah perusahaan anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang menjadi pionir dalam menyediakan fasilitas infrastruktur pelabuhan yang dapat diandalkan dengan standar internasional.

First established under the name PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, which is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), a pioneer in providing reliable port infrastructure facilities with international standards.

2013

Perseroan mulai melaksanakan pendampingan proyek PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (dahulu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)) yakni pembangunan *New Priok Container Terminal 1*.

The company commenced its involvement in the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (formerly PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)) project, namely the construction of *New Priok Container Terminal 1*.

2014

Perseroan mulai melaksanakan pendampingan proyek atas pekerjaan persiapan pembangunan *New Priok Container Terminal*, antara lain pemasangan tiang pancang, break water dan dredging, serta pekerjaan perencanaan konstruksi jalan akses.

The Company initiated a project to provide assistance with the preliminary construction work for the *New Priok Container Terminal*. This included pile installation, breakwater and dredging, as well as access road construction planning.

2015

- Pembangunan *New Priok Container Terminal 1* telah selesai dilaksanakan.
- Pembangunan *New Priok Container Terminal 2* dan *3* mulai dilaksanakan.
- The construction of *New Priok Container Terminal 1* has been completed.
- Construction of *New Priok Container Terminal 2* and *3* has begun.

2016

Presiden RI meresmikan *New Priok Container Terminal 1 (NPCT 1)* di Pelabuhan Utama Tanjung Priok.

President of the Republic of Indonesia inaugurated the *New Priok Container Terminal 1 (NPCT 1)* at the Tanjung Priok Main Port.

2017

Perseroan melaksanakan penandatanganan perjanjian kerja sama Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), yang menjadi titik awal pelaksanaan Proyek Kijing.

The Company signed a cooperation agreement for the Construction and Development of the Kijing Terminal with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), which became the starting point for the implementation of the Kijing Project.

2018

- Pendirian PT Menara Maritim Indonesia, sebuah perusahaan patungan Perseroan bersama PT PP Properti Tbk, dengan persentase kepemilikan saham sebesar 70% (612.500.000 lembar saham) oleh Perseroan dan 30% (262.500.000 lembar saham) oleh PT PP Properti Tbk.
- Pendirian perusahaan patungan ini telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0033122.AH.01.01 Tahun 2018 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Menara Maritim Indonesia.
- Tujuan dari pendirian perusahaan patungan ini adalah untuk menjalankan usaha-usaha di bidang properti, sekaligus merencanakan pengembangan kawasan-kawasan lain yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan lahan-lahan potensial lainnya.
- Establishment of PT Menara Maritim Indonesia, a joint venture between the Company and PT PP Properti Tbk, with a share ownership percentage of 70% (512,500,000 shares) by the Company and 30% (262,500.000 shares) by PT PP Properti Tbk.
- The establishment of the joint venture has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0033122. AH.01.01 Year 2018 on Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company PT Menara Maritim Indonesia.
- The purpose of establishing this joint venture is to run businesses in the property sector, as well as planning the development of other areas owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and other potential lands.

2019

- Penandatanganan *Non-Disclosure Agreement (NDA)* antara Perseroan dengan China Construction Communication Company Indonesia.
- Penandatanganan *Memorandum of Understanding (MOU)* antara Perseroan, PT HK, dan PT PTPN VII tentang Sinergi Pengembangan Kawasan Pelabuhan dan Kawasan Industri yang Terintegrasi dengan Jalan Tol Trans Sumatera.
- Signing of *Non-Disclosure Agreement (NDA)* between the Company with China Construction Communication Company Indonesia.
- Signing of *Memorandum of Understanding* between the Company, PT HK, and PT PTPN VII on the Synergy for the Development of Port Areas and Industrial Areas that are Integrated with the Trans-Sumatra Toll Road.

2020

- Penandatanganan perjanjian kredit dengan sindikasi Bank DBS, Bank Permata dan Bank BTPN yang diperuntukkan untuk pengembangan proyek Jalan Tol Cibitung Cilincing dan proyek lainnya sesuai dengan anggaran yang tertuang dalam RKAP Perseroan dan Entitas Anak.
- Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Menara Maritim Indonesia sehubungan dengan pengalihan seluruh saham PT PP Properti Tbk di PT Menara Maritim Indonesia kepada Perseroan.
- Signing of the loan agreement with the syndicated Bank DBS, Bank Permata, and Bank BTPN, which is intended for the development of the Cibitung Cilincing Toll Road project and other projects in accordance with the budget set out in the RKAP of the Company and Subsidiaries.
- Signing of PT Menara Maritim Indonesia Share Sale and Purchase Agreement in connection with the transfer of all shares of PT PP Properti Tbk in PT Menara Maritim Indonesia to the Company.

2021

- Perseroan menandatangani nota kesepahaman penyiapan rencana kerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak dalam rangka Pengembangan Kawasan Pendukung Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak.
- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) membentuk 4 (empat) *sub-holding* terbagi dalam 4 (empat) klaster bisnis, salah satunya adalah Perseroan sebagai *sub-holding* Klaster Logistik dan *Hinterland Development*.
- The Company signed a memorandum of understanding to prepare a cooperation plan with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Pontianak Branch in the context of Developing Pontianak Port Kijing Terminal Supporting Area.
- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) formed 4 (four) sub-holdings divided into 4 (four) business clusters, one of which is the Company as a sub-holding of the Logistics and Hinterland Development Cluster.

2022

- Perubahan nama PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI) menjadi PT Pelindo Solusi Logistik.
- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pengalihan Usaha Pelayanan Jasa Logistik dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
- Restrukturisasi organisasi PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, yang telah berubah nama menjadi PT Pelindo Solusi Logistik guna mendukung fungsi dan optimalisasi bisnis Klaster Logistik dan *Hinterland Development*.
- Perseroan menerima pengalihan saham (inbreng) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) di anak perusahaan Klaster Logistik dan *Hinterland Development*.
- Change in the name of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI) to PT Pelindo Solusi Logistik.
- Signing of a Business Cooperation Agreement for the Transfer of Logistics Services with PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
- Restructuring of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia's organization, which has changed its name to PT Pelindo Solusi Logistik to support the function and optimization of the Logistics and Hinterland Development Cluster business.
- The company has received the transfer of shares (inbreng) of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in its subsidiary, Klaster Logistik dan *Hinterland Development*.

2023

- Terjadi perubahan pemegang saham dari sebelumnya PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (kepemilikan 99,98%), PT Pelabuhan Indonesia Investama (kepemilikan 0,009%), dan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (kepemilikan 0,003%) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,988% dan 0,012%.
- There was a change in shareholders from previously PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (99.98% ownership), PT Pelabuhan Indonesia Investama (0.009% ownership), and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (0.003% ownership) to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi with ownership of 99.988% and 0.012%, respectively.

Visi, Misi, dan Nilai Korporasi [C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values [C.1]

Visi | Vision

 **Menjadi penyedia solusi terbaik untuk ekosistem logistik yang terintegrasi**

To become the best solution provider for an integrated logistics ecosystem

Misi | Mission

 **Memberikan layanan bisnis terbaik untuk mendorong integrasi dan efisiensi rantai logistik guna mendukung pertumbuhan perdagangan dan ekonomi**

Providing the best business services to accelerate integration and logistics chain efficiency resulting in trade and economic growth





Nilai Korporasi Corporate Values



AMANAH | Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Upholding the trust given.



KOMPETEN | Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continuing to learn and develop capabilities.



HARMONIS | Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Caring for each other and respecting differences.



LOYAL | Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Being dedicated and prioritizing the interests of the *Nation and the State*.



ADAPTIF | Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.



KOLABORATIF | Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.

Visi dan Misi Perseroan telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Pelindo Solusi Logistik tahun 2021-2025. Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti arahan Pemegang Saham mengenai Visi dan Misi untuk kemudian ditanamkan ke seluruh pekerja sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan bisnis sehari-hari.

SPSL telah mengadopsi Nilai Korporasi AKHLAK yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 mengenai Pedoman Kerja Budaya Badan Usaha Milik Negara beserta anak perusahaannya.

Visi dan Misi, serta Nilai Korporasi Perseroan saat ini memiliki pernyataan dan semangat yang komprehensif mencakup aspek keberlanjutan. Hal ini telah menghasilkan Nilai Keberlanjutan yang menjadi landasan yang dipegang teguh oleh Perseroan sampai saat ini.

The Company's Vision and Mission have been stated in Long Term Company Plan (RJPP) of PT Pelindo Solusi Logistik for 2021-2025. The Board of Commissioners and Directors follow the Shareholders' instruction regarding the Vision and Mission, subsequently instilling these principles in all employees as a guiding reference for their daily business activities.

SPSL has adopted the AKHLAK Corporate Values, determined in accordance with the Circular Letter of the Minister of SOE Number: SE-7/MBU/07/2020, outlining Cultural Work Guidelines for State-Owned Enterprises and their subsidiaries.

The statement and spirit of the Company's Vision, Mission, Corporate Values are very comprehensive that they also covered the aspects of sustainability. This has resulted in the establishment of Sustainable Value, which has become a cornerstone for the Company to adhere to until now.



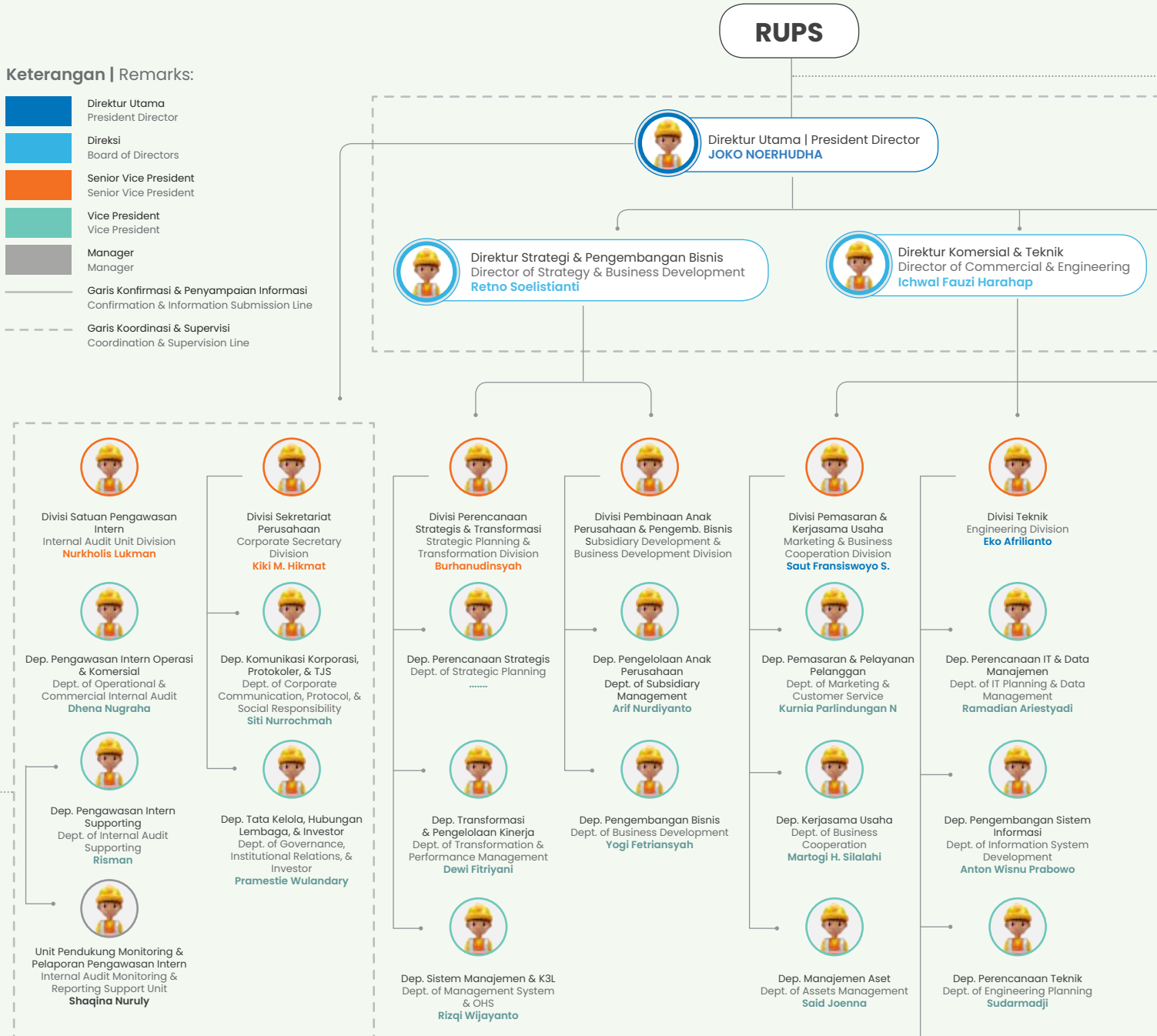


Struktur Organisasi Organization Structure

Struktur organisasi PT Pelindo Solusi Logistik per 31 Desember 2023, adalah sebagaimana diuraikan pada bagan berikut ini:

Keterangan | Remarks:

	Direktur Utama President Director
	Direksi Board of Directors
	Senior Vice President Senior Vice President
	Vice President Vice President
	Manager Manager
	Garis Konfirmasi & Penyampaian Informasi Confirmation & Information Submission Line
	Garis Koordinasi & Supervisi Coordination & Supervision Line



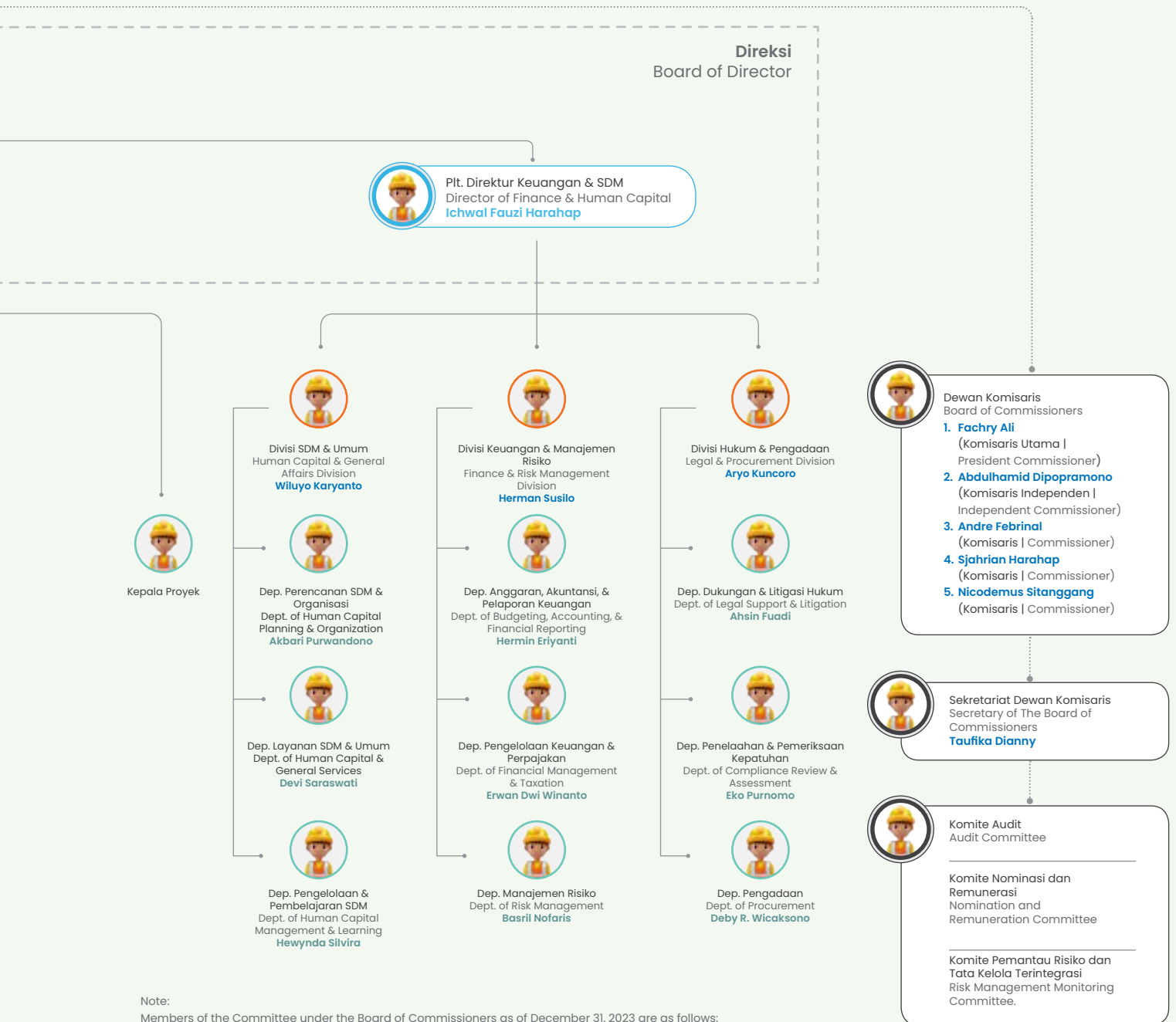
Keterangan:

Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Komite Audit: Sjahrian Harahap (Ketua), Nicodemus Sitanggang (Wakil Ketua), Albertus Giartono (Anggota) dan Teguh Indra Prastiyo (Anggota)
- Komite Nominasi dan Remunerasi: Andre Febrinal (Ketua), dan Ahmad Adriansyah (Anggota)
- Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi: Abdulhamid Dipopramono (Ketua), Rakhmat Adi Santoso (Anggota), dan Aries Fikirman (Anggota)

Informasi Komite di bawah Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

The organizational structure of PT Pelindo Solusi Logistik as of December 31, 2023, is described in the following chart:



Skala Perusahaan [c.3]

Company Scale [c.3]

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In million Rupiah, unless stated otherwise

Informasi Aset dan Kewajiban Assets and Liabilities			
Keterangan Description	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	1.863.414	2.129.897	2.485.468
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	17.359.892	17.011.275	15.343.836
Total Aset Total Assets	19.223.306	19.141.173	17.829.304
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.460.199	2.383.594	2.134.150
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	14.484.509	14.324.556	13.376.546
Total Liabilitas Total Liabilities	16.944.707	16.708.150	15.510.696

Informasi Jumlah Pekerja

Total Workers

Demografi Pekerja Perseroan [2-7]

Perseroan menghitung jumlah pekerja secara keseluruhan berdasarkan jumlah pekerja organik, pekerja Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), dan non-organik. Pekerja organik termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukung, Direksi, dan Level Jabatan dari 3 hingga 16. Sebagai catatan, jumlah pekerja yang diungkapkan dalam Laporan ini adalah pekerja SPSL dan tidak mencakup anak perusahaan.

Pada 31 Desember 2023, total pekerja Perseroan tercatat berjumlah 127 orang. Terdapat penurunan 31% dibandingkan pekerja tahun lalu sebesar 183 orang yang terjadi karena peralihan pekerja yang ditugaskan pada proyek Kalibaru, Proyek Kijing dan Proyek BMTH ke Kantor Pusat PT Pelindo. Pekerja Perseroan seluruhnya bekerja di Kantor Pusat di Jakarta.

Berikut informasi mengenai demografi pekerja Perseroan. Disampaikan bahwa jumlah pekerja 127 orang pada tahun 2023 merupakan gabungan dengan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dan di luar itu, jumlah pekerja Perseroan tercatat 113 orang. Perhitungan yang sama juga diterapkan pada jumlah pekerja pada tahun 2022.

Demographics Of The Company's Workers [2-7]

The Company calculates the total number of workers based on the number of organic workers, Specific Time Work Agreement (PKWT) workers, and non-permanent workers. Organic workers comprise of the Board of Commissioners and Supporting Organs, Board of Directors, and those who are in various Levels of Position from 3 to 16. For clarification, the number of workers disclosed in this Report refers specifically to SPSL workers and does not include subsidiaries.

As of December 31, 2023, the Company's total number of employees was recorded as 127 people. There was a decrease of 38% compared to last year's number of 183 workers due to transfer of workers to various projects in Kalibaru, Kijing, and BMTH to Head Office of PT Pelindo. The Company's workers all work at the Head Office in Jakarta.

Here is information about the Company's workforce demographics. It is stated that the total number of employees was 127 people in 2023, including the Board of Commissioners and its supporting organs. Outside of that, the company had 113 employees. The same calculation method was also applied to the number of employees in 2022.

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

Number and Composition by Gender

Deskripsi Description	2023		2022	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Pria Male	89	70%	142	78%
Wanita Female	38	30%	41	22%
Jumlah Total	127	100%	183	100%

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Status

Number and Composition by Status

Deskripsi Description	2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Directors and Supporting Organs	13	1	14	11%	7	1	8	4%
Direksi, Pimpinan Pelindo Board of Directors, Management from Pelindo	1	1	2	2%	0	1	1	1%
Direksi, Pimpinan Non Pelindo Board of Directors, Management from Outside Pelindo	2	-	2	2%	3	0	3	2%
Organik Pelindo Organic Pelindo	59	28	87	69%	82	27	109	60%
Organik Anak dan Cucu Usaha/Afiliasi Organic Subsidiaries/ Affiliates	-	-	-	-	-	-	-	-
PKWT Anak dan Cucu Usaha/Afiliasi PKWT Subsidiaries/ Affiliates	1	1	2	2%	28	7	35	19%
TAD Anak dan Cucu Usaha/Afiliasi TAD Subsidiaries/Affiliates	13	7	20	16%	19	8	27	15%
Jumlah Total	89	38	127	100%	139	44	183	100%



Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Kelompok Usia
Number and Composition by Age Group

Deskripsi Description	2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
>55	6	0	6	1%	4	0	4	2%
52-55	11	0	11	5%	9	0	9	5%
46-51	13	3	16	13%	18	2	20	11%
36-45	31	10	41	35%	46	11	57	31%
26-35	26	26	52	45%	59	29	88	48%
<26	1	0	1	1%	3	1	4	2%
Jumlah Total	88	39	127	100%	140	43	183	100%

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Number and Composition by Level of Education

Deskripsi Description	2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
Magister (S2) Master	29	10	39	32%	43	12	55	28%
Sarjana (S1) Bachelor	44	20	64	48%	71	26	97	54%
Sarjana Muda Diploma	7	5	12	11%	9	8	17	10%
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Senior High	11	1	12	7%	13	1	14	8%
Jumlah Total	91	36	127	100%	129	46	183	100%

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Number and Composition by Employment Status								
Deskripsi Description	2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Board of Commissioners and Supporting Organ	13	1	14	11%	7	1	8	4%
Direksi Board of Directors	2	2	4	3%	3	1	4	2%
Organik Permanent Worker	59	28	87	69%	82	27	109	60%
Non-Organik Non-Permanent Worker	13	7	20	16%	19	8	27	15%
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Specific Time Work Agreement	1	1	2	2%	28	7	35	19%
Jumlah Total	88	39	127	100%	139	44	183	100%

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [2-8]

Perseroan juga berhubungan dengan para pekerja yang bukan merupakan pekerja langsung Perseroan yang berfungsi sebagai pendukung dan tidak menangani aktivitas usaha utama yang dikerjakan oleh pekerja inti. Aktivitas pendukung yang diberikan adalah terkait kesekretariatan, teknologi informasi (IT support), dan kebersihan. Perseroan memperhitungkan jumlah pekerja tidak langsung berdasarkan data internal dari kontrak yang terjaln dengan pihak terkait pada akhir periode pelaporan per 31 Desember 2023 dan jumlah para pekerja ini tidak mencapai 10% dari jumlah total pekerja Perseroan.

Workers Who Are Not Direct Employees [2-8]

The Company also engages with workers who are not direct employees but function as support staff and do not handle the core business activities conducted by the core employees. The supporting activities related to secretarial work, information technology (IT support), and cleanliness. The Company calculates the number of indirect workers based on internal data from contracts with relevant parties at the end of the reporting period as of December 31, 2023, and the number of these workers does not exceed 10% of the total number of Company employees.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders

Komposisi dan struktur pemegang saham Perseroan pada awal tahun dan akhir tahun 2023 mengalami perubahan sebagai berikut:

The composition and structure of the Company's shareholders at the beginning and end of 2023 underwent the following changes:

Komposisi Pemegang Saham per 1 Januari 2023

Shareholders Composition as of January 1, 2023

Uraian Description	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Nilai Nominal per Lembar (Rp) Nominal Value per Share (Rp)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	847.239.828	10.000	8.472.398.280.000	
Modal Disetor dan Ditempatkan Issued and Paid-Up Capital				
- PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	289.055.432	10.000	2.890.554.320.000	99,988
- PT Pelabuhan Indonesia Investama	25.000	10.000	250.000.000	0,009
- PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	10.200	10.000	102.000.000	0,003
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Total Issued and Paid-Up Capital	289.090.632	10.000	2.890.906.320.000	100,000

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023

Shareholders Composition as of December 31, 2023

Uraian Description	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Nilai Nominal per Lembar (Rp) Nominal Value per Share (Rp)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	847.239.828	10.000	8.472.398.280.000	
Modal Disetor dan Ditempatkan Issued and Paid-Up Capital				
- PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	289.055.432	10.000	2.890.554.320.000	99,988
- PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	35.200	10.000	352.000.000	0,012
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Total Issued and Paid-Up Capital	289.090.632	10.000	2.890.906.320.000	100,000

Wilayah Operasional

Operating Areas

SPSL berkantor pusat di Jakarta. Perseoran memiliki wilayah operasional menjangkau ujung barat Indonesia di Belawan hingga Merauke dan Jayapura di ujung timur. Jangkauan wilayah operasional tersebut berasal dari para anak usaha yang semuanya mendukung aktivitas Perseroan di Klaster Bisnis Logistik dan *Hinterland Development*.

SPSL is headquartered in Jakarta, with operational areas extending from the western end of Indonesia in Belawan to the eastern end in Merauke and Jayapura. This extensive operational coverage is facilitated by subsidiaries, all of which contribute to supporting the Company's activities in the Logistics and Hinterland Development Business Cluster.



Kegiatan Usaha [2-6, c.4]

Business Activities [2-6, c.4]

Anggaran Dasar Perusahaan yang ditetapkan dalam Akta Pendirian No. 9 Tanggal 5 November 2012, sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta No. 344 Tanggal 15 November 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Pelindo Solusi Logistik, pasal 3 ayat (1) hingga ayat (3), telah menyatakan hal-hal berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyediaan dan pengembangan fasilitas pelabuhan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
2. Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang:
 - a. Kode KBLI 52221 yakni aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut;
 - b. Kode KBLI 64200 yakni aktivitas perusahaan Holding;
 - c. Kode KBLI 68130 yakni Kawasan Industri;
 - d. Kode KBLI 93243 yakni Dermaga Marina.
3. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. **Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut (52221);**
Kelompok ini mencakup kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan.
 - b. **Aktivitas Perusahaan Holding (64200);**
Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

The Company's Articles of Association, as set forth in Deed of Establishment No. 9 dated November 5, 2012, as amended several times and last amended by Deed No. 344 dated November 15, 2023, regarding Amendments to the Articles of Association of PT Pelindo Solusi Logistik, Articles 3 (1) to (3), state the following:

1. The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of providing and developing port facilities, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.
2. The purpose and objective of the Company is to engage in:
 - a. KBLI code 52221 is a seaport service activity;
 - b. KBLI code 64200 is the activity of Holding companies;
 - c. KBLI code 68130 is an industrial estate;
 - d. KBLI code 93243 is the Marina Dock.
3. To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:
 - a. **Marine Port Services Activity (52221);**
This group encompasses port services activities related to maritime water transport for passengers, animals, or goods. These activities include operating terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo in cargo and/or containers using ionizing radiation sources (radioactive substances and ionizing radiation generators), shipping and berthing activities, mooring services, pilotage services, and towing services.
 - b. **Holding Company Activities (64200);**
This group includes the activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is the ownership of the group. "*Holding Companies*" are not involved in the business activities of their subsidiaries. Activities include providing services as counsellors and negotiators in designing mergers and acquisitions of companies.

c. Kawasan Industri (68130);

Kelompok ini mencakup perusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri. Termasuk perusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil dan menengah paling rendah 5 (lima) hektar dalam satu hamparan.

d. Dermaga Marina (93243);

Kelompok ini mencakup suatu usaha penyediaan dan pengelolaan tempat untuk penambatan atau berlabuh kapal pesiar/wisata dan atau perahu layar wisata dan pelayanan jasa lain yang berkaitan dengan kegiatan kelautan. Misalnya Marina Ancol, *Benoa Marine*.

c. Industrial Estates (68130);

This group includes the utilization of land with an area of at least 50 (fifty) hectares in one stretch that is designated as an area for the concentration of industrial activities equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by the industrial estate company that has an industrial estate business permit. Including the utilization of land for specific industrial estates for micro, small, and medium-sized businesses with an area of at least 5 (five) hectares in one stretch.

d. Marina Docks (93243);

This group encompasses businesses that provide and manage moorings or berths for yachts/tourist boats and or tourist sailboats, as well as other marine-related services. Examples include Marina Ancol and *Benoa Marine*.

Kegiatan Usaha Tahun 2023, Serta Produk dan Jasa

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan hingga akhir tahun 2023, berikut dengan keterangan mengenai produk dan jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

Layanan Logistik

1. Gudang dan Lapangan:
 - a. Gudang penyimpanan dingin dan kering
 - b. Penggabungan barang di peti kemas untuk ekspor dan impor
 - c. Pemuatan dan pengeluaran barang peti kemas
 - d. Gudang transit
 - e. Tempat penyimpanan kontainer kosong
 - f. CCC – CDC
 - g. Pindahan lokasi lapangan penumpukan
 - h. Fasilitas bea cukai dan karantina
2. Pengiriman Barang:
 - a. Transportasi multimedia
 - b. Pengiriman darat
 - c. Pengiriman kereta
 - d. Pengiriman laut
 - e. Pengiriman udara
 - f. Izin bea cukai
 - g. Layanan *door-to-door*

Business Activities In 2023, Along With Products & Services

The business activities conducted by the Company until the end of 2023, along with information regarding the products and services offered, are as follows:

Logistics Services

1. Warehouse & Yard:
 - a. Cold & dry storage
 - b. LCL export import
 - c. Stuffing/Stripping
 - d. Cross Docking
 - e. Empty Depot
 - f. CCC – CDC
 - g. Extended Yard (Overbreen)
 - h. Customs & Cuarentine Facilities
2. Freight Forwarding:
 - a. Multimedia Transportasion
 - b. Inland Freight
 - c. Rail Freight
 - d. Ocean Freight
 - e. Air Freight
 - f. Custom Clearance
 - g. Door-to-Door Srvcies

3. Penanganan Khusus untuk Kargo:
 - a. Penanganan kargo proyek
 - b. Penanganan kargo berat
 - c. Penempatan barang untuk kegiatan pengeboran
 - d. Layanan logistik energi

3. Special Cargo Handling:
 - a. Project Cargo Handling
 - b. Heavy Cargo Handling
 - c. Shorebase
 - d. Energy Logistics Services

Hinterland Development

1. Pengembangan Pelabuhan & Akses
 - a. Pengembangan Pelabuhan & Terminal
 - b. Pengembang Jalan Tol
 - c. Pengelolaan Proyek
2. Pengembangan Area Lahan & Industri
 - a. Pengembang Lahan
 - b. Pengembangan Area Industri
 - c. Pengembangan Pariwisata Berbasis Marina
 - d. Manajemen Gedung
 - e. Manajemen Proyek

Hinterland Development

1. Port & Access Development
 - a. Port & Terminal Development
 - b. Toll Road Developer
 - c. Project Management
2. Property & Industrial Area Development
 - a. Property Developer
 - b. Industrial Area Development
 - c. Marina Based Tourism Development
 - d. Building Management
 - e. Project Management

Hingga akhir tahun 2023, seluruh kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan melalui entitas anak tetap dilaksanakan sesuai dengan perizinan masing-masing.

Until the end of 2023, all of the Company's business activities conducted through subsidiaries in accordance with their respective permits.

Keanggotaan Pada Asosiasi [2-28, C.5]

Membership In Association [2-28, C.5]

Asosiasi Association	Kedudukan Position	Keterangan Description
Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI/ILFA) Indonesian Logistics and Forwarders Association	Anggota Member	Merupakan wadah bagi perusahaan nasional dan merupakan induk organisasi bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Pengurusan Transportasi dan Logistik (<i>Freight Forwarding and Logistics Services</i> , Jasa Pergudangan) dan termasuk di dalamnya Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (<i>Customs Brokers</i>) dan Penyedia Jasa Ekspedisi. The Association serves as a forum for National Companies and as the parent organization for companies engaging in the field of Transportation and Logistics Services (<i>Freight, Forwarding and Logistics Services, Warehousing Services</i>). It also includes Custom Brokers and Expedition Service Providers

Perubahan Signifikan Selama Masa Pelaporan [C.6]

Pada tahun 2023 terdapat perubahan pemegang saham. Informasinya sudah disampaikan pada pembahasan mengenai Informasi Pemegang Saham sebelumnya. Selain itu, terdapat perubahan anak perusahaan dari sebelumnya 6 (enam) anak perusahaan menjadi 5 (lima) anak perusahaan. PT Nusantara Terminal Services (NTS) melebur kedalam PT Multi Terminal Indonesia (MTI) sehingga menjadi bagian dari PT Multi Terminal Indonesia (MTI). Kedua perubahan tersebut tidak mempengaruhi aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan.

Significant Change In The Reporting Period [C.6]

In 2023, there were changes in shareholders, as previously discussed in the Shareholder Information. Additionally, there was a change in subsidiaries, reducing from 6 (six) to 5 (five). PT Nusantara Terminal Services (NTS) merged with PT Multi Terminal Indonesia (MTI) and become part of PT Multi Terminal Indonesia (MTI). Both of these changes did not affect the Company's business activities.



05

BAB 5

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy





Komitmen Keberlanjutan

Our Commitment to Sustainability



SPSL memahami bahwa setiap aktivitas bisnis yang dilakukan Perseroan harus memiliki tanggung jawab etis dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Pemahaman ini mencakup praktik keberlanjutan yang disesuaikan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Bagi Perseroan, keberlanjutan merupakan keselarasan antara kinerja operasional dan finansial dengan kontribusi terhadap ekonomi, sosial, serta lingkungan hidup. Kami senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktualisasi visi dan misi usaha sehari-hari yang juga telah menjelma menjadi visi dan misi keberlanjutan.

Secara garis besar, komitmen keberlanjutan Perseroan ditetapkan dengan berdasarkan beberapa referensi, sesuai dengan praktik terbaik yang ada di industri. Berikut merupakan pandangan kami akan standar praktik keberlanjutan yang berlaku saat ini dan bagaimana kami telah mengadaptasi praktik-praktik tersebut dalam aktivitas Perseroan sehari-hari.

SPSL understands that every business activity conducted by the Company must adhere to ethical responsibilities and comply with applicable regulations. This understanding also covers the sustainability practices which adjusted according to the Company's business activities. Sustainability, for the Company, means achieving harmony between operational and financial performance while making positive contributions to the economy, society, and environment. We consistently integrate sustainability values into the realization of our daily business vision and mission, which have also been translated into sustainability vision and mission statements.

In essence, the Company's sustainability commitment is established based on various references, aligning with industry best practices. Below is our understanding on current sustainability practice standards and how we have implemented these practices in the Company's daily operations.





Pemahaman Mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya di bagian awal Laporan Keberlanjutan ini, referensi dan standar pelaporan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan *Global Reporting Initiatives* (GRI) 2021. Dalam POJK diatur mengenai penerapan keuangan berkelanjutan yang merupakan dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. SPSL tidak bergerak dalam sektor keuangan, sehingga adaptasi dari penerapan keuangan berkelanjutan adalah praktik usaha berkelanjutan yang juga menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Pemahaman Mengenai Standar GRI 2021

Pelaporan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun pelaporan 2023 merupakan yang pertama kalinya mengadopsi Standar GRI 2021. Kami masih mencoba untuk memahami setiap persyaratan pengungkapan yang sekaligus menjadi panduan bagi kami untuk menentukan strategi keberlanjutan dalam aplikasi usaha sehari-hari. Pendekatan ini juga kami lakukan untuk standar-standar lainnya karena SPSL berkomitmen untuk selalu menjadi entitas bisnis yang bertanggung jawab dan memaksimalkan nilai usaha bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini mendorong SPSL terus berevolusi sesuai standar yang berlaku saat ini untuk terus memperkuat eksistensi diri dan berkontribusi bagi perkembangan dunia secara positif.

Empat Pilar Keberlanjutan SPSL [2-23, A.1]

Komitmen kami mengenai keberlanjutan, terutama berdasarkan pemahaman kami terkait penerapan keuangan berkelanjutan dan standar GRI 2021, membawa kami untuk merumuskan strategi keberlanjutan ke dalam Empat Pilar Keberlanjutan SPSL. Pernyataan ini memuat sejumlah aspek penting yang menjadi perhatian Perseroan untuk memastikan pencapaian aspek-aspek penting dari operasional usaha yang berdampak positif bagi keberlanjutan untuk internal Perseroan dan juga eksternal Perseroan.

Pilar Sosial

Untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara guna meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

Our Understanding on Sustainable Finance Implementation

As mentioned earlier in this Sustainability Report, references and reporting standards are prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 and the Global Reporting Initiative (GRI) 2021. POJK regulates the implementation of sustainable finance, supporting the comprehensiveness of the financial services sector in fostering sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. SPSL does not operate in the financial sector, therefore we adapted the sustainable finance implementation as a sustainable business practice that also aligns economic, environmental and social interests.

Our Understanding on GRI Standard 2021

The Company's Sustainability Report for the 2023 reporting year marks the first adoption of the 2021 GRI Standards. We are currently in the process of understanding each disclosure requirement, which serves as a guide for us in determining sustainability strategies for daily business applications. We apply this approach to other standards as well because SPSL is committed to being a responsible business entity and maximizing business value for all stakeholders. This commitment drives SPSL to continuously evolve in accordance with current standards, thereby strengthening its presence and contributing positively to global development..

SPSL'S Four Pillars of Sustainability [2-23, A.1]

Our commitment to sustainability, particularly grounded in our understanding of implementing sustainable finance and the GRI 2021 standards, has guided us in formulating a sustainability strategy encapsulated in the SPSL's Four Pillars of Sustainability. This statement covers several crucial aspects that the Company prioritizes to ensure the achievement of key elements of business operations, fostering a positive impact on sustainability both internally and externally.

Social Pillar

The objective is to ensure the attainment of fundamental human rights in a just and equitable manner, thereby enhancing the overall well-being of the entire community.

Pilar Ekonomi

Untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.

Pilar Lingkungan

Untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.

Pilar Hukum dan Tata Kelola

Untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Economic Pillar

In order to attain robust economic growth characterized by sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, and accessible clean energy, it is crucial to establish a foundation supported by strategic partnerships.

Environmental Pillar

Aims to facilitate the sustainable management of natural resources and the environment, recognizing their vital role in supporting all forms of life.

Pillar of Law and Governance

The objective is to achieve legal certainty and effective governance, characterized by transparency, accountability, and active participation. These principles are essential for establishing a secure and stable state founded on the rule of law.

Internalisasi Budaya dan Prinsip Keberlanjutan [2-24, F.1]

Embedding The Sustainability Principles and Culture [2-24, F.1]

Sebagai upaya konkrit untuk mencapai keberlanjutan, Perseroan telah menanamkan budaya *awareness* keberlanjutan kepada seluruh pekerja. Budaya tersebut terbentuk dari Visi, Misi, dan Nilai Korporasi (AKHLAK) yang didukung oleh dokumen internal yang berperan sebagai pedoman bagi pekerja dalam melakukan aktivitas kerja yang mengedepankan keberlanjutan. Dokumen-dokumen panduan internal tersebut secara garis besar mencakup dokumen terkait praktik ketenagakerjaan, tanggung jawab sosial, praktik kerja yang patuh terhadap regulasi terkait lingkungan, mutu dan kualitas, serta maklumat kepentingan pelanggan.

As a concrete effort to achieve sustainability, the Company has instilled a culture of sustainability awareness among all employees. This culture is formed from the Vision, Mission, and Corporate Values (AKHLAK) supported by internal documents that serve as guidelines for employees to conduct work activities that prioritize sustainability. These internal guidance documents broadly cover practices related to employment, social responsibility, compliance with environmental regulations, quality, and customer satisfaction.





Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29, E.4]

Stakeholders Engagement [2-29, E.4]

Keberhasilan bisnis Perseroan tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Harapan, masukan, dan kritik dari para pemangku kepentingan merupakan informasi berharga bagi Perseroan dan menjadi faktor penentu dalam setiap pengambilan keputusan, termasuk yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan. Keterlibatan pemangku kepentingan juga mendorong Perseroan untuk dapat lebih mendekatkan diri dengan para pemangku kepentingan sehingga tercipta hubungan yang positif. Perseroan telah mengidentifikasi para pemangku kepentingannya berdasarkan hubungan dua arah yang bersifat saling mempengaruhi. Secara umum, identifikasi pemangku kepentingan menggunakan pendekatan yang ditetapkan dalam pedoman AA1000 (2018) sebagai berikut:

The Company's business success cannot be separated from the support of stakeholders. Expectations, input and criticism from stakeholders are valuable information for the Company and are determining factors in every decision making, including those related to sustainability aspects. Stakeholder involvement also encourages the Company to get closer to its stakeholders so as to create positive relationships. The Company has identified its stakeholders based on two-way relationships that influence each other. In general, stakeholder identification uses the approach set out in the AA1000 (2018) guidelines as follows:

Identifikasi Pemangku Kepentingan

Stakeholder Identification Method

Dependency (D)	SPSL memiliki ketergantungan terhadap seseorang ataupun organisasi, dan sebaliknya. SPSL has dependencies on an individual or an organization, or vice versa.
Responsibility (R)	SPSL memiliki tanggung jawab terhadap seseorang ataupun organisasi secara legal, komersial, ataupun etika yang berlaku. SPSL has legal, commercial, or ethical responsibilities towards an individual or an organization.
Tension (T)	Seseorang ataupun organisasi yang memiliki pengaruh khusus terhadap SPSL terkait isu-isu ekonomi, sosial, ataupun lingkungan. An individual or an organization has an influence on SPSL regarding specific economic, social, or environmental issues.
Influence (I)	Seseorang ataupun organisasi yang memiliki pengaruh terhadap SPSL atau terhadap kebijakan dari pemangku kepentingan lainnya. An individual or an organization has an influence on SPSL or the strategy or policies of other stakeholders.
Diverse Perspective (DP)	Seseorang atau organisasi dengan pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. An individual or an organization with different views that can influence the situation and encourage actions that did not exist before.
Proximity (P)	Seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis ataupun operasional dengan SPSL. An individual or an organization has geographical and operational closeness to SPSL.

Proses identifikasi telah dilakukan setiap tahunnya terutama terhadap individu maupun kelompok yang terpengaruh oleh kegiatan maupun produk/jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Perseroan telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam tujuh kelompok utama, yakni:

1. Pelanggan
2. Pekerja
3. Pemegang Saham
4. Masyarakat
5. Vendor
6. Pemerintah
7. Media Massa

The identification process is conducted annually, particularly focusing on individuals and groups affected by the Company's activities and products/services. Additionally, their presence also impacts the Company's successful strategy implementation and goal achievement. The Company has identified various stakeholders and grouped them into seven main categories, namely:

1. Customers
2. Employees
3. Shareholders
4. Community
5. Suppliers
6. Government
7. Mass Media

Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan, keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the results of the identification process, the engagement of the Company's stakeholders is as follows:

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Identification Engagement

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Identification Basis	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency	Isu Penting dan Topik Important Issues and Topics
1.	Pelanggan Customer	D, R, I, P	Survei secara berkala Periodic survey	- Masukan perbaikan layanan - Kepuasan dan kualitas pelayanan - Mekanisme perlindungan pelanggan dengan sistem pengaduan yang mengakomodir kepentingan pelanggan - Feedback on service improvements - Satisfaction and quality of service - Participant protection mechanism with a complaint system that accommodates customer interests



No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Identification Basis	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency	Isu Penting dan Topik Important Issues and Topics
2.	Pekerja Workers	D, R, T, I, P	Sejumlah kegiatan yang dilakukan secara berkala mencakup A number of activities which conducted regularly as follows: • Rapat Berkala Regular Meetings • <i>Gathering</i> Gathering • Survei Survey	• Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target • Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat dan minat • Keterangan yang jelas dan kesempatan mengaspirasikan pendapat • Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana • Kesempatan kerja yang sama • A conducive working climate to support the achievement of targets • Opportunities to actualize skills, competencies, talents, and interests • Clear explanation and opportunity to aspire opinion • A clear and planned career direction and development • Equal employment opportunities
3.	Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	Sejumlah kegiatan dan pelaporan yang dilakukan secara berkala mencakup A number of activities and reports which conducted regularly as follows: • RUPS GMS • Rapat Kerja Meeting • Laporan Reports	• Keberlangsungan usaha Perseroan • Pertumbuhan kinerja • Penerapan tata kelola perusahaan • The Company business continuity • Performance growth • Implementation of corporate governance
4.	Masyarakat Community	D, R, T, I, DP, P	Sejumlah kegiatan dan pembaruan informasi yang dilakukan secara berkala mencakup A number of activities and information updates which conducted regularly as follows: • Kegiatan sosial Social activities • <i>Website</i> Website	• Kebutuhan akan lapangan pekerjaan • Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi • Memberikan dampak positif pada masyarakat • Need for employment • Provide a positive impact on economic growth • Provide a positive impact on society

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Identification Basis	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency	Isu Penting dan Topik Important Issues and Topics
5.	Vendor Suppliers	D, R, T, P	Sejumlah kegiatan yang dilakukan pada saat-saat tertentu jika dibutuhkan mencakup A number of activities which conducted only when needed: • Website Website • Undangan Pemilihan Penyedia Tender Invitation	• Praktik rantai pasokan yang baik • Profesionalisme dalam bekerja • Proses pengadaan yang sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik • Good supply chain practices • Professionalism at work • Procurement process in compliance with good corporate governance
6.	Pemerintah Government	D, R, T, I, DP, P	Pelaporan kinerja yang dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan arahan dari pemerintah terkait. Reporting of performance throughout the year, as instructed by the related regulator.	• Mempererat hubungan dengan pemerintah • Memberikan dan menerima masukan mengenai kebijakan dan regulasi • Pelaporan berkala • Konsultasi dengan pemerintah dan lembaga terkait • Kewajiban kepada negara (pembayaran pajak) • Fostering relations with the government • Provide and receive input regarding policies and regulations • Regular reporting • Consultation with government and related institutions • Obligations to the state (tax payments)
7.	Media Massa Mass Media	T, I, D, P	Mencakup kegiatan keterbukaan informasi yang dilaksanakan sepanjang tahun melalui konferensi pers ataupun lainnya. Information disclosure activities throughout the year through press conference or others.	• Penyebaran informasi terkini mengenai Perseroan • Pembinaan hubungan baik • Media informasi dan promosi • Dissemination of the latest information regarding the Company • Fostering relationships • Information and promotional media



Prioritas dan Pemetaan Pencapaian SDGS [2-22]

SDGS Priority and Mapping [2-22]

Komunitas global saat ini tengah bersatu untuk mengatasi sejumlah permasalahan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan aspek lain yang mencakup permasalahan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Upaya untuk menyelesaikan tantangan global ini memerlukan keterlibatan aktif dari semua sektor, tidak hanya bergantung pada pemerintah semata. Dunia usaha, khususnya, mempunyai peran penting dalam memberikan dampak positif melalui aktivitas usahanya. Penting bagi para pelaku dunia usaha untuk memiliki rasa tanggung jawab dan turut ambil bagian demi kepentingan nasional dan global.

Sebagai bentuk komitmen bersama, komunitas global telah merumuskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) – sebuah rencana aksi komprehensif yang terdiri dari 17 tujuan dan 169 target prioritas untuk mengatasi isu-isu global yang krusial pada tahun 2030. Sebagai salah satu pemangku kepentingan dalam komunitas global dan berdedikasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, SPSL berkomitmen kuat untuk berkontribusi terhadap pencapaian SDGs sebagai berikut:

The global community is currently uniting to address a number of issues that affect societal welfare and other aspects that include economic, social, and environmental issues. Resolving these global challenges requires active involvement from all sectors, not solely relying on governments. The business world, in particular, holds a crucial role in fostering positive impacts through its operational endeavors. It is imperative that all businesses adopt a sense of responsibility and prioritize national and global concerns.

In a demonstration of shared commitment, the global community has formulated Sustainable Development Goals (SDGs) – a comprehensive action plan comprising 17 goals and 169 prioritized targets aimed at tackling critical global issues by 2030. As a stakeholder in the global community and dedicated to enhancing societal welfare in Indonesia, SPSL is firmly committed to contributing to the SDGs as follows:

Pilar Keberlanjutan SPSL SPSL's Sustainability Pillars	Peran SPSL SPSL's Roles
Pilar Sosial Social Pillars	• Mengurangi tingkat kemiskinan melalui berbagai program sosial dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. • Menjamin kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. • Menjamin pendidikan inklusif dan berkualitas bagi masyarakat sekitar. • Mempromosikan prinsip-prinsip kesetaraan gender. • Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan untuk kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sekitar. • Reducing poverty through various social responsibility programs and community empowerment in the surrounding operational areas. • Ensuring a healthy life and supporting the well-being of the surrounding communities. • Ensuring inclusive and quality education for the surrounding communities. • Promoting gender equality principles. • Supporting inclusive and sustainable economic growth for the self-reliance and wellbeing of the surrounding communities.

Pilar Keberlanjutan SPSL

SPSL's Sustainability Pillars

Peran SPSL

SPSL's Roles

Pilar Ekonomi Economic Pillars



- Mengoperasikan jaringan logistik dan *hinterland development* untuk memaksimalkan konektivitas barang antar wilayah.
- Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan memastikan perputaran barang dan komoditas yang lancar.
- Mencapai standarisasi layanan operasional kelas dunia melalui optimalisasi aset, peningkatan kapasitas pekerja, hingga implementasi digital untuk memastikan optimalisasi aktivitas pelayanan pelabuhan secara nasional.
- Operate logistics networks and develop hinterlands to optimize goods connectivity between regions.
- Encourage national economic growth by ensuring seamless circulation of goods and commodities.
- Achieve world-class operational service standards through asset optimization, capacity building for workers, and digital implementation to optimize port service activities nationally.

Pilar Lingkungan Environmental Pillars



- Mengukur upaya menjaga kebersihan dan dampak terhadap lingkungan dari aktivitas operasional.
- Penggunaan energi yang efisien sebagai bagian dari aktivitas kantor dan pengelolaan pelabuhan berwawasan lingkungan (*green port operation*).
- Berkontribusi terhadap penghijauan lingkungan melalui program sosial yang berwawasan lingkungan.
- Measure efforts to maintain cleanliness and assess the environmental impact of operational activities.
- Ensure efficient use of energy in office activities and promote environmentally sound port management (*green port operations*).
- Contribute to environmental preservation through socially responsible eco-friendly programs.

Pilar Hukum dan Tata Kelola Pillar of Law and Governance



- Perilaku bisnis yang bertanggung jawab untuk menghindari konflik kepentingan dan risiko kecurangan.
- Memperkuat komunitas untuk mempertahankan kedamaian dan inklusivitas untuk pembangunan berkelanjutan.
- Memperkuat langkah-langkah dan merevitalisasi kemitraan untuk pembangunan berkelanjutan.
- Responsible business conduct to avoid conflict of interest and fraud risk.
- Supporting a peaceful and inclusive community for sustainable development.
- Strengthening the implementation measures and revitalizing partnerships for sustainable development.



06

BAB 6

Portofolio Bisnis

Business Portfolio





Kegiatan Usaha

Business Activities



SPSL berkomitmen untuk membangun portofolio bisnis yang kuat dan tangguh guna mendukung kebutuhan seluruh pemangku kepentingan Perseroan yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan visi SPSL, yaitu menjadi penyedia solusi terbaik untuk ekosistem logistik yang terintegrasi. SPSL menyadari bahwa ketahanan bisnis menjadi aspek terpenting untuk mewujudkan keberlanjutan. SPSL telah menjalankan sejumlah strategi secara konsisten dan senantiasa beradaptasi guna memastikan kemampuan Perseroan bertahan di tengah tantangan dan dinamika usaha yang semakin kompleks. Secara keseluruhan, perhatian SPSL pada ketahanan bisnis telah membantu Perseroan untuk mengatasi berbagai kendala dan hambatan.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan hingga akhir tahun 2023 dapat dikategorikan sebagai berikut:

SPSL is committed to building a strong and resilient business portfolio to support the growing needs of all our stakeholders. This is aligned with SPSL's vision, which is to be the best solution provider for an integrated logistics ecosystem. SPSL recognizes that business resilience is crucial for achieving sustainability. We have implemented a number of strategies consistently and continuously adapt to ensure the Company's ability to survive amidst increasingly complex challenges and business dynamics. Overall, SPSL's focus on business resilience has helped the Company overcome various obstacles and constraints.

The business activities carried out by the Company until the end of 2023 can be categorized as follows:





Layanan Logistik & Hinterland Development

Logistics & Hinterland Development Services

Layanan Logistik Logistics Services



01 Warehouse & Yard

- LCL Import - Consolidation Export
- Domestic Warehouse
- Cold Storage
- Container Storage
- Stuffing/Stripping
- Cross Docking
- Extended Yard (Overbrenge)
- Bonded Storage
- Behandle & Quarantine Facilities



02 Freight Forwarding

- Multimodal Transportation
- Inland Freight
- Rail Freight
- Ocean Freight
- Customs Clearance
- Door-to-Door Services



03 Special Cargo Handling

- Project Cargo Handling
- Heavy Cargo Handling
- Shorebase Services
- Out of Gauge (OOG) Cargo Handling

Hinterland Development Services Hinterland Development Services



Infrastructure Development

- Property Developer
- Industrial Area Development
- Port Access Development
- Basic Infrastructure Development



Hinterland & Property Services

- Land Preparation
- Building Management
- Toll Road Operator
- Utility Services (Electricity, and Clean Water)
- Supporting Services (Security, IT, and Hydrant System)

Fasilitas Facilities

54.560 SQM
TOTAL AREA
Warehouse

352.534 SQM
TOTAL AREA
Storage Yard

23 CHAMBER
TOTAL
Cold Storage

Spread Across Tanjung Priuk, Belawan, Kek Sei Mangkei And Kuala Tanjung
Railway Yard

Customs & Quarantine Checking Facility

Peralatan Equipment

Reach Stacker

Mobile Crane

Wing Box Truck

Side Loader

Truck Trailer

Mobile Harbour Crane

Forklift

Dump Truck

RTGC

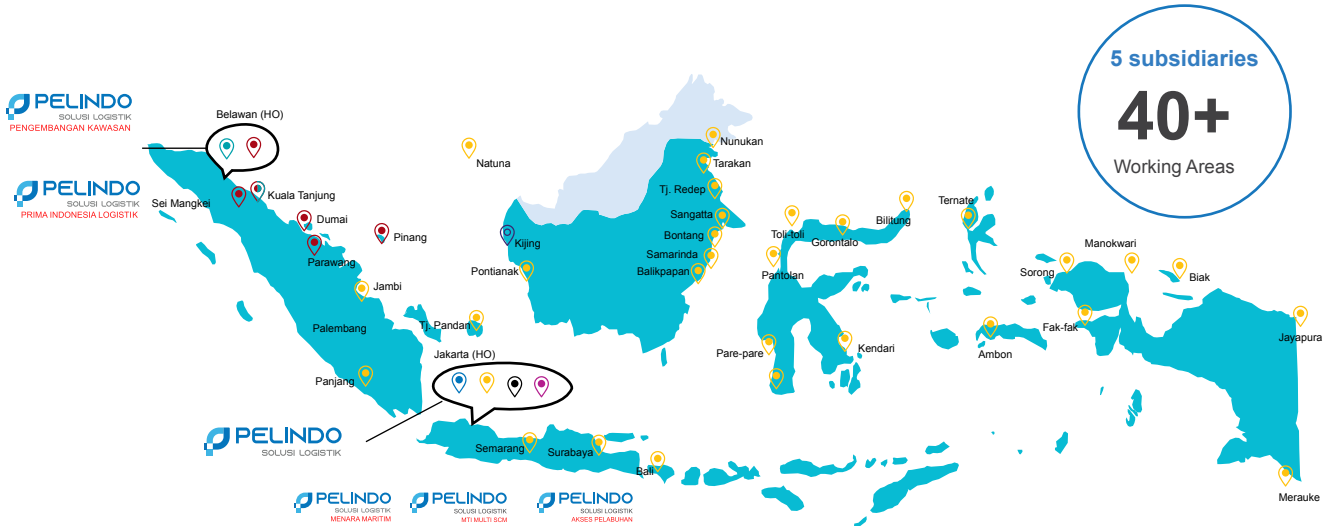
Reach Truck

Flat Bed Truck

Cold Box

Wilayah Kerja dan Operasional

Working Area and Operations



Source: Pelindo



Evolusi Bisnis SPSL

Evolution of SPSL's Business

SPSL terus tumbuh dan bergerak maju untuk mengakomodasi pertumbuhan bangsa dan menjalankan amanat negara. Sebagai penyedia fasilitas infrastruktur pelabuhan, SPSL telah memiliki portofolio mendukung aktivitas di sejumlah terminal besar, terutama di pelabuhan utama Tanjung Priok, Jakarta. SPSL terus tumbuh dan menjalin sejumlah kerja sama dengan mitra strategis untuk merealisasikan pembangunan fasilitas dan infrastruktur pelabuhan secara nasional.

Pada tahun 2021, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) membentuk empat sub-holding terbagi dalam empat klaster bisnis, salah satunya adalah PT Pelindo Solusi Logistik yang bergerak dalam bidang usaha Klaster Logistik dan Hinterland Development.

SPSL has continued to evolve and progress to meet the nation's growth demands and fulfill its mandate. As the provider of port infrastructure, SPSL has since expanded its portfolio to encompass several large terminals, supporting activities mainly at the main port of Tanjung Priok, Jakarta. SPSL's growth trajectory includes establishing collaborations with strategic partners to drive the development of port facilities and infrastructure nationwide.

In 2021, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) formed four sub-holdings, each dedicated to a specific business cluster, and one of which is PT Pelindo Solusi Logistik, focusing on the operation of the Logistics Cluster and Hinterland Development sectors.



Fokus SPSL untuk mengembangkan usaha terlihat nyata pada portofolio bisnis yang kuat dari kinerja para anak usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Melalui diversifikasi, cakupan operasional secara nasional, ketangguhan rantai pasokan, perencanaan kesinambungan bisnis, dan adopsi teknologi, SPSL telah membangun fondasi yang kuat untuk kesuksesan untuk masa depan yang berkelanjutan.

SPSL's dedication to business development is evidenced by its robust portfolio, with subsidiaries consistently experiencing growth. Through diversification, nationwide operational coverage, supply chain resilience, business continuity planning, and technology adoption, SPSL has laid a solid foundation for sustainable success in the future.

Kawasan Pendukung Kijing Supporting Area for Kijing



Terminal Kijing, dengan luas ± 70 Ha, merupakan terminal untuk mendukung aktivitas industri pengolahan sumberdaya (perkebunan sawit, karet, bauksit) di Kalimantan Barat. Terminal ini memiliki Kawasan Pendukung Kijing dengan luas ± 130 Ha yang dilengkapi dengan fasilitas dan utilitas pendukung untuk menunjang kegiatan perindustrian dan logistik. Fasilitas-fasilitas tersebut mencakup fasilitas publik yaitu kawasan komersial dan asrama, infrastruktur pengolahan air bersih, limbah, dan sampah, infrastruktur pasokan listrik, jalan dan area parkir, serta ruang terbuka hijau, dan kolam retensi.

Kijing Terminal, with total area of ± 70 Ha, is a terminal to support industrial activities related to the processing of natural resources in West Kalimantan, mainly on palm oil plantation, rubber, and bauxite. The terminal is supported with a ± 130 Ha Supporting Area of facilities and utilities for the industrial and logistics activities within the terminal. Those public facilities are commercial areas and dormitories, clean water, waste and garbage treatment infrastructure, electricity supply infrastructure, roads and parking areas, as well as green open spaces and retention pools.

Pola Kerja Sama & Fasilitas Cooperation Scheme & Facilities

Pola Kerjasama/ Cooperation Scheme

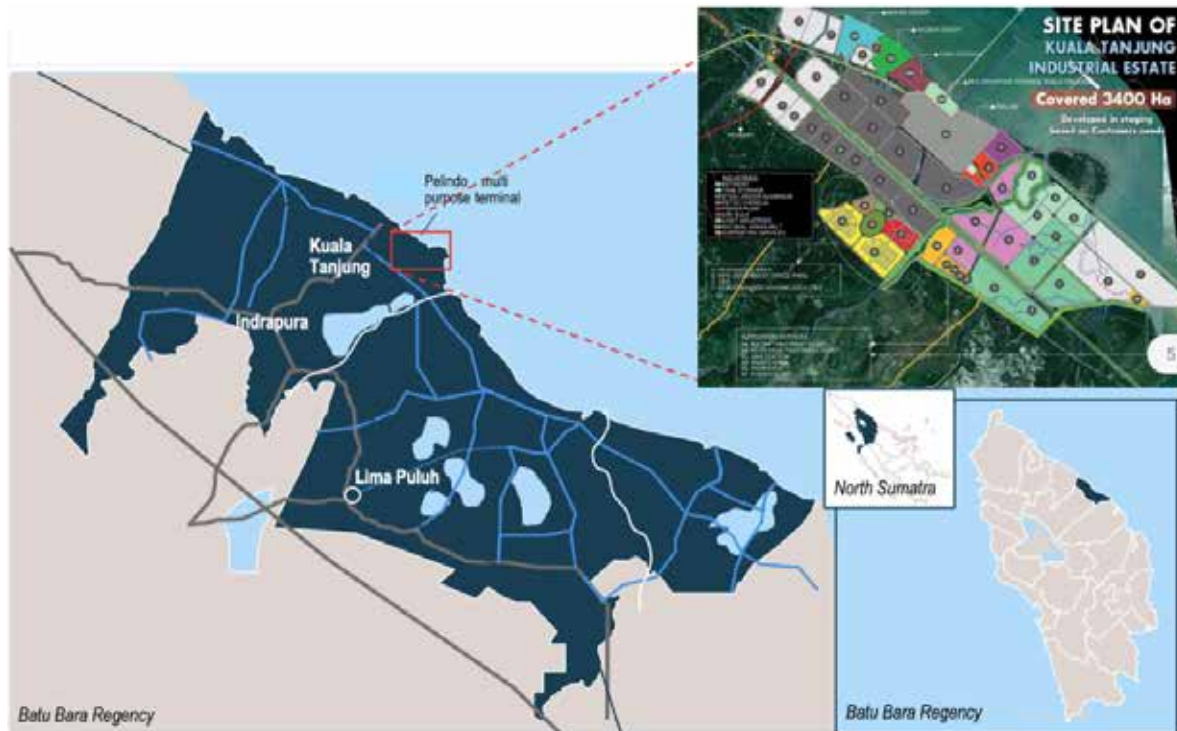


Utilitas/ Utilities



Kuala Tanjung Industrial Estate (KTIE)

Kuala Tanjung Industrial Estate (KTIE)



Pengembangan di masa depan untuk menjadi kawasan potensial sebagai pendorong ekonomi dan industri yang berlokasi di Sumatera Utara.

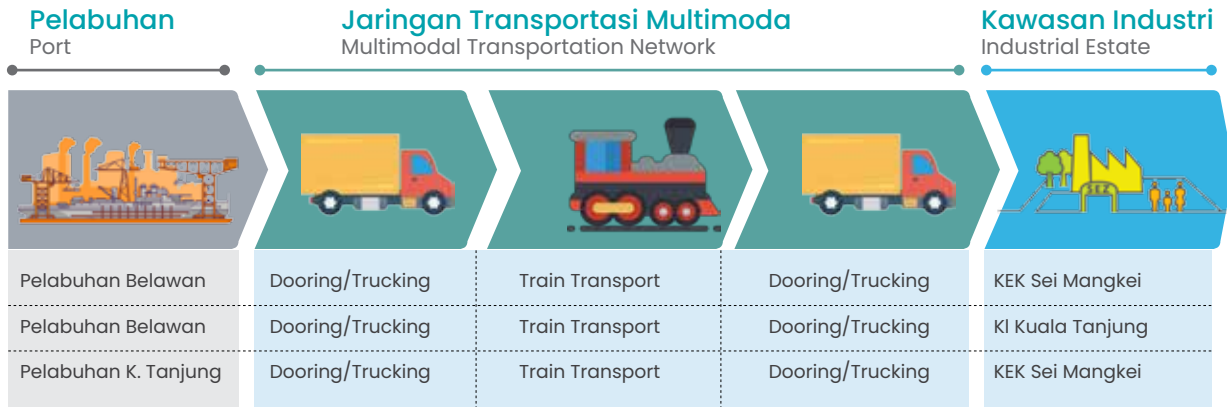
Future development as a potential estate to accommodate the growing economic and industrial development in North Sumatera.

Integrasi Multimoda di Sumatera Utara

Multimodal Integration in North Sumatera

Integrasi multimodal (truk dan kereta) untuk menghubungkan Pelabuhan dan Kawasan industri untuk mengurangi kepadatan lalu lintas jalan darat yang meningkatkan keamanan dan reabilitas pengiriman komoditas.

Multimodal integration, incorporating trucks and trains, aims to link ports and industrial areas, thereby reducing land traffic density and enhances the security and reliability of deliveries.



Pengembangan JTCC dan Rest Area Logistic Hub Tol Cibitung-Cilincing JTCC Development and Rest Area at Logistic Hub of Cibitung-Cilincing Toll Road

Seksi 1-4 JTCC mengintegrasikan Pelabuhan Tanjung Priok dan Kawasan Industri dengan panjang 34,76 Km yang telah beroperasi penuh sejak April 2023.

Section 1-4 of JTCC integrated the Tanjung Priok Port and Industrial Estate spanning across 34.76 Km and has been fully operating since April 2023.



Operasional Logistik Logistic Operation

SPSL memiliki kegiatan usaha penyediaan jasa logistik dan multimoda yang terintegrasi dengan kegiatan terminal di pelabuhan (*port logistics*). Kegiatan ini dijalankan oleh anak usaha yaitu PT Multi Terminal Indonesia (PT MTI) dan PT Prima Indonesia Logistik (PT PIL). PT MTI mengoperasikan 10 gudang dan 29 lapangan (TPS & Umum) yang tersebar di beberapa wilayah usaha yaitu Jakarta, Semarang, Surabaya, Lampung, Palembang, Jambi, Medan, Dumai, Natuna, Pontianak, Makassar, Pantoloan, Banjarmasin dan Ambon yang terbagi dalam 3 (tiga) area Logistik Regional. PT PIL mengelola layanan Lapangan petikemas, transportasi, pelabuhan dan terminal di Belawan, Perawang, Tanjungpinang, Sei Mangkei, Dumai, Kuala Tanjung.

SPSL provides integrated logistics and multimodal services, including terminal operations at ports (*port logistics*). This activity is managed by our subsidiaries, PT Multi Terminal Indonesia (PT MTI) and PT Prima Indonesia Logistik (PT PIL). PT MTI operates 10 warehouses and 29 yards (both TPS & General) across various regions including Jakarta, Semarang, Surabaya, Lampung, Palembang, Jambi, Medan, Dumai, Natuna, Pontianak, Makassar, Pantoloan, Banjarmasin, and Ambon, and all are divided into 3 (three) Regional Logistics Areas. PT PIL provides various services for container yard, transportation, port, and terminal operations in Belawan, Perawang, Tanjungpinang, Sei Mangkei, Dumai, and Kuala Tanjung.



Informasi Fasilitas Opreasional Logistik

Information on the Facilities of Logistic Operation

Fasilitas Facilities	Lokasi Location	Kapasitas Capacities
CCC & CCDC Gudang TPS CCC & CCDC TPS Storage	Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Tanjung Priok Port, Jakarta	10.000 m ²
Gudang Umum, Halal Cold Storage General, Halal Cold Storage	Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Tanjung Priok Port, Jakarta	3.600 m ²
Gudang Umum General Storage	Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Tanjung Priok Port, Jakarta	Gudang Storage: 1.500 m ² Apron Apron: 6.000 m ²
Gudang Umum General Storage	Pelabuhan Panjang, Lampung Panjang Port, Lampung	Gudang Storage: 3.600 m ² Apron Apron: 5.000 m ²
Gudang Umum, CFS General Storage, CFS	Pelabuhan Panjang, Lampung Panjang Port, Lampung	Gudang Storage: 3.024 m ² Apron Apron: 6.000 m ²
Gudang Umum, Curah Kering General Storage, Dry Bulk	Pelabuhan Panjang, Lampung Panjang Port, Lampung	11.000 m ²
CCC/CDC Gudang Umum CCC/CDC General Storage	Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang Tanjung Emas Port, Semarang	Tanah Yard: 4.924 m ² Gudang Storage: 2.184 m ²
CCC Gudang Umum CCC General Storage	Pelabuhan Belawan, Medan Belawan Port, Medan	1.720 m ²
Common Area	Terminal Petikemas, Kalibaru, Jakarta Container Terminal, Kalibaru, Jakarta	Gudang Behandle Behandle Storage: 3.362 m ² CY: 83.559 m ²
Container Freight Station (CFS)	Terminal Petikemas, Surabaya Container Terminal, Surabaya	10.450 m ²
Emplasemen Pasoso	Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Tanjung Priok Port, Jakarta	20.804 m ²
Lapangan TPS TPS Yard	Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Tanjung Priok Port, Jakarta	6.108 m ²
Lapangan Umum CCDC 225X General Yard CCDC 225X	Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Tanjung Priok Port, Jakarta	4.206 m ²
Lapangan Umum CCDC 221X General Yard CCDC 221X	Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Tanjung Priok Port, Jakarta	11.917 m ²
Lapangan Umum CCDC HLC General Yard CCDC HLC	Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Tanjung Priok Port, Jakarta	15.353 m ²
Lapangan Umum CCDC (ex. Arsa) General Yard CCDC (formerly Arsa)	Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Tanjung Priok Port, Jakarta	12.738 m ²
Lapangan Umum CCDC (ex. Glorius) General Yard CCDC (formerly Glorius)	Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Tanjung Priok Port, Jakarta	20.000 m ²
Lapangan Umum CCDC (ex. Trisari) General Yard CCDC (formerly Trisari)	Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Tanjung Priok Port, Jakarta	15.050 m ²
Lapangan Umum CCDC (ex. Perca) General Yard CCDC (formerly Perca)	Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Tanjung Priok Port, Jakarta	10.000 m ²
Lapangan Umum CCDC (ex. 005 S) General Yard CCDC (formerly 005 S)	Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Tanjung Priok Port, Jakarta	8.600 m ²
Lapangan Umum CCDC Palembang General Yard CCDC Palembang	Palembang	6.426 m ²

Fasilitas Facilities	Lokasi Location	Kapasitas Capacities
Lapangan Umum CCDC Makassar General Yard CCDC Makassar	Makassar	10.000 m ²
Lapangan Umum CCDC Pontianak General Yard CCDC Pontianak	Pontianak	31.017 m ²
Lapangan Umum CCDC Ambon General Yard CCDC Ambon	Ambon	24.843 m ²
Lapangan Umum CCDC General Yard CCDC	Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya Tanjung Perak Port, Surabaya	18.406 m ²
Quarantine Inspection Area	Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya Tanjung Perak Port, Surabaya	4.924 m ²
Fumigation Area	Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya Tanjung Perak Port, Surabaya	13.217 m ²
Lapangan Umum CCDC General Yard CCDC	Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya Tanjung Perak Port, Surabaya	13.560 m ²
Lapangan Umum CCDC II & IV General Yard CCDC II & IV	Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya Tanjung Perak Port, Surabaya	19.043 m ²
Lapangan Umum CCDC Banjarmasin General Yard CCDC Banjarmasin	Banjarmasin	70.700 m ²
Lapangan Penumpukan Stacking Yard	Depo Belawan, Medan Belawan Depot, Medan	135.000 m ²



Pelindo Tower Pelindo Tower

Gedung Ikonik di Jakarta Utara yang menjadi kantor pusat dari Grup Pelindo yang menjadi simbol dari ekosistem kemaritiman dan kepelabuhan nasional.

The Iconic Building in North Jakarta, serving as the head office of the Pelindo Group, which become a symbol of the national maritime and port ecosystem.





Dampak Finansial Serta Risiko dan Peluang lain Akibat dari Perubahan Iklim [201-2]

Financial Impact, Risks, and Opportunities from Climate Change [201-2]

Isu perubahan iklim telah menjadi perhatian serius secara global, termasuk di Indonesia. Perusahaan juga memperhatikan isu ini sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan aktivitas operasional, terutama yang berkaitan dengan operasional pelabuhan. Perhatian utama kami adalah memastikan bahwa operasional pelabuhan dapat berjalan untuk mendukung kelancaran arus keluar-masuk barang dan komoditas di pelabuhan, terminal, ataupun pada saat pengiriman di jalan melalui berbagai moda transportasi.

Strategi Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan iklim mencerminkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan melalui pendekatan proaktif dalam melihat peluang serta memitigasi risiko yang terkait dengan perubahan iklim. Seluruh fasilitas dan infrastruktur yang dikembangkan oleh SPSL telah melalui studi khusus (*feasibility study*) oleh pihak-pihak profesional. Keseluruhan proses juga telah melalui standar tata kelola terbaik sehingga terbebas dari benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi kualitas fasilitas dan infrastruktur. SPSL juga terus berkembang dan beradaptasi dengan situasi terkini, terutama dalam mengadopsi teknologi terdepan, untuk memastikan keberlanjutan bisnis sehingga membuat kami dapat memberikan kontribusi lebih bagi masa depan yang lebih baik.

The issue of climate change has become a serious concern globally, including in Indonesia. The Company also pays attention to this issue as one of the considerations in carrying out operational activities, especially those related to port operations. Our main concern is ensuring that port operations can support the seamless flow of goods and commodities in and out of ports, terminals, or during transportation via various modes.

The Company's strategy in adapting to climate change reflects a strong commitment to sustainability through a proactive approach in identifying opportunities and mitigating risks associated with climate change. All facilities and infrastructure developed by SPSL undergo a thorough feasibility study conducted by professional parties. The entire process adheres to the best governance standards to ensure freedom from conflicts of interest that could affect the quality of facilities and infrastructure. SPSL also continues to develop and adapt to the current situation, especially by adopting leading technology, to ensure business continuity and make greater contributions to a better future.



Strategi Bisnis Terintegrasi Mengelola Dampak Lingkungan

Integrated Business Strategy with Environmental Impact Management

Strategi SPSL dalam menghadapi perubahan iklim telah menjadi kesatuan dalam strategi bisnis yang dijalankan sehari-hari. SPSL telah menetapkan pilar strategis dalam Rencana Jangka Panjang (RJPP) Perusahaan untuk 2021–2025 yang berfokus pada Pilar Strategis RJPP sebagai berikut:

SPSL’s strategy in addressing climate change has become an integral part of its daily business strategy. SPSL has established strategic pillars in the Company’s Long Term Plan (RJPP) for 2021–2025, focusing on the following RJPP Strategic Pillars:

Strategic Pillars RJPP 2021–2025

Strategic Pillars of RJPP 2021–2025

Pilar Utama Key Pillars	Inisiatif Kunci Key Initiatives
<i>Logistic Operations & Commercial Excellence</i>	Membangun kapasitas bisnis dan operasional serta membangun kemitraan dan pengembangan infrastruktur, dengan segmen acuan bisnis logistik. Building business and operational capacity, as well as partnerships and infrastructure development, with the logistics business as a reference segment.
<i>Ecosystem Connectivity & Hinterland Development</i>	Pengembangan dan integrasi <i>hinterland</i> dengan pelabuhan serta sinergi pengembangan Kawasan pendukung bisnis inti. Development and integration of hinterlands with ports, with the synergy in the development of core business supporting areas.
<i>Business Growth & Optimization</i>	Optimalisasi investasi dan modal serta integrasi untuk pertumbuhan bisnis. Optimization of investment and capital, integrating for business growth.

Realisasi Pilar Strategis RJPP terlihat dalam praktik bisnis Perseroan dalam upayanya menangani dampak perubahan iklim, sebagai berikut:

The realization of the RJPP Strategic Pillars can be seen in the Company’s business practices in its efforts to address the impacts of climate change, as follows:

Inisiatif Utama Memitigasi Risiko Perubahan Iklim

Key Initiatives in Mitigating Climate Risks

SPSL melakukan pemantauan risiko secara berkala terhadap perubahan iklim yang mencakup peristiwa cuaca ekstrem, kenaikan permukaan laut, serta perubahan suhu dan pola curah hujan. Upaya ini penting untuk memastikan kelancaran proses pengiriman tanpa terkendala masalah cuaca. Rencana mitigasi terkait perubahan cuaca ataupun peristiwa ekstrem lainnya terkait iklim telah ditetapkan dalam manajemen risiko Perseroan. Setiap fasilitas yang dikelola oleh anak usaha telah memiliki rencana mitigasi yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu bila terjadi risiko yang mengancam.

SPSL regularly monitors the climate change risks, including extreme weather events, sea level rise, and changes in temperature and rainfall patterns. These are all crucial to ensuring a smooth delivery process without disruption due to weather-related issues. Mitigation plans for weather changes or other extreme events related to climate are incorporated into the Company’s risk management practices. Each facility managed by a subsidiary has a mitigation plan ready to be implemented if a threatening risk arises.





Pilar Utama Key Pillars	Inisiatif Utama Key Initiatives
Ketahanan Infrastruktur Infrastructure Resilience	SPSL berinvestasi dalam ketahanan infrastruktur untuk memastikan fasilitas kuat untuk bertahan dari dampak peristiwa cuaca ekstrem dan bahaya terkait iklim lainnya. Seluruh fasilitas dan infrastruktur telah dibangun dengan memperhatikan risiko-risiko sehingga tahan terhadap banjir, badai, dan bencana alam lainnya. SPSL invests in infrastructure resilience to ensure that facilities can withstand the impacts of extreme weather events and other climate-related hazards. All facilities and infrastructure are built with these risks in mind to resist floods, storms, and other natural disasters.
Efisiensi Energi Energy Efficiency	SPSL senantiasa menggunakan energi secara efisien untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan meminimalkan jejak karbon. Perseroan berinvestasi dalam teknologi dan peralatan hemat energi yang telah terpasang di setiap fasilitas yang dikelola anak usaha. SPSL prioritizes energy efficiency to reduce greenhouse gas emissions and minimize its carbon footprint. The Company invests in energy-saving technology and equipment, which are installed in every facility managed by its subsidiaries.
Pengelolaan Air Water Management	Praktik pengelolaan air menjadi kesatuan dengan efisiensi energi sebagai bentuk kesadaran SPSL akan pentingnya mengelola sumber daya air yang terbatas. Upaya yang telah dilakukan mencakup pemeliharaan dan investasi terhadap infrastruktur air dan pipa di seluruh fasilitas yang dikelola anak usaha. Water management practices are integrated with energy efficiency to reflect SPSL's awareness of the importance of managing limited water resources. Efforts made include maintenance and investment in water and pipe infrastructure in all facilities managed by subsidiaries.



Ringkasan Kinerja Keuangan untuk Aktivitas Operasional dan Keberlanjutan

Summary of Financial Performance for Operational Activities and Sustainability



Kinerja Keuangan untuk Aktivitas Operasional [F.2]

Financial Performance for Operational Activities [F.2]

SPSL mengalami rugi pada tahun 2023 sebesar Rp150,71 miliar dibandingkan laba Rp118,63 miliar pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp2,44 triliun, mengalami peningkatan 12% dari pendapatan tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan didorong oleh sejumlah faktor mencakup:

- Peningkatan okupansi sewa gedung Pelindo Tower;
- Penambahan pendapatan dari hasil serah terima operasi pemurnian bisnis di sejumlah lapangan sejak Oktober 2023;
- Realisasi kerja sama pemanfaatan lahan dan infrastruktur dasar di Kawasan Pendukung Terminal Kijing;
- Beroperasinya seluruh seksi JTCC.

SPSL experienced a loss in 2023 of Rp175.99 billion compared to a profit of Rp118.63 billion in the previous year. In 2023, the Company's revenue was recorded at Rp2.44 trillion, marking an increase of 12% from the previous year's revenue. Revenue growth was driven by several factors, including:

- Increased lease occupancy of the Pelindo Tower building;
- Additional income from the handover of business refining operations in several fields since October 2023;
- Realization of cooperation in land use and basic infrastructure in the Kijing Terminal Support Area;
- Operation of all JTCC sections.





Beban juga tetap terjaga dengan baik pada angka Rp1,71 triliun yang mencerminkan manajemen biaya yang baik dan optimalisasi pendapatan. Kinerja pendapatan dan laba membawa Perseroan mencatat tingkat laba usaha sebesar Rp708,75 miliar.

Expenses were well maintained at Rp1.71 trillion, reflecting effective cost management and revenue optimization. Revenue and profit performance resulted in the Company recording an operating profit level of Rp708.75 billion.

Dari sisi likuiditas, SPSL mempertahankan posisi likuiditas yang sehat, dengan rasio lancar sebesar 0,76 pada tahun 2023. SPSL juga mampu menjaga tingkat kas yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional dengan rasio kas sebesar 0.46 pada tahun 2023.

Regarding liquidity, SPSL maintains a sound liquidity position, with a current ratio of 0.76 in 2023. SPSL also maintains sufficient cash levels to support operational activities, with a cash ratio of 0.46 in 2023.

Investasi tahun 2023 mencapai Rp430,84 miliar secara konsolidasi untuk penyelesaian JTCC, pengembangan *hinterland* regional 1-3, serta peralatan operasional pelabuhan.

Investment in 2023 reached Rp430.84 billion on a consolidated basis for the completion of the JTCC, development of regional hinterlands 1-3, as well as port operational equipment.

Bila dibandingkan dengan target, ringkasan kinerja keuangan di atas memiliki tingkat pencapaian sebagai berikut:

When compared with the target, the financial performance summary above reflects the following levels of achievement:

Pencapaian Kinerja Keuangan Tahun 2023 Berdasarkan Target

Financial Performance in 2023 Compared to Targets

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	Target 2023 2023 Target	Pencapaian 2023 2023 Achievement	Pencapaian : Target 2023 2023 Achievement : Target
Pendapatan Usaha Revenues	2.266.215	2.440.877	108%
Beban Usaha Expenses	1.738.328	1.706.828	98%
Laba Usaha Operating Income	527.887	708.750	134%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	177.170	(150.708)	(85%)
Investasi Investment	708.017	430.844	61%

Kinerja Keuangan untuk Keberlanjutan [F.3]

Financial Performance for Operational Activities [F.3]

Salah satu aspek keberlanjutan yang memiliki target tertentu adalah dalam hal sosial, terutama terkait pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). SPST memiliki rencana tahunan terkait pelaksanaan program TJSL terutama bagi masyarakat sekitar.

Realisasi program TJSL pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Program TJSL Prioritas dan Non-Prioritas. Terealisasi 13 program dari target 11 program dengan total biaya Rp1,68 miliar; pencapaian 118%.
- Program *Employee Social Responsibility* (ESR). Terealisasi ada 205 pekerja dari target jumlah pekerja organik sebanyak 155 pekerja; pencapaian 132%.
- Program Kolaborasi TJSL. Terealisasi 11 program; tidak terdapat target mengenai hal ini.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan hanya memperhitungkan biaya untuk Program TJSL Prioritas dan Non-Prioritas.

Program-program ESR telah menjadi kesatuan dalam *resource* Sumber Daya Manusia (SDM) dan operasional, sedangkan kontribusi SPST untuk program kolaborasi TJSL bervariasi dan tidak termasuk rencana kerja SPST. Dengan demikian, informasi target dan realisasi pembiayaan khusus untuk kedua program tersebut tidak diungkapkan karena tidak relevan.

One aspect of sustainability with specific targets lies in social matters, particularly concerning the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) or *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs. SPST has an annual plan regarding the implementation of the TJSL program, especially for the surrounding community.

The realization of the TJSL program at the end of 2023 is as follows:

- Priority and Non-Priority TJSL Programs. In total 13 programs were realized out of the targeted 11 programs, with a total cost of Rp1.68 billion; achieving 118%.
- Employee Social Responsibility (ESR) Program. There were 205 workers participated, exceeding the target number of organic workers set at 155 workers; achieving 132%.
- TJSL Collaboration Program. There were 11 programs realized; there is no specific target for this category.

In this Sustainability Report, the Company only considers costs for the Priority and Non-Priority TJSL Programs.

ESR programs have been integrated into Human Resources (HR) and operational resources, while SPST's contribution to TJSL collaboration programs varies and is not included in SPST's work plans. Therefore, information on targets and realization of specific financing for these two programs is not disclosed as it is not relevant.





Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Berdasarkan informasi kinerja keuangan dalam hal operasional dan keberlanjutan maka bisa didapatkan informasi mengenai dampak ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. Informasi ini memberikan suatu indikasi mengenai upaya penciptaan nilai dari Perseroan bagi para pemangku kepentingan. Informasi tersebut adalah sebagai berikut:

Based on information on financial performance in terms of operations and sustainability, insights can be taken regarding the direct economic value generated and distributed. This information provides an indication of the Company's efforts in creating value for its stakeholders. This information is as follows:

Dampak Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Usaha Operating Revenues	2.440.877	2.173.511	1.814.984
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Generated Economic Value (A)	2.440.877	2.173.511	1.814.984
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Pembayaran Kepada Vendor Payment to Suppliers	522.167	434.049	412.443
Pembayaran Kepada Pekerja Payment to Workers	623.305	543.162	556.830
Pembayaran Pajak Penghasilan Tax Income Payment	347.335	259.683	174.832
Pembayaran Dividen Dividend Payment	6.303	-	-
Investasi Bagi Masyarakat Investment for the Community	1.684	1.024	942
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Distributed Economic Value (B)	1.500.794	2.459.656	232.683
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Retained Economic Value (A-B)	94.0083	286.145	1.582.301

Imbalan Pasca-Kerja bagi Pekerja [201-3]

Post-Employment Benefit for Workers [201-3]

Sebagai bagian dari dampak ekonomi yang kami distribusikan, SPSL dan anak usaha memberikan imbalan pasca-kerja untuk pekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan pasca-kerja adalah imbalan yang diberikan Perseroan dan diterima oleh pekerja setelah mereka sudah tidak aktif lagi bekerja, seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja di Perseroan. Imbalan pasca-kerja ini dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

SPSL menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Pasca Kerja" dan imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar yang ditentukan berdasarkan Peraturan Perseroan. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak pekerja diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat imbalan pasca kerja sebesar Rp14,30 miliar.

As part of the economic impact we distribute, SPSL and its subsidiaries provide post-employment benefits for workers in accordance with Employment Law No. 13/2003. Post-employment benefits are benefits provided by the Company and received by workers after they are no longer actively working, such as pensions, separation pay, and gratuity for long service at the Company. These post-employment benefits are calculated based on applicable labor laws.

SPSL applies PSAK No. 24, "Post-Employment Benefits," and defined benefits are calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. Other long-term employee benefits include long-term leave as determined based on Company Regulations. These estimated expenses are calculated and recognized over the employee's working life using the method applied in calculating post-employment benefit obligations. This obligation is calculated at least once a year by an independent actuary. Other long-term benefits to which employees are entitled are recognized immediately as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2023, the Company recorded post-employment benefits of Rp14.30 billion.

Fasilitas Keringanan atau Pembebasan Pajak dari Pemerintah [201-4]

Tax Relief or Exemption Facilities Received from the Government [201-4]

Dalam menjalankan Perseroan tidak mendapatkan fasilitas keringanan atau pembebasan pajak dari pemerintah.

In carrying out its business activities, the Company does not receive tax relief or exemption facilities from the government.



Dampak Bisnis

Business Impact



Aktivitas usaha SPSL membawa dampak tersendiri secara luas, terutama untuk para pelanggan. SPST selalu berupaya untuk memastikan aktivitas usahanya memiliki dampak yang positif bagi pelanggan, masyarakat sekitar, dan juga pihak lain. Kami akan terus berupaya untuk menekan hingga seminimal mungkin dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari aktivitas usaha.

SPSL's business activities have a broad impact, particularly on customers. SPSL always endeavors to ensure that its business activities have a positive impact on customers, the surrounding community, and other stakeholders. We will continue to strive to minimize any negative impacts that may arise from our business activities.

Inovasi Pengembangan Kualitas Layanan [F.26]

Innovation on Service Quality Development [F.26]

Sebagai upaya Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, SPSL terus memperkuat layanan logistik & kargo, serta konektivitas *hinterland*. Dalam perjalanannya, SPSL turut membangun standarisasi operasional pelabuhan secara nasional dengan berstandar kelas dunia. Perseroan terus berinovasi dan berinvestasi untuk memastikan kelancaran arus barang secara nasional demi kemajuan ekonomi bangsa.

As part of the Company's efforts to provide the best service to its customers, SPSL continues to enhance logistics and cargo services, as well as hinterland connectivity. In its journey, SPSL has contributed to building national standardization of port operations with world-class standards. The Company continues to innovate and invest to ensure the smooth flow of goods nationally, contributing to the nation's economic progress.

Pada tahun 2023, sejumlah inovasi yang telah dilakukan SPSL untuk mengembangkan kualitas pelayanan adalah sebagai berikut:

In 2023, several innovations that SPSL has implemented to improve service quality include:

- Digitalisasi dan Sistemisasi Operasi Logistik di Pelabuhan.** Upaya ini membawa dampak positif bagi pelanggan yaitu membuat pembayaran yang lebih mudah akibat optimalisasi digitalisasi dan sistemasi operasi logistik dalam pelayanan yang dilakukan dalam *single window*.
- Standarisasi Operasi Logistik.** Telah dilakukan di Lapangan 100, Makassar yang meningkatkan kapasitas operasional sebesar 13,6%. Selain itu, dampak positif bagi pelanggan yaitu *improvement* atas pelayanan serta kesiapan alat yang lebih baik dan keteraturan arus masuk dan keluar barang yang mendukung kegiatan operasional lebih baik.
- Investasi Pengadaan Peralatan.** SPSL telah melakukan investasi murni di sejumlah anak usaha dalam hal pengadaan peralatan operasional untuk aktivitas di pelabuhan. Hal ini berdampak positif untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.
- Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing (JTCC).** SPSL telah melakukan investasi di anak usaha untuk pembangunan JTCC yang telah selesai seluruh seksinya dan beroperasi penuh pada tahun 2023. Harapannya dengan beroperasinya JTCC memberikan dampak positif bagi pelaku logistik dengan terciptanya optimalisasi/penurunan biaya logistik.

- Digitalization and Systemization of Logistics Operations at Ports.** This effort has had a positive impact on customers because payments are now getting easier due to the optimization of digitalization and logistic operation systematization in services through a single window.
- Logistic Operations Standardization.** It has been implemented at Field 100, Makassar, which has increased operational capacity by 13.6%. Additionally, there has been a positive impact on customers, including improvements in service quality, better equipment readiness, and the regularity of incoming and outgoing goods flow, supporting better operational activities.
- Equipment Investment.** SPSL has made significant investments in several subsidiaries to procure operational equipment for port activities, positively impacting service improvement for customers.
- Construction of the Cibitung-Cilincing Toll Road (JTCC).** SPSL has invested in a subsidiary for the construction of the JTCC, which has completed all its sections and has been fully operational in 2023. Hopefully the operation of JTCC will have a positive impact on logistics players by achieving optimization/reduction of domestic logistics costs.





Keamanan Pelayanan [416-1, F.27]

Safety of Our Service [416-1, F.27]

Kekuatan inti SPSL salah satunya berada pada kualitas operasional logistik dengan jangkauan nasional di berbagai wilayah Indonesia. Kualitas pelayanan dapat dijaga dengan mempertahankan sejumlah aspek, termasuk di antaranya adalah standarisasi pelayanan, fasilitas, dan juga dukungan teknologi.

Selain untuk memastikan kelancaran operasional, sejumlah aspek tersebut juga membantu dalam memastikan keamanan pelayanan bagi pelanggan, yang juga berdampak pada kualitas pelayanan Perseroan secara keseluruhan. Aktivitas operasional logistik memiliki risiko bawaan yang melibatkan berbagai faktor seperti faktor manusia, kualitas fasilitas dan infrastruktur, serta faktor lainnya di luar kendali Perseroan (faktor alam seperti perubahan cuaca). Sistem pelayanan terstandarisasi, didukung dengan fasilitas yang lengkap, membantu Perseroan untuk menjamin keamanan pelayanan.

Sejumlah aspek yang telah dipersiapkan Perseroan dalam memastikan keamanan pelayanan bagi pelanggan adalah sebagai berikut:

- 1. Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan:** ISO 9001:2015 menetapkan standar untuk sistem manajemen mutu yang membantu organisasi memastikan bahwa produk dan layanan yang mereka tawarkan memenuhi persyaratan pelanggan secara konsisten. Produk dan layanan berkualitas tinggi cenderung lebih aman karena dirancang dan diproduksi dengan memperhatikan standar yang ketat.
- 2. Manajemen Risiko yang Lebih Baik:** Standar ini ditetapkan berdasarkan ISO 31000 yang mendorong organisasi untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengelola risiko yang terkait dengan proses mereka. Manajemen risiko yang efektif dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau cacat yang dapat membahayakan keselamatan pelanggan.
- 3. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Standar:** ISO 9001:2015 membantu organisasi memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan standar yang relevan, termasuk yang berkaitan dengan keselamatan, yang juga berdasarkan standar ISO 45000. Dengan memastikan produk dan layanan memenuhi peraturan yang berlaku, risiko terhadap keselamatan pelanggan dapat diminimalisasi.

One of SPSL's core strengths lies in the quality of its logistic operations, which have a national reach across various regions of Indonesia. Maintaining service quality entails several aspects, including service standardization, facilities, and technological support.

Aside from ensuring smooth operations, many of these aspects also contribute to ensuring service security for customers, thereby enhancing the Company's overall service quality. Logistic operational activities inherently involve risks stemming from various factors such as human factors, the quality of facilities and infrastructure, as well as external factors beyond the Company's control (e.g., natural factors like weather changes). A standardized service system, complemented by comprehensive facilities, assists the Company in ensuring service security.

Several aspects that the Company has prepared to ensure service security for customers include:

- 1. Improved Product and Service Quality:** ISO 9001:2015 sets standards for quality management systems that help organizations ensure their products and services consistently meet customer requirements. High-quality products and services tend to be safer as they are designed and produced with strict standards in mind.
- 2. Better Risk Management:** This standard has been set based on ISO 31000 to encourage organizations to identify, understand, and manage risks associated with their processes. Effective risk management can reduce the likelihood of errors or defects that could endanger customer safety.
- 3. Compliance with Regulations and Standards:** ISO 9001:2015 helps organizations ensure compliance with various relevant regulations and standards, including those related to safety, which also set based on ISO 45000. By ensuring products and services meet applicable regulations, the risk to customer safety can be minimized.

- 4. Proses Perbaikan Berkelanjutan:** Standar ini mendorong pendekatan perbaikan berkelanjutan. Dengan selalu mengevaluasi dan memperbaiki proses dan sistem, organisasi dapat terus meningkatkan kualitas dan keselamatan produk dan layanan mereka.
 - 5. Komunikasi dan Pelatihan yang Lebih Baik:** ISO 9001:2015 menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dan pelatihan bagi karyawan. Karyawan yang terlatih dengan baik dan memiliki pemahaman yang baik tentang prosedur dan standar keselamatan akan lebih mampu mengidentifikasi dan menangani potensi risiko terhadap keselamatan pelanggan.
 - 6. Umpan Balik Pelanggan:** Sistem manajemen mutu yang diterapkan berdasarkan ISO 9001:2015 mencakup mekanisme untuk menerima dan menangani umpan balik pelanggan. Dengan mendengarkan keluhan dan saran dari pelanggan, organisasi dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan keselamatan dan kepuasan pelanggan.
 - 7. Aktivitas Operasional Terstandarisasi:** Salah satu realisasinya terlihat pada standarisasi Lapangan CCDC 100 yang telah memiliki area *stripping stuffing* (memastikan penempatan kontainer secara aman), pemasangan rambu K3, dan *site office* yang terpadu satu atap.
 - 8. Investasi Peralatan Operasional Terbaru:** Anak usaha SPSL senantiasa melakukan investasi untuk mendukung kegiatan operasional dan mengganti peralatan-peralatan lama yang sudah habis masa pakainya untuk memastikan keandalan dan keselamatan dalam pelayanan.
- 4. Continuous Improvement Processes:** This standard promotes a continuous improvement approach. By constantly evaluating and improving processes and systems, organizations can continually enhance the quality and safety of their products and services.
 - 5. Better Communication and Training:** ISO 9001:2015 emphasizes the importance of effective communication and training for employees. Well-trained employees with a good understanding of safety procedures and standards will be better able to identify and address potential risks to customer safety.
 - 6. Customer Feedback:** Quality management systems based on ISO 9001:2015 include mechanisms for receiving and handling customer feedback. By listening to customer complaints and suggestions, organizations can identify areas that need improvement to enhance customer safety and satisfaction.
 - 7. Standardized Operational Activities:** One of the realizations can be seen in the standardization of Field CCDC 100, which now features stripping and stuffing areas (ensuring safe container placement), installation of safety signs, and an integrated site office.
 - 8. Investment in Latest Operational Equipment:** SPSL subsidiaries continuously invest to support operational activities and replace old equipment that has reached the end of its service life to ensure reliability and safety in service.



Dampak Bisnis yang Luas [F.28]

Broad Business Impact [F.28]

Aktivitas bisnis Perseroan memiliki dampak positif yang luas melebihi para pelanggan. Solusi layanan logistik & kargo, serta pengembangan *hinterland* mendukung perkembangan pelabuhan secara berkelanjutan. Sebagai jantung dari pusat distribusi barang dan komoditas, pelabuhan memiliki peran kunci untuk meningkatkan kinerja ekonomi nasional secara keseluruhan. Kelancaran aktivitas penyaluran dan distribusi barang akan memperlancar aktivitas ekonomi, memuaskan seluruh pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, dampak bisnis Perseroan sangatlah luas untuk memastikan perputaran roda ekonomi yang optimal.

Berikut sejumlah dampak positif dari aktivitas bisnis Perseroan: [203-1, 203-2]

- a. Pembangunan Terminal Kijing. Terdapat akses jalan yang secara total mencapai lebih dari 1,5 Km. Pembangunan tahap 1 (665 m) telah selesai 100% dan tahap 2 (970 m) sedang dalam progres. Akses jalan akan membawa dampak positif bagi akses masyarakat sekitar dan juga pengembangan ekonomi lokal.
- b. Integrasi Multimoda di Sumatera Utara. Integrasi penggunaan multimoda akan mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari emisi truk pengangkut.
- c. Pengembangan JTCC. JTCC, yang memiliki panjang 34,1 km, merupakan wujud nyata pengembangan integrasi hinterland ke pelabuhan memiliki segudang manfaat untuk perkembangan ekonomi. Akses yang tersedia memastikan kelancaran arus pergerakan barang dari pelabuhan ke Kawasan industri di timur Jakarta. Ketersediaan akses JTCC juga akan berguna bagi masyarakat yang ingin melakukan ritual mudik (pulang kampung) pada saat ramadan tahun 2024.

The Company's business activities have a positive impact that extends beyond its customers. Logistics and cargo service solutions, as well as hinterland development, support sustainable port development. As the heart of the distribution center for goods and commodities, ports play a crucial role in improving overall national economic performance. The smooth distribution and movement of goods facilitate economic activity, benefiting all stakeholders. Overall, the Company's business impact is extensive in ensuring optimal economic circulation.

The following are some of the positive impacts from the Company's business activities: [203-1, 203-2]

- a. Construction of Kijing Terminal. Road access totaling more than 1.5 km has been established. Phase 1 construction (665 m) has been 100% completed, and phase 2 (970 m) is currently underway. The road access will have a positive impact on the accessibility for the surrounding community and also contribute to local economic development.
- b. Multimodal Integration in North Sumatra. The integration of multimodal transportation modes will reduce carbon emissions resulting from truck transport emissions.
- c. JTCC Development. The JTCC, spanning 34.1 km, is a concrete manifestation of hinterland integration development into ports, offering numerous benefits for economic development. The available access ensures the smooth flow of goods from the port to industrial areas in eastern Jakarta. Additionally, the availability of JTCC access will be beneficial for individuals who wish to undertake the homecoming ritual (mudik) during Ramadan in 2024.

Transparansi Dampak Negatif Bisnis

Transparency of Negative Business Impact

Dampak suatu bisnis tentunya memiliki dua sisi, yaitu dampak positif dan negatif. Hal ini juga berlaku bagi bisnis SPSL yang meskipun memiliki banyak dampak positif, tapi juga memiliki dampak negatif yang sudah menjadi risiko *inheren* bisnis. SPSL menjalankan salah satu prinsip dalam melaporkan kinerja keberlanjutannya yaitu secara berimbang, mengungkapkan kinerja yang tergolong positif dan juga negatif, tentunya dengan upaya-upaya untuk meminimalkan dampak negatif secara maksimal.

Dampak negatif dari aktivitas bisnis Perseroan adalah emisi gas buang, risiko tumpah minyak, kemacetan akibat aktivitas operasional di sekitar pelabuhan ataupun pengiriman barang. Perseroan telah mengantisipasi setiap dampak tersebut dengan upaya penanggulangan berdasarkan operasional standar, perhitungan emisi dan upaya mengurangi jumlah emisi, serta koordinasi dengan pihak terkait untuk mengurangi kemacetan melalui rekayasa lalu lintas jika diperlukan. Perseroan senantiasa mengukur capaian dampak negatif bisnis dan menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan ke depan.

Dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2023, memang masih terdapat dampak-dampak negatif dari bisnis Perseroan. Walaupun demikian, dapat kami pastikan bahwa tidak terdapat isu yang bersifat material yang dapat mempengaruhi jalannya bisnis secara signifikan sepanjang tahun mencakup kejadian yang dapat mempengaruhi kesehatan pelanggan karena praktik ketidakpatuhan, tumpah minyak atau limbah cair lainnya dalam jumlah signifikan, ataupun produk/layanan yang ditarik dari pasar karena suatu permasalahan tertentu. [416-2, F.29]

The impact of a business certainly has two sides, namely positive and negative impacts. This also applies to the SPSL business, which, despite having many positive impacts, also carries negative impacts that pose inherent business risks. SPSL adheres to one of the principles in reporting its sustainability performance, which is to do so in a balanced manner, disclosing both positive and negative performance, with efforts to minimize negative impacts to the maximum extent possible.

The negative impacts of the Company's business activities include exhaust gas emissions, the risk of oil spills, and traffic resulting from operational activities at ports or during the shipment of goods. The Company has anticipated each of these impacts with mitigation efforts based on standard operations, emission calculations, efforts to reduce emissions, and coordination with related parties to mitigate congestion through traffic engineering if necessary. The Company consistently measures the achievements of negative business impacts and utilizes them as evaluation material for future improvements.

It can be stated that in 2023, there were still negative impacts on the Company's business. However, it can be confirmed that there were no material issues that could significantly affect the course of business throughout the year. These include events that could affect customer health due to non-compliant practices, spills of oil or other liquid waste in significant quantities, or products/ services being withdrawn from the market due to a particular problem. [416-2, F.29]



Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

SPSL berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan, salah satunya dengan senantiasa mengedepankan pendekatan yang berpusat pada pelanggan. Perseroan selalu berupaya menjadi penyedia solusi terbaik bagi para pelanggan melalui skema kerja sama dan jalinan komunikasi dua arah yang sangat penting untuk memahami kebutuhan mereka. Hal ini penting untuk memastikan bahwa SPSL dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan seluruh pelanggan, terutama melalui pemanfaatan teknologi dan *after-sales support*.

SPSL is committed to providing the best service oriented towards customer satisfaction, with a focus on prioritizing a customer-centered approach. The Company always endeavors to be the best solution provider for customers through cooperative schemes and two-way communication, which is crucial for understanding their needs. This ensures that SPSL can offer solutions tailored to the needs of all customers, especially through the utilization of technology and after-sales support.

Komitmen Kepuasan Pelanggan [F.17]

Commitment to Customer Satisfaction [F.17]

Sesuai dengan prinsip kesetaraan yang dijunjung tinggi oleh Perseroan, maka Perseroan berkomitmen untuk melayani pelanggan secara setara, tanpa membedakan berdasarkan *gender*, suku, agama maupun ras. Dalam menyediakan layanan di bidang jasa logistik kepelabuhanan, Perseroan berhubungan dengan pelanggan korporasi yang berasal dari berbagai industri. Kepada masing-masing jenis pelanggan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan pelanggan yang terbaik dengan memberikan kepastian dan jaminan bahwa kualitas pelayanan telah sesuai dengan kesepakatan kontrak terkait.

In accordance with the principle of equality upheld by the Company, we are committed to serving customers equally, without discrimination based on gender, ethnicity, religion, or race. In providing port logistics services, we engage with corporate customers from various industries. For each type of customer, we are dedicated to delivering the highest quality customer service by ensuring certainty and guaranteeing that the service quality aligns with the relevant contractual agreement.

Jaminan pelayanan direalisasikan melalui penerapan manajemen mutu yang melibatkan pelanggan untuk memberikan penilaian terhadap kualitas layanan. Faktor waktu pun menjadi perhatian utama, dimana tanggapan terhadap berbagai permintaan dan keluhan pelanggan diberikan dalam kurun waktu yang diharapkan. Kami meyakini bahwa komitmen terhadap kualitas layanan dan waktu merupakan faktor penentu tingkat kepercayaan pelanggan, dan bahwa kepercayaan pelanggan adalah faktor utama yang secara langsung berdampak pada keberlangsungan usaha Perseroan.

We realize service guarantee through the implementation of quality management, which involves customers providing assessments of service quality. Time management is also a major concern, ensuring responses to various customer requests and complaints are provided within the expected timeframe. We believe that commitment to service quality and time is a determining factor in the level of customer trust, and customer trust is the primary factor directly impacting the sustainability of our business.

Salah satu upaya untuk memastikan kepuasan pelanggan adalah dengan menerapkan sistem pembayaran *single window* di *Site Office* terpadu satu atap yang telah diterapkan di Lapangan CCDC 100 Makassar untuk memudahkan pelanggan.

One effort to ensure customer satisfaction is by implementing a single-window payment system at the one-stop integrated Site Office, which has been introduced at CCDC 100 Makassar Field to streamline processes for customers.

Hasil Survei Pelanggan [F.30]

Customer Survey [F.30]

Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan jasa pelayanan yang optimal, prima dan terbaik. Seluruh layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan telah melalui tahapan proses pengujian, sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta selalu dievaluasi kesesuaian prosedurnya.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap kualitas layanan yang telah diberikan, sekaligus menjangkau masukan dari pelanggan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan. Pada tahun 2023, Perseroan bersama PT Sigma Research Indonesia menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan yang mendapatkan skor 4,21 atau berkategori "Sangat Puas". Perseroan mampu mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan pada level "Sangat Puas" dalam dua tahun terakhir.

Pada Indeks Kepuasan Pelanggan *Port Management* terlihat bahwa parameter layanan yang memperoleh indeks tertinggi adalah informasi & administrasi (4,36) dan masuk pada kategori Sangat Puas. Sedangkan pada Indeks Kepuasan Pelanggan *Project Management*, parameter dengan indeks tertinggi adalah kualitas pelayanan dan informasi & administrasi (4,25) masuk pada kategori Sangat Puas.

The Company consistently strives to deliver optimal, excellent, and best-in-class service. All services and business activities undergo rigorous testing stages in accordance with applicable regulations and are continuously evaluated for procedural suitability.

To assess the level of customer satisfaction with the quality of services provided and gather feedback from customers, the Company conducts periodic customer satisfaction surveys. In 2023, the Company, in collaboration with PT Sigma Research Indonesia, conducted a customer satisfaction survey with a score of 4.21 which categorized as "Very Satisfied". The Company has been able to maintain the level of customer satisfaction at the "Very Satisfied" level over the last two years.

In the Port Management Customer Satisfaction Index, it can be seen that the service parameter with the highest index is the information and administration (4.36), which is included in the Very Satisfied category. Meanwhile, in the Project Management Customer Satisfaction Index, the parameter with the highest index is service quality and information and administration (4.25), both of which are in the Very Satisfied category.





Penanganan Keluhan Pelanggan

Handling Customer Complaint



Kontak Pengaduan atau Penyampaian Keluhan Pelanggan

Point of Contact for Complaint or Grievances

Website:

www.pelindosolusilogistik.co.id

E-mail:

infosolusilogistik@pelindo.co.id

Phone:

+6221 5091 8800

SPSL memiliki mekanisme yang efektif dan mudah bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan, kritik, serta saran mereka melalui berbagai pilihan media baik lisan maupun tertulis. VP Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan adalah PIC yang mengelola keluhan dan pengaduan pelanggan.

SPSL has an effective and easy mechanism for customers to submit their complaints, criticisms and suggestions through various media options, both verbal and written. The VP of Marketing and Services is the PIC who manages customer complaints and grievances.

Perkembangan Teknologi untuk Kepuasan Pelanggan

Technological Development for Customer Satisfaction

Teknologi menjadi aspek penting bagi SPSL dalam menjamin kepuasan pelanggan. Peta pengembangan teknologi untuk bisnis SPSL telah ditetapkan untuk berfokus pada pengembangan untuk operasional usaha dan juga interaksi dengan pelanggan melalui *Customer Portal* (aplikasi untuk interaksi dan pengelolaan pelanggan). Hal ini telah ditetapkan dalam rencana IT Master Plan SPSL 2022–2026.

Salah satu aspek penting lainnya dalam perkembangan teknologi adalah dalam hal keamanan, yang juga mencakup data pelanggan agar tidak tersebar atau disalahgunakan. Perseroan telah melakukan penilaian (*assessment*) untuk keamanan IT untuk menentukan *gap* yang dapat dibenahi. Langkah-langkah pengembangan IT lainnya secara umum dan berkala adalah pemeliharaan rutin mencakup implementasi *next generation firewall*, pergantian *storage*, pemasangan antivirus, dan lain sebagainya. Sepanjang tahun 2023, keamanan terhadap privasi data pelanggan dan keamanan siber SPSL masih dapat dijaga. [418-1]

Technology plays a crucial role for SPSL in ensuring customer satisfaction. The technology development roadmap for SPSL's business is focused on enhancing business operations and customer interaction through the *Customer Portal* (an application for customer interaction and management). This strategy is outlined in the SPSL 2022–2026 IT Master Plan.

Another critical aspect of technological development is security, particularly concerning customer data protection to prevent unauthorized access or misuse. The Company has conducted an assessment of IT security to identify and address any vulnerabilities. Additionally, routine maintenance tasks, such as implementing next-generation firewalls, upgrading storage systems, and deploying antivirus software, are regularly performed. Throughout 2023, SPSL has maintained security measures to protect customer data privacy and ensure cybersecurity. [418-1]



Aktivitas Usaha yang Berwawasan Lingkungan

Environmentally-Friendly Business Activities

Dalam setiap aktivitas operasional Perseroan, terdapat potensi munculnya dampak negatif bagi lingkungan jika tidak dimitigasi dan dikelola dengan baik. Ini merupakan sebuah fakta dan kami bersikap transparan dalam melaporkan dan memitigasi setiap dampak lingkungan dari aktivitas operasional Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan, SPSTL senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari polusi udara, air, suara, dan risiko-risiko lainnya yang mungkin timbul akibat kegiatan operasional. Kami juga berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam mengatasi dampak perubahan iklim melalui pengelolaan operasional yang ramah lingkungan, melestarikan lingkungan, pengelolaan energi yang efisien, emisi, air, dan juga limbah.

In every operational activity of the Company, there is the potential for negative impacts on the environment if not mitigated and managed properly. This is a fact, and we are transparent in reporting and mitigating any environmental impacts from the Company's operational activities.

As part of its commitment to the environment, SPSTL always strives to create an environment that is free from air, water, noise pollution, and other risks that may arise due to operational activities. We are also committed to actively participating in overcoming the impacts of climate change through environmentally friendly operational management, environmental preservation, efficient energy management, emissions control, water conservation, and waste management.

Sertifikasi Lingkungan

Environmental Certification



Jenis Sertifikat

Certificate Type
Environmental Management System ISO 14001:2015

Dikeluarkan Oleh

Issuer
BSI

Tanggal Dikeluarkan

Effective Date
6 Maret 2021
March 16, 2021

Masa Berlaku

Expiration Date
15 Maret 2024
March 15, 2024

Biaya Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan Hidup [F.4]

Environmental Protection and Preservation Cost [F.4]

Perseroan tidak memiliki anggaran khusus untuk melaksanakan program perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup. Anggaran terkait inisiatif lingkungan telah dijadikan satu kesatuan dengan anggaran pemeliharaan gedung kantor dan fasilitasnya. Anggaran ini juga mencakup kebersihan area kantor (termasuk pengelolaan limbah oleh pihak ketiga), pemeliharaan fasilitas (air, listrik, dan kendaraan), serta pemeliharaan taman. Walaupun demikian, Perseroan juga memiliki program sosial terkait lingkungan hidup yang menjadi satu kesatuan dengan program TJSL. Pembiayaan program lingkungan tersebut menjadi kesatuan dengan pembahasan program sosial untuk masyarakat.

The Company does not allocate a separate budget specifically for the implementation of environmental protection and preservation programs. Instead, these initiatives are seamlessly integrated into the budget designated for the maintenance of office buildings and facilities. This budget encompasses various aspects such as office area cleanliness (including third-party waste management), facility maintenance (covering water, electricity, and vehicles), and garden upkeep. However, the Company also implements social programs related to the environment as part of the TJSL program. Financing information for environmental programs is integrated with social initiatives discussion for the community.





Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Environmentally Friendly Materials [F.5]

Perseroan mengupayakan penghematan penggunaan kertas dengan cara mengurangi limbah kertas, menganjurkan penggunaan ulang (*reuse*) dan pendaurulangan (*recycle*) kertas, dan terus mendorong perwujudan budaya *paperless* secara menyeluruh. Selain itu, Perseroan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dalam diri seluruh pekerja dengan imbauan dan kebijakan untuk menggunakan kertas sesuai dengan kebutuhan.

Dalam mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, pengguna kertas diperingatkan untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perseroan menyediakan tempat penumpukan kertas tak terpakai yang nantinya akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk dimusnahkan.

Dalam aktivitas operasional, terutama administrasi perkantoran, Perseroan menggunakan material kertas untuk kebutuhan pengarsipan dan dokumentasi. Upaya mendorong penghematan penggunaan kertas dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. Untuk keperluan surat menyurat, Perseroan mendorong perwujudan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi *electronic mail* (*email*). Perseroan juga melakukan pengembangan dan implementasi aplikasi memo dan formulir perjalanan dinas elektronik, penyebaran informasi melalui *email* Perseroan. Utilisasi teknologi informasi telah memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi penggunaan material kertas.

The Company aims to minimize paper consumption by implementing measures to reduce waste, promote paper reuse and recycling, and foster a paperless culture. Additionally, the Company instills a sense of environmental responsibility among its workers through guidelines and policies that emphasize prudent paper usage.

To effectively reduce paper usage and minimize waste, paper users are advised to carefully review documents before printing to ensure that printing is necessary and avoid the need for reprints. Moreover, paper should be reused by utilizing the empty side of the sheets. For paper that is no longer usable, the Company provides designated collection points for unused paper, which will be subsequently handed over to a third party for proper disposal.

The Company utilizes paper materials for filing and documentation purposes in its operational activities, particularly in office administration. To promote paper conservation, the Company leverages technological advancements by digitizing documents into PDF format or compressing them to save storage space. For correspondence, the Company advocates the adoption of a paperless approach through the use of electronic mail (*email*) technology. Additionally, the Company has developed and implemented memo applications and electronic business travel forms, facilitating information dissemination via email. The integration of information technology has proven beneficial in reducing paper consumption.

Penggunaan Kertas

Paper Usage

Tahun Year	Jumlah Pemakaian Kertas (Rim) Total Paper Usage (Rims)
2023	164.552
2022	256.627
2021	199.703

Kegiatan Pemantauan Lingkungan

Environmentally Monitoring Activity

Salah satu wilayah operasional Perseroan adalah NPCTI yang dilakukan di sekitar wilayah Terminal Kalibaru. Dalam memenuhi kebutuhan ekspor non-migas yang setiap saat meningkat, maka Kantor Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merencanakan pembangunan Terminal Kalibaru. Dalam menjaga keseimbangan lingkungan, maka telah dilakukan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, studi AMDAL harus dilengkapi dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan. Hal ini dilakukan agar dampak negatif yang timbul dapat ditekan sekecil mungkin dan meningkatkan dampak positif yang ada. Dengan demikian pembangunan Terminal Kalibaru akan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Pada saat ini, sebagian kegiatan konstruksi di Terminal Peti Kemas I telah diselesaikan dan dilanjutkan dengan kegiatan tahap operasi (*pasca* konstruksi) yaitu operasional dan pemeliharaan (*maintenance*), maka PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Kantor Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan kewajiban di dalam Dokumen AMDAL yang dimiliki akan melakukan implementasi RKL RPL Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kalibaru Tahap 1 Pelabuhan Tanjung Priok di Semester II Tahun 2022 dengan mengacu kepada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

One of the Company's operational areas is NPCTI, located around the Kalibaru Terminal area. To meet the increasing demand for non-oil and gas exports, the Tanjung Priok Port Authority Office and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) are planning the construction of the Kalibaru Terminal. To maintain environmental balance, an Environmental Impact Analysis (AMDAL) study has been conducted. Based on Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, AMDAL studies must be accompanied by an Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan. This is done to minimize negative impacts and enhance existing positive impacts. Thus, the construction of the Kalibaru Terminal will be environmentally friendly and sustainable.

Currently, some construction activities at Container Terminal I have been completed, and operations phase activities, including operations and maintenance, are ongoing. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Tanjung Priok Port Authority Office, based on the obligations outlined in the AMDAL document, will implement the RKL RPL for the Development and Operation of the Kalibaru Terminal Phase 1 of Tanjung Priok Port in Semester II of 2022. This will be done with reference to the Decree of the Minister of Environment No. 45 of 2005 concerning Guidelines for Preparing Reports on the Implementation of Environmental Management Plans (RKL) and Environmental Monitoring Plans (RPL).





Pengelolaan Energi [F.7, F.12]

Energy Management [F.7, F.12]

Dalam menjalankan usaha, Perseroan memerlukan dua jenis energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Kedua jenis energi dipakai dalam operasional Perseroan di kantor dan juga di lapangan. Energi listrik Perseroan yang digunakan di kantor dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). BBM yang digunakan Perseroan untuk kendaraan operasional berasal dari PT Pertamina. Produksi listrik dan BBM yang saat ini digunakan Perseroan masih berasal dari sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil. Terbatasnya sumber energi tersebut membuat Perseroan berkomitmen untuk menggunakan listrik dan BBM secara efisien.

Langkah pengurangan listrik yang dilakukan Perseroan antara lain adalah dengan penggantian lampu biasa dengan lampu hemat energi, mematikan semua lampu dan peralatan elektronik jika tak digunakan, memperbanyak panel kaca di gedung, dan sebagainya. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi ihwal perlunya penghematan listrik, baik di kantor pusat maupun anak usaha.

Perseroan hanya melaporkan energi langsung yang digunakan di dalam Perseroan untuk tujuan operasional. Perseroan belum dapat melaporkan pemakaian energi di luar Perseroan, seperti pemakaian energi pada kegiatan pendukung. Dalam melaporkan energi langsung yang digunakan, Perseroan belum dapat menentukan perhitungan yang tepat untuk mengukur intensitas energi. Hal ini terjadi mengingat aktivitas usaha yang dilakukan Perseroan, termasuk anak usaha, tergolong bervariasi dan dalam jumlah yang masif, sehingga belum dapat ditentukan rasio yang tepat untuk mengukur intensitas energi. [302-2, 302-3]

Dalam upaya mengurangi pemakaian BBM, Perseroan lebih mengutamakan penggunaan aplikasi untuk berkoordinasi secara jarak jauh seperti *Zoom* ataupun *Google Meet*. Kendaraan operasional juga selalu dirawat secara berkala untuk mengurangi dampak buruk dari emisi yang dihasilkan. Upaya pengurangan pemakaian BBM menjadi salah satu upaya Perseroan dalam melakukan pengurangan energi yang dibutuhkan untuk beraktivitas. Walaupun demikian, mengingat tidak ada satuan produk ataupun jasa yang dapat dikalkulasikan dari hasil usaha Perseroan dan anak usahanya, maka tidak terdapat adanya angka yang dapat ditentukan untuk mengukur pengurangan energi yang dikonsumsi Perseroan untuk menghasilkan produk atau jasa. [302-4, 302-5]

Pada tahun 2023, total penggunaan energi SPST tercatat sebesar 2.079,7 Gigajoule (GJ). Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In running its business, the Company requires two main types of energy: electricity and fuel (BBM). Both types of energy are utilized in the Company's office operations and field operations. The Company's office electricity is supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). The fuel used by the Company for operational vehicles comes from PT Pertamina. Currently, the electricity and fuel production utilized by the Company are derived from non-renewable energy sources made from fossil raw materials. Due to the limited nature of these energy sources, the Company is committed to using electricity and fuel efficiently.

Steps taken by the Company to reduce electricity consumption include replacing ordinary lamps with energy-saving lamps, turning off all lights and electronic equipment when not in use, increasing the number of glass panels in buildings, and so on. The Company also continues to provide outreach regarding the need to save electricity, both at the head office and subsidiaries.

The Company only reports direct energy used within the Company for operational purposes. The Company has not been able to report energy use outside the Company, such as energy use in supporting activities. In reporting the use of its direct energy, the Company has not yet been able to determine the appropriate method to measure energy intensity. This is due to the varied and massive scale of the business activities conducted by the Company, including its subsidiaries, which makes it difficult to establish an appropriate ratio for measuring energy intensity. [302-2, 302-3]

In an effort to reduce fuel consumption, the Company prioritizes the use of applications for remote coordination such as *Zoom* or *Google Meet*. Operational vehicles are also regularly maintained to reduce the negative impact of emissions produced. Reducing fuel consumption is part of the Company's strategy to decrease the energy consumption of its operations. However, since there is no specific unit of product or service that can be calculated from the results of the Company's and its subsidiaries' activities, there are no figures available to measure the reduction in energy consumed by the Company to produce its products or services. [302-4, 302-5]

In 2023, the total energy usage by SPST was recorded at 2,079.7 Gigajoules (GJ). This figure increased compared to the previous year.

Jumlah Penggunaan Energi [302-1, F.6]

Total Energy Consumption [302-1, F.6]

Uraian	2023	2022	2021	Description
ENERGI BAHAN BAKAR				
FUEL				
Penggunaan Bahan Bakar (liter)	32.180	20.261	19.461	Fuel Consumption (liter)
Penggunaan Bahan Bakar (Gj)	1.061,94	668,613	642,213	Fuel Consumption (Gj)
ENERGI LISTRIK				
ELECTRICITY				
Penggunaan Listrik (kWh)	254.440	169.047	57.764	Electricity Consumption (kWh)
Penggunaan Listrik (Gj)	1.017,76	676,188	231,056	Electricity Consumption (Gj)

Catatan | Remarks:

Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064 | Conversion factors using the IPCC standard (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064

Faktor konversi | Conversion factor:

1 kWh = 0,004 Gj | 1 kWh = 0.0004 Gj

1 liter bensin = 0,033 Gj | 1 liter of gasoline = 0.033 Gj

Penggunaan Air

Water Consumption

Penggunaan air yang disampaikan di sini hanyalah penggunaan air untuk keperluan kantor pusat SPSL di Pelindo Tower. Perseroan menggunakan air bersih untuk keperluan sanitasi (kebersihan toilet dan dapur). Dikarenakan SPST merupakan salah satu *tenant* dari Pelindo Tower, maka perhitungan jumlah penggunaan air khusus SPST tidak dapat dilakukan karena pengelola gedung melakukan pencatatan untuk keseluruhan *tenant* yang beroperasi di Pelindo Tower. [F.8]

Walaupun demikian, SPST juga berinisiatif untuk melakukan efisiensi penggunaan air secara mandiri melalui para pekerjanya di kantor pusat dengan tidak lupa mematikan keran air yang tidak terpakai.

Perseroan juga memiliki aktivitas operasional di Terminal Kalibaru Pelabuhan Tanjung Priok. Pada periode pemantauan lingkungan Tahun 2023, diketahui kebutuhan air bersih ke CTI Terminal Kalibaru Pelabuhan Tanjung Priok disuplai oleh PT Tirta Jaya dengan menggunakan mobil tangki. Untuk menampung air bersih disediakan *ground water tank* dengan kapasitas reservoir 300 m³, yang dilengkapi pompa distribusi untuk kebutuhan operasional CTI Terminal Kalibaru Pelabuhan Tanjung Priok.

The water usage mentioned here covers only to the water usage at the SPST head office located in Pelindo Tower. The Company utilizes clean water for sanitation purposes such as toilet and kitchen cleanliness. Since SPST is one of the tenants at Pelindo Tower, the calculation of the specific water usage for SPST cannot be disclosed, as the building management only recorded the total usage of all tenants operating at Pelindo Tower. [F.8]

However, SPST also takes the initiative to independently ensure efficient water usage at its head office by encouraging workers to turn off unused water taps.

The Company also has an operational activity in Kalibaru Terminal of Tanjung Priok Port. During the environmental monitoring period in 2023, it was discovered that clean water needed for CTI Kalibaru Terminal, Tanjung Priok Port, was supplied by PT Tirta Jaya using tankers. To accommodate this need, a ground water tank with a reservoir capacity of 300 m³ is provided, equipped with a distribution pump for the operational needs of CTI Kalibaru Terminal, Tanjung Priok Port.



Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Water Consumption [F.9, F.10]

Saat ini SPSL mengoperasikan jaringan logistik dan *hinterland development* di lebih dari 40 area layanan yang tersebar di seluruh Indonesia dan mengelola 5 Anak Perusahaan yaitu PT Multi Terminal Indonesia, PT Akses Pelabuhan Indonesia, PT Prima Indonesia Logistik, PT Menara Maritim Indonesia serta PT Prima Pengembangan Kawasan. Dalam operasionalisasinya, tidak terdapat wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

SPSL currently operates a logistics network and promotes hinterland development across over 40 service areas throughout Indonesia. The company manages 5 subsidiaries: PT Multi Terminal Indonesia, PT Akses Pelabuhan Indonesia, PT Prima Indonesia Logistik, PT Menara Maritim Indonesia, and PT Prima Kawasan Development. It is worth noting that none of the operational areas are situated in or near conservation areas with biodiversity.

Emisi yang Dihasilkan [F.12, 305-5]

Generated Emission [F.12, 305-5]

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) memiliki dampak negatif yang dapat memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengurangi emisi dengan mengurangi konsentrasi karbondioksida (CO₂) karena penggunaan listrik dan BBM.

Greenhouse Gas (GHG) emissions are detrimental to global warming and climate change. The Company is dedicated to contribute in reducing emission of carbon dioxide (CO₂) concentrations resulting from electricity and fuel usage.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak dan emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Perseroan belum memutuskan untuk melaporkan emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan dari cakupan 1 dan 2 adalah CO₂. Perseroan juga belum memperhitungkan emisi terkait zat perusak ozon (ODS) dan nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya. Selain itu, Perseroan juga belum memperhitungkan intensitas emisi mengingat belum dapat memperhitungkan intensitas energi yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa. [305-3, 305-6, 305-7]

In this Sustainability Report, the disclosed emissions include direct GHG emissions (scope 1) from the use of fuel and indirect GHG emissions (scope 2) from electricity consumption. The Company has decided not to report other indirect GHG emissions (scope 3) related to business travel by airplane. The GHG emissions from scopes 1 and 2 are dominated by CO₂. The Company has also not yet been able to calculate the emissions related to ozone-depleting substances (ODS) and nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions. Additionally, the Company has not yet calculated emission intensity, as it has not been able to determine the energy intensity used to produce its products or services. [305-3, 305-6, 305-7]

Dalam menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara nonAnnex 1 (negara berkembang) adalah Tier 1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antar Pemerintah tentang Perubahan Iklim).

In calculating direct GHG (Scope 1) emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier 1, based on energy consumption data multiplied by the default IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) emission factor.

Laporan RKL RPL Amdal operasional NPCTI yang merupakan wilayah kerja Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Parameter kualitas udara ambien yang masih tergolong baik dan belum berpotensi tinggi terhadap baku mutu kualitas udara yaitu SO₂, CO, Debu (TSP) dan NO₂. Seiring program-program implementasi Pelabuhan yang ramah lingkungan seperti reduksi penggunaan bahan bakar solar atau motor bakar yang diganti dengan elektrifikasi membuat kontribusi emisi di Pelabuhan menjadi berkurang, ini merupakan salah satu hasil pengelolaan yang telah dilakukan oleh pengelola Terminal Kalibaru, Pelabuhan Tanjung Priok. Serta upaya-upaya lain yang diamanahkan didalam dokumen lingkungan juga telah efektif mereduksi cemaran udara. Upaya yang telah dilakukan perlu untuk dipertahankan dan dapat ditingkatkan.
2. Tetap menghimbau kepada perusahaan/pemilik kendaraan truk kontainer yang beroperasi di Terminal Kalibaru agar melakukan uji emisi secara berkala, dan juga memiliki sertifikat layak jalan/KIR.
3. Penanaman pohon berjenis pucuk merah (*Syzygium oleana*) yang terdapat di sepanjang jalan akses Terminal Kalibaru dan penghijauan dengan penanaman tanaman hias dengan jenis bunga kertas (*Bougainvillea glabra*) dan juga lili paris (*Chlorophytum comosum*) yang terdapat di sekitar area CT-1. Pada area kolong (di bawah) jalan akses telah dilakukan penanaman Angsana, Pete Cina, Anjuang Merah, Gandarusa, Pucuk Merah, dan lain-lain. Rencananya lahan tersebut akan digunakan untuk terminal kendaraan PT IKT.

The NPCTI operational AMDAL RKL RPL report, which encompasses the Company's work area in 2023, outlines the following:

1. Ambient air quality parameters remain relatively good and do not exceed air quality standards, including SO₂, CO, Dust (TSP) and NO₂. The implementation of environmentally friendly port programs, such as reducing diesel fuel usage and electrifying combustion motorcycles, has contributed to reducing emissions at the Port. This reflects the effective management practices carried out by the Kalibaru Terminal management at Tanjung Priok Port. Other efforts mandated in environmental documents have also proven effective in reducing air pollution. These efforts need to be sustained and further improved.
2. There is ongoing encouragement for companies/ owners of container truck vehicles operating at the Kalibaru Terminal to conduct regular emissions tests and obtain roadworthy/KIR certificates.
3. Planted various types of tree including the red shoot type (*Syzygium oleana*) which found along the Kalibaru Terminal access road and ornamental plants such as paper flowers (*Bougainvillea glabra*) and Paris lilies (*Chlorophytum comosum*) in the CT-1 area. In the area below the access road, Angsana, Pete Cina, Anjuang Merah, Gandarusa, Pucuk Merah, and others have been planted. The area is prepared to be used by PT IKT for vehicle terminal.

Jumlah Emisi [F.11, 305-1, 305-2]

Total Emission [F.11, 305-1, 305-2]

Uraian	2023	2022	2021	Description
ENERGI BAHAN BAKAR (CAKUPAN 1) FUEL (SCOPE 1)				
Penggunaan Bahan Bakar (Gj)	1.061,94	668,613	642,213	Fuel Consumption (Gj)
Emisi Bahan Bakar (kg CO ₂ eq)	77.096.844	48.541.303,8	46.624.663,8	Fuel Emission (kg CO ₂ eq)
ENERGI LISTRIK (CAKUPAN 2) ELECTRICITY (SCOPE 2)				
Penggunaan Listrik (kWh)	254.440	169.047	57.764	Electricity Consumption (kWh)
Emisi Listrik (kg CO ₂ eq)	237.646,96	157.889,898	53.951,576	Electricity Emission (kg CO ₂ eq)

Catatan | Remarks:

- Faktor konversi emisi bahan bakar menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 dan Balitbang ESDM 2017 | Conversion factors for fuel emission used the IPCC standard (UNEP) 2006 and Balitbang ESDM 2017
- Faktor konversi | Conversion factor:
 - 1 Gj = 0,001 Tj | 1 Gj = 0,001 Tj
 - Faktor emisi bahan bakar bensin RON 92 per kg CO₂eq = 72,600 | Emission factor of fuel type RON 92 every kg CO₂eq = 72,600
- Faktor konversi emisi listrik menggunakan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024 | Conversion factors for electricity emission used the average grid emission factor specified by the Ministry of Energy and Mineral Resources as issued by PLN in its Electricity Procurement Plan (RUPTL) 2015-2024.
- Faktor konversi | Conversion factor:
 - 1 kWh = 0,934 kg CO₂ | 1 kWh = 0,934 kg CO₂



Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan

Noise Level

No.	Waktu Pengukuran Measurement Time	Satuan Unit	Hasil Analisis dB(A) Analysis Results dB(A)																	Baku Mutu dB(A) Quality Standard dB(A)
			K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	
1	L day (06.00 – 21.00)	dB (A)	55.8	62.5	57.6	61.2	61.2	63.1				54.9	65.1	62.7	64.7	65.8	60.0	62.8	60.8	70
2	L Night (22.00–05.00)	dB (A)	52.1	61.5	49.5	61.8	51.6	56.1				47.6	63.8	62.0	63.1	62.9	56.8	57.9	59.0	70
3	L Day Night	dB (A)	56.3	64.3	56.8	64.0	60.1	62.6				54.2	66.7	64.6	66.1	66.6	60.7	62.8	62.2	70
1	L day (06.00–21.00)								54.0	53.8	54.8									55
2	L Night (22.00–05.00)								48.4	49.3	48.5									55
3	L Day Night								53.8	54.0	54.4									55

Keterangan | Notes:

Data Primer, Mei 2021
KepMen LH No. 48 Tahun 1996
K = Kebisingan;
K1 = Lahan untuk jalan akses;
K2 = Simpang Jalan Kalibaru dan Cilincing Raya;
K3 = Terminal Penumpang;
K4 = Area Walijaya;
K5 = Dermaga Nusantara 1;
K6 = Dermaga Nusantara 2;
K7 = RW 10;
K8 = RW 9;
K9 = RW 8;
K10 = Area PT Indonesia Power;
K11 = Depan kantor IPC;
K12 = Area Pos 9;
K13 = Area PT Indocement;
K14 = Area XTBB;
K15 = TPK Kojas;
K16 = Area Kepanduan;
K17 = Lokasi pergudangan eksisting

Primary Data, May 2021
Minister of Environment Decree No. 48 of 1996
K = Noise;
K1 = Land for access road;
K2 = intersection of Jalan Kalibaru and Cilincing Raya;
K3 = Passenger Terminal;
K4 = Walijaya Area;
K5 = Nusantara Pier 1;
K6 = Nusantara Pier 2;
K7 = RW 10;
K8 = RW 9;
K9 = RW 8;
K10 = Area of PT Indonesia Power;
K11 = Front of IPC office;
K12 = Postal Area 9;
K13 = Area of PT Indocement;
K14 = Area X-TBB;
K15 = TPK Kojas;
K16 = Scouting Area;
K17 = Existing warehouse location

Hasil Pengukuran Emisi Kendaraan

Vehicle Emission Measurement

No.	Kendaraan Vehicle	Unit	Test Result	Requirement	Method
1	Mitsubishi; Canter 4X2 MT; B 7959 TAA; Diesel; 2022 (Shuttle Bus)	Opacity	%	3,02	30
2	HINO; SG8JDKA-SGJ (SG206J); B 9058 UEI; Diesel; 2011	Opacity	%	18,1	40
3	Mitsubishi; FM 517 HS (4x2) MT; B 9123 UEK; Diesel; 2012 (Container)	Opacity	%	13,4	40
4	Nissan; CWA 260 M; B 9239 UEH; Diesel; 2010	Opacity	%	21,3	40
5	ISUZU; GVR 34 H Tract HD 4X; B 9878 PEI; Diesel; 2018	Opacity	%	34,3	40
6	Hino; FG8JE1B-BGJ TR HD 2W; B 9917 UIV; Diesel; 2015	Opacity	%	28,7	40
7	Hino; SG8JF2B-XGJ; B 9970 BEK; Diesel; 2023	Opacity	%	7,82	35
8	Toyota; Avanza 1.5 Veloz A; B 2008 POA; Gasoline; 2021 (Private Vehicle)	CO	%	0,008	0,5
		HC	%	16,6	100

Pengaduan dan Tumpahan [F.15, F.16]

Grievances and Spillage [F.15, F.16]

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan praktik riil pada aktivitas sehari-hari. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan terhadap yang berkaitan dengan dampak lingkungan, tidak adanya denda atau sanksi yang dijatuhkan kepada Perseroan karena ketidaktaatan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan. Dapat kami sampaikan juga bahwa tidak terdapat tumpahan minyak dalam jumlah material yang dapat mengganggu lingkungan sepanjang tahun 2023.

The Company's commitment to the environment is realized through various policies and practices in daily activities. Throughout 2023, there were no complaints related to environmental impacts, and no fines or sanctions were imposed on the Company due to non-compliance with environmental laws or regulations. Additionally, we can confidently state that there were no oil spills in quantities that could disrupt the environment throughout 2023.

Pengaduan terkait lingkungan hidup di lingkungan PT Pelindo (Persero) dan Group termasuk SPSL yang melakukan pemantauan RKL RPL Tahap Operasi TPK Kalibaru Tahap I dapat disampaikan ke pemrakarsa sebagai berikut:

Complaints related to environmental issues within PT Pelindo (Persero) and the Group, including SPSL, which oversees the monitoring of the RKL RPL Operation Phase of the Kalibaru TPK Phase I, can be submitted to the initiator as follows:

Identitas Pemrakarsa

Initiator Identity

Nama Pemrakarsa 1 Name of Initiator 1	
Alamat Address	Jl. Padamarang No.4, Tj. Priok, Kec. Tj. Priok, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14310
Nama Kegiatan Event Name	Terminal Kalibaru Tahap I Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Priok Tahap I, Semester II Tahun 2023 Kalibaru Terminal Phase I Tanjung Priok Port, Tanjung Priok Port Phase I, Semester II 2023
Nomor Telpn Phone Number	+6221 4380 0054
Penanggung Jawab Person in charge	Muhammad Takwin Masuku, ST., MMT
Jabatan Position	Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok Head of Harbormaster's and Authority Office of Tanjung Priok Port
Nama Pemrakarsa 2 Name of Initiator 2	
Alamat Address	Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso No.9, Jakarta Utara - 14230
Nama Kegiatan Event Name	Terminal Kalibaru Tahap I Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Priok Tahap I, Semester II Tahun 2023 Kalibaru Terminal Phase I Tanjung Priok Port, Tanjung Priok Port Phase I, Semester II 2023
Nomor Telpn Phone Number	+6221 3298631-37
Penanggung Jawab Person in charge	Boy Robyanto
Jabatan Position	Direktur Investasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Investment Director of PT Pelabuhan Indonesia (Pesero)



Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Waste and Effluents Management [F.14]

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan limbah perkantoran (kertas dan plastik), limbah kantin (sisa makanan), dan sampah yang dikategorikan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Perseroan mengelola limbah-limbah sisa dari aktivitas di wilayah operasional dengan mengacu pada operasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pengelolaan limbah di kantor pusat dilakukan oleh pengelola gedung yaitu Pelindo Tower, namun para pekerja senantiasa didorong untuk menghindari penggunaan botol plastik dan menggunakan tumbler pribadi untuk mengisi air minum melalui dispenser yang disediakan di sejumlah ruangan.

Sedangkan pengelolaan limbah di pelabuhan dilakukan oleh pengelola pelabuhan, terutama di NPCTI. Secara khusus telah tersedia toilet yang memadai sesuai dengan jumlah pekerja dan kunjungan kapal untuk memenuhi peningkatan volume limbah cair. Terdapat 50 toilet serta 15 *portable toilet* di area NPCTI. Sistem pengelolaan limbah domestik *Sewage Treatment Plant* dengan kapasitas total 75 m³ juga telah disediakan di Terminal Kalibaru. Dalam memenuhi Marpol 73/78, limbah cair yang timbul dari operasional kapal yang berlabuh di NPCTI ditampung di *Reception Facility* Pelabuhan Tanjung Priok. Limbah cair yang tertampung kemudian diserahkan ke perusahaan pihak ketiga yang mempunyai izin mengelola limbah cair/limbah B3.

Terdapat pemantauan untuk mengukur volume limbah melalui pengamatan visual dan menginventarisir jumlah volume limbah cair. Pemantauan terhadap dampak peningkatan volume limbah cair dilakukan secara periodik yaitu enam bulan sekali selama tahap operasi.

Dalam menghadapi kemungkinan terjadinya tumpahan minyak di area pelabuhan Tanjung Priok, PT NPCTI telah memiliki SOP penanggulangan tumpahan minyak yang telah ditetapkan dalam dokumen resmi internal yang berlaku sejak tahun 2016.

In its operational activities, the Company generates various types of waste, including office waste (paper and plastic), canteen waste (food scraps), and waste categorized as Hazardous and Toxic Waste (B3). The Company manages residual waste from operational areas with a focus on environmentally friendly and sustainable practices. Waste management at the head office is handled by the building management, Pelindo Tower. However, workers are encouraged to minimize plastic bottle usage and utilize personal tumblers for drinking water, available through dispensers provided in several rooms.

Meanwhile, waste management at the port, particularly at NPCTI, is overseen by the port manager. Adequate toilets are available at NPCTI to accommodate the increasing volume of liquid waste, with a total of 50 toilets and 15 portable toilets in the area. Additionally, a Sewage Treatment Plant system with a capacity of 75 m³ has been installed at the Kalibaru Terminal. Liquid waste from ships anchored at NPCTI is stored at the Tanjung Priok Port Reception Facility in compliance with Marpol 73/78 regulations. The collected liquid waste is then transferred to a third-party company authorized to manage liquid/B3 waste.

Monitoring of waste volume is conducted through visual observation and inventorying, with periodic assessments performed once every six months during operation.

To address the possibility of an oil spill in the Tanjung Priok port area, PT NPCTI has implemented an SOP for managing oil spills outlined in an official internal document effective since 2016.



Jumlah Penerimaan Limbah Cair di Reception Facility [F.13]

Incoming Liquid Waste at the Reception Facility [F.13]

No.	Tanggal Kegiatan Date of Event	Nama Kapal Ship Name	Transporter Transporter	Agent	KADE	Data Tangki Tank Data		
						Realisasi Realization		
						Sludge Sludge	Air Water	Total
JULI 2023/JULY 2023								
1	01/07/2023	MV. Lord Vishnu	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Samudera Agencies Indonesia	IKT	26	0	26
2	02/07/2023	MV. Ocean Sukses	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Samudera Sukses Makmur	Sarpindo	14	0	14
3	08/07/2023	KM Meratus Karimata	PT Dame Alam Sejahtera	PT Meratus Line	209	12	0	12
4	11/07/2023	MV. Cordelia 3	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Perusahaan Pelayaran Nusantara	305	8	0	8
5	17/07/2023	MV. Jawan	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Amas Maritim Indonesia	201-203	17	0	17
6	18/07/2023	MV. Angus Express	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Serasi Shipping Indonesia	101	13	0	13
Sub Total						90	0	63
AGUSTUS 2023/AUGUST 2023								
1	01/08/2023	MV. Deniz – M	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT. Bahari Laju Anugerah	114	15	0	15
2	19/08/2023	MV Bai Chay Bridge	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Samudera Agencies Indonesia	JICT	43	0	43
Sub Total						58	0	58
SEPTEMBER 2023/SEPTEMBER 2023								
1	02/09/2023	MV AP. Libertas	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Samudera Sukses Makmur	Sarpindo	12	0	12
2	02/09/2023	KM. Sinar Praya	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Meratus Swadaya Maritim	114	11	0	11
3	06/09/2023	KM. Meratus Sampit	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Meratus Swadaya Maritim	209	8	0	8
4	10/09/2023	KM. Meratus Medan 3	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Meratus Swadaya Maritim	210	26	0	26
5	11/09/2023	MV. Tangkas	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Indobaruna Bulk Transport	115	5	0	5
6	18/09/2023	MV. BBC Diamond	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Athotama Mitra Utama	115	15	0	15
7	20/09/2023	MV. Cement Succes	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Indobaruna Bulk Transport	115	12	0	12
8	27/09/2023	KM. Meratus Amurang	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Meratus Swadaya Maritim	210	29	2	31
Sub Total						118	2	120



No.	Tanggal Kegiatan Date of Event	Nama Kapal Ship Name	Transporter Transporter	Agent	KADE	Data Tangki Tank Data		
						Realisasi Realization		
						Sludge Sludge	Air Water	Total
OKTOBER 2023/OCTOBER 2023								
1	08/10/2022	MV. Jawan	PT. Indowastek	PT. Amas Maritim Indonesia	203	18	0	18
2	10/10/2022	MV. Ever Basis	PT. Indowastek	PT. Evergreen Line	NPCT 1	20	0	20
Sub Total						46	0	46
NOVEMBER 2023/NOPEMBER 2023								
1	08/11/2023	MV. Ocean Sukses	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Samudera Sukses Makmur	114	13	0	13
2	18/11/2023	KM. CITP Golden	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa	305	4	0	4
3	19/11/2023	MV.MLS Gemma	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Pusaka Jaya Maritim	201	10	0	10
4	21/11/2023	MV. Diamond Indah	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Samudera Sukses Makmur	Sarpindo	10	0	10
5	27/11/2023	MV. BBC Dolphin	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Temas Shipping	Luar Dam	22	0	32
Sub Total						59	0	69
DESEMBER 2023/DECEMBER 2023								
1	07/12/2023	MV. T Prime	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Pelayaran Karana Line	114	18	0	18
2	18/12/2023	MV. Vox Maxima	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Van Oord Indonesia	Luar Dam	128	0	128
3	19/12/2023	MV. Kanway Fortune	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Buana Saka Samudera	302	24	0	24
4	25/12/2023	KM. Meratus Kariangau	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Meratus line	209	10	0	10
5	26/12/2023	MV. Ocean Jade	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Samudera Sukses Makmur	Sarpindo	15	0	15
6	28/12/2023	MV. Dareen	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	PT Amas Maritim Indonesia	202	15	0	15
Sub Total						210	0	210
TOTAL						581	2	445

BAB 7

Perhatian Terhadap Pekerja

Caring for Workers







SPSL menyadari bahwa kinerja keberlanjutan memerlukan dukungan sumber daya manusia yang akan menentukan keberhasilan Perseroan dalam menjaga nilai-nilai yang telah ditetapkan. Ini merupakan hal penting karena pada akhirnya seluruh target dan tujuan Perseroan hanya akan dapat tercapai bila didukung oleh para pekerja yang mumpuni dan berkualitas. Walaupun demikian, Perseroan memperlakukan para pekerjanya lebih dari sekedar aset karena mereka merupakan salah satu pemangku kepentingan yang juga menentukan jalannya Perseroan. SPSL selalu berkomitmen untuk menetapkan program dan kebijakan yang terbaik dalam mengelola para pekerja dan sekaligus memperhatikan kesejahteraan mereka. [3-3]

SPSL acknowledges that sustainability performance relies on the support of its human resources, as they play a crucial role in upholding the Company's values. This significance arises from the understanding that achieving all of the Company's targets and goals relies heavily upon having skilled and competent workers. However, the Company views its employees as more than mere assets because they are stakeholders whose contributions significantly influence the Company's operations. SPSL is dedicated to implementing the finest programs and policies for managing its workforce while also prioritizing their welfare. [3-3]



Praktik Ketenagakerjaan

Manpower Practice

Kebijakan pengelolaan pekerja yang dilakukan Perseroan berfokus pada pengembangan potensi dan memastikan kesejahteraan seluruh insan SPSL melalui penciptaan budaya kerja yang adil dan inklusif, serta menganut nilai-nilai dan praktik keberagaman, kesetaraan gender, hak asasi manusia, hak tenaga kerja, hingga keamanan dan keselamatan kerja. Aktivitas-aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas para pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Perseroan menerapkan sistem manajemen SDM yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam perencanaan strategis, pengelolaan, pengawasan, evaluasi dan pengembangan seluruh aspek yang terkait dengan pengelolaan para pekerja.

Kebijakan Menghindari Praktik Kerja Paksa dan Pekerja Anak [408-1, 409-1, F.19]

Perseroan tidak memperkerjakan pekerja di bawah umur dan tidak memberlakukan kerja paksa bagi para pekerjanya. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu penerapan usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Sedangkan, jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 undang-undang tersebut. Selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga tunduk pada undang-undang serta peraturan-peraturan lain terkait tenaga kerja yaitu: Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

The Company's manpower management policy focuses on developing workers potential and ensuring the welfare of all SPSL personnel by fostering a fair and inclusive work culture. This includes adhering to the values and practices of diversity, gender equality, human rights, labor rights, and occupational safety and security. Supporting activities for the development of worker quality are consistently and continuously carried out. The Company employs a transparent, measurable, and accountable HR management system for strategic planning, management, supervision, evaluation, and development of all aspects related to worker management.

Manpower Policy Against Forced Labor and Child Labor Practices [408-1, 409-1, F.19]

The Company does not employ underage workers, does not impose forced labor on employees. This is in line with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which stipulates that the minimum age for workers is 18 years. Meanwhile, the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with article 77 of the law the. During the reporting year, there were no findings of cases of child labor and forced labor in the Company.

In addition, the Company is also subject to other laws and regulations related to manpower, namely: Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention Regarding Minimum Age for Admission to Work), and Republic of Indonesia Law No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour). Meanwhile, the implementation of working hours with clear time limits so that forced labor does not occur is in line with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor (ILO Convention on the Abolition of Forced Labor).

Perseroan juga memastikan bahwa praktik anti-pekerja anak juga dilakukan oleh para vendor. Terdapat kebijakan ketat berupa pemberian sanksi atau pemutusan hubungan kontrak bagi para vendor yang melanggar. Seluruh vendor yang bekerja sama dengan Perseroan hingga akhir tahun pelaporan pada tahun 2023 telah dipastikan terbebas dari praktik yang dimaksud dan menjalankan kegiatan usaha mereka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penghormatan Hak Asasi Manusia

Aktivitas operasional Perseroan selalu dijaga agar dapat menghormati, menjaga, dan mematuhi semua ketentuan hukum dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Perseroan menjalankan praktik usaha dengan mematuhi regulasi yang berlaku, salah satunya peraturan-peraturan yang berlaku universal terkait penghormatan HAM seperti Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dari PBB, Prinsip-Prinsip Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja berdasarkan 8 Konvensi Inti Internasional *Labour Organization* (ILO), Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, serta Prinsip-Prinsip *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGP) dan *United Nations Global Compact* (UNGC).

Penghormatan terhadap HAM salah satunya dilakukan dengan menerapkan praktik non-diskriminasi bagi semua pekerja. Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh pekerja untuk mengemukakan pendapat dan menyampaikan keluhan. Seluruh pekerja diperlakukan secara adil, tanpa adanya diskriminasi. Masing-masing memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pelatihan dan berkesempatan untuk mengembangkan karier jika telah memenuhi persyaratan profesional yang berlaku di Perseroan.

Tanggung jawab untuk menghormati HAM berada pada seluruh Manajemen, pimpinan unit, dan seluruh pekerja Perseroan. Perseroan juga akan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk memastikan kebijakan ini dapat dijaga dan diterapkan semaksimal mungkin.

Hubungan Industrial Yang Baik [2-30, 402-1]

SPSL berkomitmen untuk menjamin kebebasan pekerja untuk berserikat. Terdapat berbagai mekanisme dan kanal komunikasi yang telah dipersiapkan untuk menjadi *platform* bagi para pekerja untuk dapat menyampaikan pendapat.

The Company also ensures that anti-child labor practices are upheld by vendors. There is a strict policy in place, which includes imposing sanctions or terminating contractual relations for vendors who violate these practices. All vendors collaborating with the Company until the end of the reporting year in 2023 have been confirmed to be free from the practices in question and have been performing their business activities in accordance with applicable laws and regulations.

Respect For Human Rights

The Company's operational activities are consistently maintained to respect, uphold, and comply with all legal provisions and principles of Human Rights (HAM). Business practices are conducted in accordance with applicable regulations, including universally recognized regulations related to human rights such as the Universal Declaration of Human Rights from the United Nations, the Principles of Fundamental Rights in the Workplace based on the 8 Core Conventions of the International Labor Organization (ILO), Law No. 39 of 1999 concerning Human Rights, as well as the Principles of the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP) and the United Nations Global Compact (UNGC).

One approach to respecting human rights is by implementing non-discrimination practices for all workers. The Company provides equal opportunities for all workers to voice their concerns and submit complaints. Every worker is treated fairly and without discrimination. They all have equal rights to receive training and opportunities for career development, provided they meet the professional requirements applicable to the Company.

The responsibility for respecting human rights rests with all levels of Management, unit leaders, and all Company workers. The Company will collaborate with all stakeholders to ensure that this policy is upheld and implemented as rigorously as possible.

Harmonious Industrial Relations [2-30, 402-1]

SPSL is committed to ensuring workers' freedom to convene. Various mechanisms and communication channels have been established to provide a platform for workers to express their opinions.



Saat ini Perseroan memiliki serikat pekerja yaitu Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia (SPPI) Bersatu Dewan Pimpinan Cabang PT Pelindo Solusi Logistik yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rapat Kerja Cabang ke-1 Tahun 2023 Nomor 14/11/1/SKEP/DPC.SPSL/23 tanggal 14 November 2023. Serikat pekerja Perseroan memiliki 89 anggota yang mencakup 100% keseluruhan pekerja. Serikat pekerja memiliki tugas dan tanggung jawab utama yaitu bersinergi dengan manajemen untuk menciptakan Perseroan semakin maju dan berkembang serta menjaga dan meningkatkan kesejahteraan Pekerja. Pengurus serikat pekerja adalah 27 orang.

Sepanjang penilaian kami, tidak terdapat adanya risiko yang dapat terjadi akibat adanya kebebasan berserikat di seluruh wilayah operasional Perseroan. Dapat kami sampaikan pula bahwa sepanjang tahun 2023 tidak terdapat kasus terkait penghilangan kebebasan berserikat bagi para pekerja.

Dalam upaya menjaga hubungan industrial yang baik, Perseroan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan pekerja, yang telah dibuat secara transparan, sebagai komitmen tertulis kedua belah pihak untuk menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak. PKB terus diperbarui secara periodik. Pada akhir tahun 2023, seluruh pekerja (100%) telah menyetujui pokok-pokok perjanjian dalam PKB.

Pada tahun 2023, kami dapat memastikan bahwa tidak terdapat suatu permasalahan yang material terkait hubungan industrial antara Perseroan dan pekerja. Setiap permasalahan mengenai ketenagakerjaan antara pekerja dengan Perseroan, ataupun antar pekerja, semuanya telah diselesaikan dengan baik sesuai peraturan internal yang berlaku.

Currently, the Company has a labor union called the Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia (SPPI) Bersatu of Branch Leader of PT Pelindo Solusi Logistik, which was established based on the Decision Letter of the First Branch Meeting of 2023 Number 14/11/1/SKEP/DPC.SPSL/23 dated November 14, 2023. The Company's labor union has 89 members, covering 100% of all employees. The primary tasks and responsibilities of the labor union are to synergize with management to advance and develop the company further, as well as to maintain and enhance the welfare of the workers. The labor union committee consists of 27 individuals.

Based on our assessment, there is no risk of occurrences related to the freedom of association in all of the Company's operational areas. We can confidently state that throughout 2023, there were no cases related to the infringement of workers' freedom to convene in a union.

In an effort to maintain harmonious industrial relations, the Company has a Collective Labor Agreement (PKB) with workers, which has been made transparently as a written commitment by both parties to respect the rights and obligations of each party. By the end of 2023, all employees (100%) had agreed to the main points of the Collective Labor Agreement (PKB).

In 2023, we can confirm that there were no material issues related to industrial relations between the Company and workers. Every issue regarding employment between workers and the Company, or among workers, has been resolved properly in accordance with applicable internal regulations.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [F.21]

Occupational Health and Safety [F.21]

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu faktor terpenting bagi SPST dalam memastikan stabilitas operasional guna mencapai kinerja usaha yang ditargetkan. Komitmen K3 dilakukan dengan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dengan dilengkapi fasilitas, infrastruktur, serta peralatan kerja yang memadai. Upaya ini dipercaya akan mendukung para pekerja dan pelanggan Perseroan untuk dapat menjalankan pekerjaan mereka dengan aman dan nyaman. [3-3]

Komitmen dan Sistem K3 yang Berlaku [403-1]

Dalam memastikan implementasi sistem manajemen K3 dan program-program K3 berjalan dengan efektif di SPST dan di masing-masing anak usaha, telah ditugaskan departemen atau *person-in-charge* (PIC) untuk mengelola aspek K3. [403-4]

Komitmen dan sistem K3 yang berlaku di SPST dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berlaku secara nasional, dan sesuai praktik industri terbaik. Implementasi K3 di lingkungan kerja SPST dijalankan dengan berpedoman antara lain pada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Peraturan Pemerintah (PP) nomor 50 tahun 2012 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja

Lingkungan kerja yang kondusif disertai fasilitas Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L) sesuai standar operasional yang berlaku, disediakan dan diberlakukan dengan ketat kepada seluruh pekerja dan area operasional Perseroan. Perseroan telah mengatur pengelolaan ketenagakerjaan dan aspek K3L sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Direksi PT Pelindo Solusi Logistik No. HK.01/11/3/1/SIMA/DSPB/PLSL-22 tanggal 11 Maret 2022 tentang Pedoman Sistem Manajemen Terpadu PT Pelindo Solusi Logistik. Upaya ini bertujuan untuk memastikan kenyamanan suasana kerja dan keamanan dalam bekerja, yang selanjutnya akan berpengaruh positif pada peningkatan produktivitas. Selain pedoman internal, SPST juga telah memiliki sertifikasi terkait K3 yaitu ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018

Occupational Safety and Health (OHS) are among the most important factors for SPST in ensuring operational stability to achieve targeted business performance. The commitment to OHS is upheld by consistently creating a supportive work environment equipped with adequate facilities, infrastructure, and work tools & equipment. It is believed that this effort will support the Company's workers and customers in carrying out their work safely and comfortably. [3-3]

OHS Commitment and Prevailing System [403-1]

To ensure the effective implementation of the OHS management system and OHS programs at SPST and its subsidiaries, specific departments or individuals as persons-in-charge (PIC) have been assigned to manage OHS. [403-4]

The OHS commitment and system at SPST adhere to applicable laws and regulations, especially those at the national level, and align with best industry practices. Implementation of OHS at SPST is based on, among others, the following guidelines:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health Law
3. No. 13 of 2003 concerning Employment
4. Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management System

A conducive work environment, accompanied by Occupational, Health, Safety, and Environmental (OHSE) facilities in line with applicable operational standards, is provided and strictly enforced for all workers and the Company's operational areas. Employment management and OHSE aspects are regulated in accordance with PT Pelindo Solusi Logistik Directors Regulation No. HK.01/11/3/1/SIMA/DSPB/PLSL-22 dated March 11, 2022, concerning Guidelines for the Integrated Management System of PT Pelindo Solusi Logistik. This effort aims to ensure a comfortable working atmosphere and safety at work, ultimately leading to higher productivity. In addition to internal guidelines, SPST also holds certifications related to OHS, namely ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems, and ISO 45001:2018 concerning Occupational Health and Safety Management Systems.



tentang Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja. Pelaksanaan CAV (*Continuing Assessment Visit*) dilaksanakan setahun sekali untuk ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018, serta Audit eksternal BSI tiga tahun sekali untuk perpanjangan masa berlaku sertifikat ISO.

Komitmen K3 wajib untuk dilaksanakan oleh seluruh pekerja. Pihak lain di luar Perseroan, termasuk pelanggan ataupun tamu, juga wajib untuk mengikuti regulasi yang berlaku terkait K3 terutama jika mengunjungi area operasional Perseroan. [403-8]

Continuing Assessment Visit (CAV) is conducted once a year for ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018, along with BSI external audits once every three years to extend the validity period of ISO certificates.

OHS commitments must be implemented by all workers. Other parties outside the Company, including customers or guests, are also required to follow applicable regulations regarding OHS, especially when visiting the Company's operational areas. [403-8]



Penilaian Risiko Bahaya [403-2]

Salah satu aspek pengelolaan K3 yang menantang dalam lingkungan Perseroan adalah pada aktivitas lapangan, terutama pada saat melakukan kunjungan kerja (*site visit*). Potensi bahaya dapat terjadi karena tidak familiar dengan area yang dikunjungi dan risiko tertabrak kendaraan/alat operasional. Upaya untuk mengantisipasi risiko kecelakaan adalah dengan

OHS Commitment and Prevailing System [403-2]

One challenging aspect of occupational health and safety management within the company's environment is during field activities, especially during site visits. Potential hazards may arise due to unfamiliarity with the visited area and the risk of being struck by vehicles or operational equipment. Efforts to anticipate accident risks include providing safety inductions before field visits

pemberian *safety induction* sebelum kunjungan ke lapangan dan pemakaian APD lengkap. Selain itu, kunjungan juga tidak akan dilakukan ketika cuaca buruk. Identifikasi risiko K3 menjadi dasar bagi Perseroan untuk menerapkan rencana pengelolaan K3 yang lebih baik ke depannya untuk melindungi pekerja dan juga memastikan keberlangsungan usaha. [403-9, 403-10]

Fasilitas Layanan Kesehatan [403-3]

SPSL telah memiliki layanan kesehatan kerja berupa klinik. Klinik dilengkapi dengan tenaga kesehatan yang memadai. Secara rutin, pemeriksaan kesehatan dilakukan kepada seluruh pekerja guna memastikan mereka selalu dalam kondisi *fit* dan sehat. Fasilitas-fasilitas lainnya yang tersedia di Perseroan untuk melindungi para pekerja dari kecelakaan kerja adalah sebagai berikut:

- Ketersediaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan).
- Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD).
- Pelaksanaan *Safety Patrol by Drone*.
- Terdapat rambu-rambu K3, lampu penerangan lapangan.

Pelatihan K3 [403-4, 403-5]

Mengingat pentingnya pelaksanaan K3, SPSL secara konsisten memberikan pelatihan yang menyeluruh bagi para pekerja, terutama mereka yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan K3. Selain bagi mereka yang memang memiliki profesi di bidang K3, pengenalan K3 dasar atau umum juga diadakan bagi pekerja baru. Upaya ini penting untuk memastikan semua pekerja memiliki pemahaman yang cukup untuk mengidentifikasi bahaya dan melakukan tindakan yang diperlukan sebelum ditangani oleh pihak lainnya.

Pelatihan K3 di SPSL disampaikan secara langsung oleh pakar internal ataupun pelatih eksternal yang telah tersertifikasi. Pada tahun 2023, SPSL telah memberikan pelatihan-pelatihan K3, meliputi:

- *In-House Training* APAR. Pelatihan dilakukan oleh PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI), entitas dalam grup Pelindo.
- Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum, yang juga diberikan oleh PMLI.
- Seminar dan Peluncuran *Occupational Health Center* (OHC) RS Pelabuhan (RSP).

and ensuring the use of complete (PPE. Additionally, visits will not be conducted during adverse weather conditions. The identification of occupational health and safety risks serves as the basis for the company to implement better occupational health and safety management plans in the future to protect workers and ensure business continuity. [403-9, 403-10]

Healthcare Facilities [403-3]

SPSL has an occupational health service in the form of a clinic. The clinic is equipped with adequate medical personnel. Regular health checks are carried out on all workers to ensure that they are always fit and healthy. Other facilities available at the Company to protect workers from occupational accidents are as follows:

- Availability of APAR (Light Fire Extinguisher).
- Availability of Personal Protective Equipment (PPE).
- Implementation of Safety Patrol by Drone.
- Presence of OHS signs, field lighting, and CCTV.

OHS Training [403-4, 403-5]

Considering the importance of implementing OHS, SPSL consistently provides comprehensive training for workers, especially those responsible for OHS implementation. In addition to those with a profession in the OHS field, basic or general OHS training is also provided for new workers. This is important to ensure all workers have sufficient understanding to identify various hazards and take necessary actions before they are addressed by other parties.

OHS training at SPSL is conducted directly by certified internal experts or external trainers. In 2023, SPSL conducted OHS several training programs as follow:

- In-House Training for APAR. The training was conducted by PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI), an entity within the Pelindo group.
- General OHS Expert Training and Certification, also provided by PMLI.
- Seminar and Launching of Occupational Health Center (OHC) of RS Pelabuhan (RSP).





Kinerja K3 Tahun 2023

Selain pelatihan, SPST juga melakukan sejumlah kegiatan dalam mempromosikan pentingnya penerapan K3 dalam operasional usaha sebagai upaya pencegahan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 di antaranya yaitu: [403-6]

- Penayangan video *safety induction* kepada tamu Perusahaan dan pada saat rapat yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan).
- Penerbitan *flyer* K3 secara rutin.
- Pelaksanaan *safety briefing*.
- Lomba K3.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya penting lainnya terkait K3, yang menjadi bagian dari upaya implementasi sistem manajemen risiko. Sejumlah upaya tersebut adalah sebagai berikut:

[403-7]

- Telah diimplementasikan Peraturan Direksi PT Pelindo Solusi Logistik Nomor HK.01/11/3/1/SIMA/DSPB/PLSL-22 Tanggal 11 Maret 2022 Tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu PT Pelindo Solusi Logistik sebagai pedoman pelaksanaan sistem manajemen mutu K3 dan lingkungan.
- Telah ditetapkan KPI Implementasi K3 terkait dengan *safety culture* (*Management Walkthrough, Safety/Operation Briefing, Safety Patrol/Inspection, Safety Forum*) dan *Safety Patrol by Drone*.
- Pelaksanaan *operation briefing* pada saat pergantian *shift*. Petugas keamanan melakukan *safety patrol* setiap harinya dan terdapat *management walkthrough* secara berkala dengan melibatkan tim Manajemen dan pekerja.
- Pelaksanaan *morning safety briefing* di JTCC secara berkala.

Pada tahun 2023, terjadi dua kecelakaan kerja akibat *human error*, namun kedua kejadian tersebut tidak tergolong sebagai kejadian fatal (*fatality*). Terjadi gangguan operasional akibat kedua kecelakaan tersebut, namun bukanlah sesuatu yang tergolong material sehingga mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan.

OHS Performance In 2023

In addition to training, SPST also conducts various activities to promote the importance of implementing OHS in business operations as a form of precaution. Several activities which done in 2023, among others, are as follows: [403-6]

- Showing Safety Induction Videos for guests and during online meetings.
- Regular publication of K3 flyers.
- Conducting safety briefing.
- K3 Competition.

In 2023, the Company has carried out a number of other important efforts related to OHS, which are part of efforts to implement a risk management system. A number of these efforts are as follows: [403-7]

- PT Pelindo Solusi Logistik Directors Regulation No. HK.01/11/3/1/SIMA/DSPB/PLSL-22 dated March 11, 2022, concerning Guidelines for the Integrated Management System of PT Pelindo Solusi Logistik has been implemented as a guideline for implementing the OHS and environmental quality management system.
- KPIs for OHS Implementation have been established in terms of *safety culture* (*Management Walkthrough, Safety/Operation Briefing, Safety Patrol/Inspection, Safety Forum*) and *Safety Patrol by Drone*.
- Carrying out operational briefings during shift changes. Security officers carry out safety patrols every day and there are regular management walkthroughs involving the Management team and workers.
- Conducting morning safety briefings regularly at JTCC.

In 2023, two work accidents occurred due to human error, but both incidents were not classified as fatal incidents. There was operational disruption due to these two accidents, but it was not something that was classified as material and had any effect on the continuity of the Company's business.

Pengelolaan Pekerja

Manpower Management

SPSL senantiasa menjunjung tinggi prinsip inklusi dan keberagaman. Seluruh pekerja dari tingkat pemula hingga manajerial Perseroan, memiliki hak yang sama untuk terlibat, berpendapat, berkarya dan berinovasi di SPSL. Kebijakan SPSL terkait inklusivitas juga mendorong terciptanya keberagaman komposisi pejabat, di antaranya berdasarkan jenis kelamin, latar belakang pendidikan, hingga kelompok usia.

Keberagaman dan Kesetaraan [401-1, 405-1, 405-2, 406-1, F.18]

Penerapan prinsip pengelolaan SDM berjalan dengan dilandasi prinsip kesetaraan dan bebas diskriminasi. Perseroan tak pernah membedakan suku, ras, agama, golongan, ataupun jenis kelamin (*gender*), namun senantiasa bersikap objektif. Pembentukan karakter kompeten juga diimbangi dengan penguatan kerangka jenjang karir dan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi seluruh posisi. Perseroan berkomitmen dalam memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh pekerja dan calon pekerja.

Selain itu, Perseroan juga menjunjung tinggi adanya kesetaraan gender. Perseroan memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab para pekerja telah disesuaikan dengan jabatan dan kepangkatan yang sebanding antar gender dan sesuai dengan industri sejenis.

Perseroan berkomitmen untuk terus memberi ruang bagi perempuan dalam lingkungan kerja, baik sebagai pegawai maupun di level *top management*. Pada tahun 2023, di SPSL terdapat total 37 pegawai wanita, dan salah seorang di antaranya merupakan pimpinan Perseroan yang menduduki jabatan Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis.

Beberapa bentuk implementasi lainnya dalam merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

1. Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karir, tanggung jawab serta kompetensi.
2. Kesempatan yang sama bagi pekerja dalam mengembangkan kariernya.
3. Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

Selain itu, Perseroan juga tunduk pada Pasal 28I ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap

SPSL always upholds the principles of inclusion and diversity. All workers, from entry-level to managerial positions in the Company, have the same rights to be involved, express opinions, work, and innovate at SPSL. SPSL's policy regarding inclusivity also encourages diversity in the composition of officers, which vary according to their gender, educational background, and age group.

Diversity and Equality [401-1, 405-1, 405-2, 406-1, F.18]

The application of HR management principles is based on the principles of equality and non-discrimination. The Company never discriminates based on ethnicity, race, religion, class, or gender, but always remains objective. The formation of competent character is also balanced with strengthening the career path framework and providing clear job descriptions for all positions. The Company is committed to providing equal employment opportunities for all employees and candidates.

Additionally, the Company upholds gender equality by ensuring that the duties and responsibilities of workers are adjusted to positions and ranks that are comparable between genders and in line with similar industries.

The Company is committed to continuing to provide opportunities for women in the work environment, both as employees and at the top management level. In 2023, SPSL has a total of 37 female employees, with one of them serving among top management, taking the position of Director of Strategy and Business Development.

Several other forms of implementation representing the principle of equality include:

1. Providing employee compensation based on career level, responsibility, and competency.
2. Offering equal opportunities for workers to develop their careers.
3. Providing opportunities for training to develop job competencies.

Furthermore, the Company adheres to Article 28I paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which states: "Every person has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to receive protection against such



perlakukan yang bersifat diskriminatif itu.” Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Rekrutmen dan Turnover

Dalam upaya Perseroan meningkatkan daya saing dan mencapai performa yang optimal, seleksi ketat melalui proses rekrutmen yang transparan selalu dilakukan untuk menjaring tenaga kerja terbaik. Proses diawali dengan mencari kandidat terbaik yang memenuhi kualifikasi kebutuhan jabatan/posisi. Kompetensi yang terkait dengan kriteria teknis merupakan kebutuhan utama atas pemenuhan pekerja di Perseroan. Karakter yang dimiliki juga senantiasa disesuaikan dengan perilaku memenuhi nilai-nilai budaya Perseroan.

Pada implementasinya, Perseroan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluasluasnya. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (pekerja tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada pekerja.

Pergantian dan perputaran karyawan sebagai salah satu langkah regenerasi dilakukan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kualitas dan kompetensi yang tercermin dari kualitas SDM. Pada 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 113 orang. Terjadi penurunan jumlah pekerja sebesar 51,33% dibandingkan tahun sebelumnya karena pengalihan proyek Terminal Kijing, Kalibaru dan BMTH beserta dengan pekerja yang ditugaskan pada ketiga proyek tersebut. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan perekrutan terhadap pekerja baru berjumlah 3 orang, yang lebih sedikit 5 % dibandingkan perekrutan pada tahun sebelumnya karena terkait dengan kebutuhan proyek Kalibaru Perseroan merekrut pekerja baru dari

discriminatory treatment.” Additionally, it complies with Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention Concerning the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (*ILO Convention Concerning Discrimination in Employment and Occupation*), as well as Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia issued by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

Recruitment and Turnover

In the Company's efforts to increase competitiveness and achieve optimal performance, strict selection through a transparent recruitment process is always carried out to attract the best talent. The process commences with identifying the most suitable candidate who fulfills the required qualifications for the position. Technical competence serves as the primary criterion for hiring individuals within the Company. Additionally, the candidates' personal traits are evaluated to ensure alignment with the Company's cultural values.

In its implementation, the Company adheres to Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021) in accordance with Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation. This regulation aims to maximize employment opportunities by governing work agreements for temporary workers, outsourcing practices, working hours, rest periods, and termination of employment. Compliance with PP 35/2021 may impact the minimum compensation and benefits that workers are entitled to receive.

Employee turnover and rotation are undertaken as part of the regeneration process to sustain business continuity and enhance the quality and competency reflected in the employee's quality. As of December 31, 2023, the Company had a total of 113 employees. There was a decrease in the number of workers by 51.33% compared to the previous year due to the transfer of projects at Terminal Kijing, Kalibaru, and BMTH, along with workers assigned to these three projects. In 2023, the Company recruited 3 new employees, which is 5% fewer than the recruitment in the previous year due to the needs of the Kalibaru project where the Company recruited new employees from various backgrounds.

berbagai latar belakang. Berikut informasi mengenai perputaran pekerja (*turnover*) dan rekrutmen pekerja baru.

Here is the information regarding employee turnover and recruitment of new employees.

Informasi Turnover Pekerja Worker Turnover Information		
Penyebab Cause	2023	2022
Habis Kontrak Contract Termination	0	-
Mengundurkan Diri Resignation	2	2
Pensiun Pension	1	2
Meninggal Dunia Pass Away	1	-
Pelanggaran Indisipliner Disciplinary Violation	0	-
Jumlah Total	4	4
Rasio Turnover Turnover Ratio	2,6%	3%

Informasi Rekrutmen Pekerja Baru Recruitment of New Workers		
Uraian Description	2023	2022
Pria Male	3	4
Wanita Female	0	1
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years old	3	5
Usia 30-50 tahun Between 30 to 50 years old	1	0
Usia di atas 50 tahun Over 50 years old	0	0

Fasilitas dan Remunerasi Pekerja [401-2, 401-3]

Dalam menjaga tingkat keterikatan pekerja, Perseroan memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kinerja serta kesejahteraan para pekerjanya. Kami berkeyakinan bahwa remunerasi yang sepadan akan meningkatkan loyalitas pekerja yang dapat mendukung perkembangan dan keberlangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan memberikan remunerasi berdasarkan kompetensi pekerja yang dimulai dari *assessment* terkait kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku. Fasilitas diberikan dalam beragam bentuk, yaitu sebagai berikut:

1. Gaji Merit
2. Tunjangan Transportasi
3. Tunjangan Perumahan

Worker Facility and Remuneration [401-2, 401-3]

To ensure the maintenance of employee engagement levels, the Company provides facilities that are designed to support employee performance and welfare. We believe that offering appropriate remuneration will make employee more loyal, which in turn, contributing to the development and sustainability of the Company's business.

Remuneration provided by the Company is based on employee competence, determined through an assessment of their performance in carrying out assigned duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. The Company offers a range of facilities, including but not limited to:

1. Merit Salary
2. Transportation allowance
3. Housing Allowance



4. Lumpsum Pulsa/HP
5. Fasilitas Kendaraan
6. Tunjangan Hari Raya
7. Tunjangan Pendidikan
8. Bonus
9. Gaji XIII
10. Tunjangan Cuti Tahunan

Selain waktu kerja, Perseroan juga memberikan fasilitas cuti melahirkan (*maternity leave*) bagi pekerja wanita yang sedang hamil dan akan melahirkan untuk mengambil masa istirahat sebelum dan sesudah melahirkan dengan periode paling banyak tiga bulan. Pekerja pria juga mendapatkan hak cuti selama tiga hari apabila istrinya melahirkan. Selama masa cuti dijalankan, pegawai tetap berhak untuk memperoleh hak-haknya tanpa terkecuali. Sepanjang tahun 2023, terdapat 5 (lima) pekerja yang mengambil masa cuti melahirkan dan kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir. [401-3]

Perseroan memastikan bahwa setiap pekerja menerima hak sebagaimana ditetapkan oleh regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia. Dalam hal ini, Perseroan mengacu pada nominal Upah Minimum Regional (UMR) yang diperbaharui setiap tahunnya.

Perseroan memastikan bahwa upah kepada pekerja tetap di tingkat terendah telah melebihi Upah Minimum Regional (UMR) di setiap lokasi tempat Perseroan beroperasi. Perseroan mengikuti Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 dan Perseroan senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Selain itu, dalam memberikan upah/remunerasi kepada pekerja, termasuk yang berada di tingkat terendah, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin. Pada tahun 2023, upah pekerja terendah Perseroan adalah Rp5.700.000 di daerah operasional DKI Jakarta yang memiliki nilai UMR Rp4.901.798. [F.20]

Dikarenakan SPSL menggunakan referensi GRI 2021 dalam mempublikasikan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2023, terdapat salah satu ketentuan untuk mengungkapkan mengenai rasio kompensasi total tahunan. Pengungkapan ini mendorong untuk melaporkan rasio kompensasi total tahunan bagi

4. Lump Sum Credit/HP
5. Vehicle Facilities
6. Holiday allowance
7. Education allowance
8. Bonuses
9. Salary XIII
10. Annual Leave Allowance

Furthermore, in addition to regular working hours, the Company also provides maternity leave facilities for female employees who are pregnant and nearing childbirth. This allows them to take a period of rest before and after giving birth, for a maximum duration of 3 (three) months. Additionally, male workers are entitled to three days of leave when their wife gave birth. It is important to note that during the maternity leave period, employees retain all their rights and entitlements without exception. During 2023, a total of 5 (five) employees availed themselves of maternity leave and subsequently returned to work once their leave ended. [401-3]

The Company ensures that each employee receives the rights stipulated by in the regulation of the Indonesia's Ministry of Manpower. In this case, the Company refers to the nominal Regional Minimum Wage (UMR), which is updated annually.

The Company ensures that wages for permanent workers at the lowest level consistently surpass the Regional Minimum Wage (UMR) in all locations where the Company operates. This commitment is based on the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, which mandates that the Company's remuneration always takes into account the Provincial Minimum Wage (formerly known as Level I UMR) and the District/City Minimum Wage (formerly known as Level II UMR). Moreover, when providing wages and remuneration to employees, including those at the lowest level, the Company maintains a policy of non-discrimination based on gender. In 2023, the company's lowest employee wage was Rp5,700,000 in the operational area of DKI Jakarta, which has a regional minimum wage (UMR) value of Rp4,901,798. [F.20]

Because SPSL used the 2021 GRI reference in publishing the Sustainability Report for 2023, there is one provision that require the disclosure of annual total compensation ratio. This disclosure leads to reporting ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual to the median annual total compensation for

individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). Selain itu, termasuk juga rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap kenaikan persentase median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). Dengan alasan kerahasiaan data, dalam Laporan Keberlanjutan ini, SPST tidak dapat mengungkapkan informasi yang dimaksud. Adapun informasi mengenai nilai remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bab Tata Kelola Perusahaan. [2-21]

Pelatihan dan Pengembangan [F.22]

Perseroan menyelenggarakan program peningkatan kompetensi pekerja sesuai dengan kebutuhan masing-masing spesifikasi tugas dan tanggung jawabnya. Aktivitas pelatihan dan pengembangan dilaksanakan sebagai bagian untuk meningkatkan profesionalisme pekerja agar menjadi lebih kompeten, andal dan adaptif menghadapi dinamika faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi bisnis Perseroan.

Pelaksanaan pengembangan kompetensi didesain dalam bentuk pendidikan, pelatihan, *workshop*, seminar, pertukaran pekerja, dan kegiatan konstruktif lainnya. Perseroan melaksanakannya secara berkala secara terus menerus, dengan menyesuaikan pada kebutuhan, selaras dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang dinamis, dan dengan melibatkan seluruh jenjang pekerja tanpa memandang *gender*.

Hingga Desember 2023, Perseroan telah mengadakan sebanyak 71 pelatihan dan telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi pekerja sebesar Rp1,2 miliar. Program-program tersebut bervariasi mencakup berbagai bidang mulai dari keuangan, K3, manajemen risiko, teknik, dan lain sebagainya. [404-1, 404-2]

all employees (excluding the highest-paid individual). The disclosure also requires to report the ratio of the percentage increase in annual total compensation for the organization's highest-paid individual to the median percentage increase in annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual). Due to data confidentiality, in this Sustainability Report, SPST cannot disclose the information in question. Information regarding the value of remuneration received by members of the Company's Board of Directors and Commissioners for 2023 can be found in the Company's Annual Report in the Corporate Governance chapter. [2-21]

Training and Development [F.22]

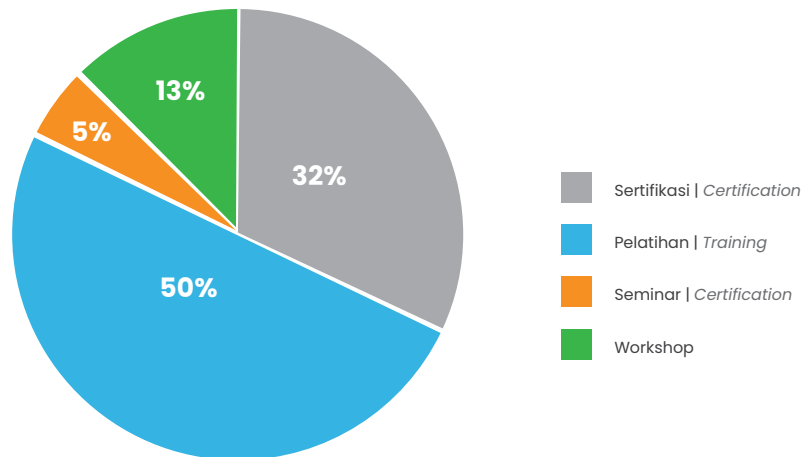
The company actively organizes employee competency improvement programs tailored to the specific requirements of their roles and responsibilities. Training and development activities are integral components of these programs, aimed at enhancing the professionalism of employees. Consequently, employees become more competent, reliable, and adaptable to the dynamic external and internal factors that influence the company's operations.

The implementation of competency development takes the form of educational initiatives, training sessions, workshops, seminars, worker exchanges, and other constructive activities. These activities are carried out on a regular and continuous basis, with adjustments made based on the evolving needs of the business and its growth and development. Furthermore, these initiatives involve all employees, irrespective of gender or hierarchical position.

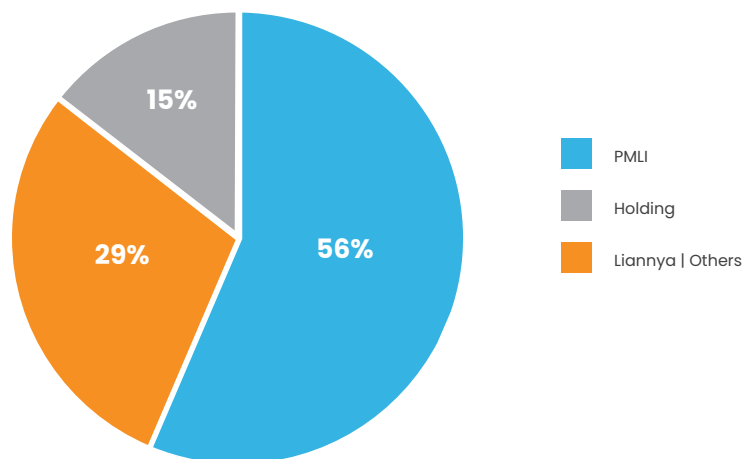
Until December 2023, the Company has conducted 71 training sessions and has spent a total of Rp1.2 billion for employee competency development. These programs cover various fields including finance, OHS, risk management, engineering, and more. [404-1, 404-2]



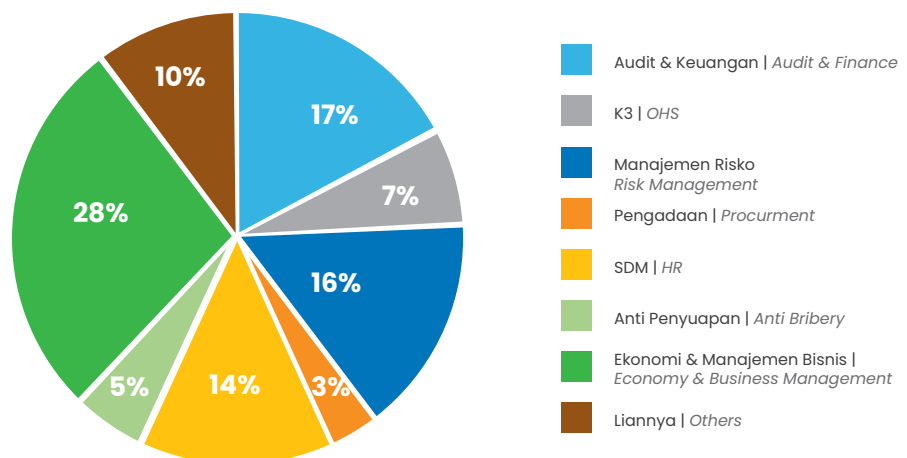
Jenis Pelatihan Training Types



Pemberi Materi Pelatihan Training Speakers



Materi Pelatihan Training Materials



Secara khusus, terkait dengan aspek keberlanjutan, Perseroan telah mengikutsertakan empat orang pekerja organik (level SVP, VP, dan Staff) dalam pelatihan berjudul '*Corporate Purpose & ESG Awareness: Enhancing Sustainability Culture Workshop*'. Pelatihan tersebut merupakan *workshop* yang diselenggarakan selama tujuh jam oleh *holding* SPST. [E.2]

Selain program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para pekerja saat ini, Perseroan juga mempersiapkan program pelatihan untuk membantu peralihan pekerja yang memasuki masa pensiun untuk mendorong kesejahteraan dan kemandirian pegawai baik dari segi finansial, mental, dan keahlian. Kebijakan pensiun Perseroan mengacu pada Peraturan Direksi Nomor HK.01/1/10/HUKU/UTMA/ PLND-21, yang memberlakukan masing-masing Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero), yang mengatur terkait hak-hak serta benefit pekerja, pelatihan serta fleksibilitas waktu kerja, sepanjang belum ada Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang baru yang mencabut, mengubah atau mengganti. Di samping itu, seluruh pekerja Perusahaan juga didaftarkan pada program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun Karyawan yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Selama tahun 2023, terdapat seorang pekerja yang memasuki masa pensiun dan telah diberikan sosialisasi dan pelatihan purnabakti yaitu "*Ready to Retire*" yang diadakan oleh *holding*. [404-2]

Penilaian Kinerja Pekerja [404-3]

SPST melakukan penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan pada awal tahun untuk masing-masing individu. Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan pengawasan secara berkala terhadap pencapaian KPI tersebut. Selanjutnya, pencapaian atau hasil final akan dievaluasi pada akhir tahun, sehingga nantinya didapatkan penilaian atas hasil kerja setiap pegawai untuk diproses lebih lanjut melalui program *reward*, pengembangan, serta pelatihan dan retensi yang diperlukan. Seluruh pekerja di induk SPST dan anak usaha akan menerima tinjauan kinerja secara rutin. Selain itu, evaluasi rutin juga dilakukan bagi pekerja dalam masa percobaan, kontrak, atau selama menduduki jabatan sementara.

Specifically related to sustainability, the Company has included four workers (SVP, VP, and Staff levels) in a training entitled '*Corporate Purpose & ESG Awareness: Enhancing Sustainability Culture Workshop*'. The training, conducted by SPST's Holding, was a workshop held for seven hours. [E.2]

In addition to training programs aimed at improving the skills of current workers, the Company is also developing training programs to assist transitioning workers who are approaching retirement. This aims to promote employee welfare and independence both financially and mentally, as well as in terms of skills. The Company's pension policy refers to Directors' Regulation Number HK.01/1/10/HUKU/UTMA/PLND-21, which applies the respective Directors' Regulations of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, and IV (Persero). These regulations govern worker rights and benefits, training, and flexibility of working hours, unless superseded by new regulations from the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Additionally, all Company workers are registered with the Old Age Security (JHT) and Employee Retirement Benefit managed by BPJS Employment. During 2023, there was one worker who approached retirement and received socialization and retirement training titled "*Ready to Retire*", organized by the holding. [404-2]

Worker Performance Assessment [404-3]

SPST conducts assessments on workers performance based on Key Performance Indicators (KPIs) set at the beginning of the year for each individual. The Company implements regular monitoring of these KPIs to track progress. Additionally, achievements or final results are evaluated at the end of the year, allowing for an assessment of each employee's work results. This evaluation informs subsequent actions, including reward allocation, development initiatives, and training and retention programs as necessary. All employees at SPST, as parent company, and subsidiaries undergo regular performance reviews. Furthermore, routine evaluations are conducted for workers on probation, under contracts, or in temporary positions.



BAB 8

Kepedulian Terhadap Masyarakat

Caring for The Society





SPSL menyadari perannya sebagai korporasi yang menyelenggarakan aktivitas bisnis di tengah masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, yaitu kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kegiatan TJSL direncanakan secara terarah dan sejalan dengan pengembangan usaha Perseroan untuk dapat memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan. SPSL mengutamakan sasaran program TJSL bagi masyarakat sekitar wilayah kerja Grup SPSL dengan sifat bantuan untuk pemberdayaan masyarakat sehingga diharapkan terciptanya pola hubungan yang harmonis dan bersifat mutualisme (saling menguntungkan) yaitu dengan terciptanya iklim yang kondusif bagi kelangsungan kegiatan usaha dan pengamanan aset usaha. [3-3]

SPSL is aware of its role as a corporation conducting business activities within the community. Therefore, it always organizes various programs and activities involving the community, known as Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) activities. These CSR activities are planned strategically and aligned with the Company's business development to provide broad benefits to all stakeholders. SPSL prioritizes the CSR program for communities around SPSL Group's operational areas, focusing on empowering the community. This approach aims to foster a harmonious and mutually beneficial relationship pattern, creating a conducive situation for business continuity and protecting business assets. [3-3]

Komitmen Tanggung Jawab Sosial

Commitment to Social Responsibility

Prinsip Penerapan Program TJSL Perseroan Principles of Implementing CSR Programs

Terintegrasi

Integrated

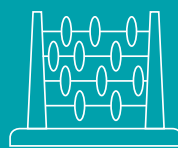


Berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan.

The program integrates risk analysis and business processes related to stakeholders.

Terukur

Measured



Memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Perseroan.

The program ensures contribution and benefits that bring about tangible changes or added value for stakeholders and the Company.

Terarah

Directed



Memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Perseroan.

The program maintains a clear direction to achieve company goals.

Akuntabilitas

Accounted for



Yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

The program upholds accountability to prevent potential abuse and irregularities.



Dasar Pelaksanaan Program TJSL Perseroan

Dalam penerapan program TJSL, PT Pelindo Solusi Logistik (SPSL) berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- b. Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas;
- c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- d. Akta Pendirian Perusahaan Nomor 9 tanggal 5 November 2012 yang dibuat oleh dan dihadapan Yulianti Irawati, S.H., Pengganti Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Nomor AHU-57925.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 13 November 2012 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan, sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Nomor 14 tanggal 28 April 2022 yang dibuat oleh dan dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima pemberituannya dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Nomor AHU-AH.01.03-0234016 Tahun 2022 tanggal 28 April 2022 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pelindo Solusi Logistik.
- e. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelindo Solusi Logistik Nomor 64 Tanggal 15 Maret 2022 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Direksi PT Pelindo Solusi Logistik dan Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pelindo Solusi Logistik, yang dibuat oleh dan di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima pemberituannya dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Nomor AHU-AH.01.03-0172285 Tanggal 16 Maret 2022 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Pelindo Solusi Logistik;
- f. Peraturan Direksi PT Pelindo Solusi Logistik Nomor HK.01/13/3/1/KKPJ/DIUT/PLSL-23 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Lingkungan PT Pelindo Solusi Logistik;
- g. Surat Group Head Sekretariat Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor TL.01/28/2/1/PPLP/SKPR/PLND-23 Tanggal 28 Februari 2023

Basis for The Company in Implementing CSR Programs

In the implementation of the TJSL program, PT Pelindo Solusi Logistik (SPSL) is guided by the following basis:

- a. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- b. Government Regulation number 47 of 2012 concerning the social and environmental responsibility of Limited Liability Companies.
- c. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.
- d. Deed of Establishment of the Company Number 9 dated 5 November 2012 made by and before Yulianti Irawati, S.H., Substitute for Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through a Decree Number AHU-57925.AH.01.01 of 2012 dated 13 November 2012 concerning Ratification of the Company's Legal Entity, as amended several times and lastly amended by Deed Number 14 dated 28 April 2022 made by and before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, whose notification was received from the Minister of Law and Human Rights through Letter Number AHU-AH.01.03-0234016 of 2022 dated 28 April 2022 concerning the Acceptance of the Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Pelindo Solusi Logistik.
- e. Deed of Statement of Shareholders Resolutions of PT Pelindo Solusi Logistik Number 64 dated March 15, 2022, concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of the Directors of PT Pelindo Solusi Logistik, and Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Pelindo Solusi Logistik, made by and before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, who received notification from the Minister of Law and Human Rights through Letter Number AHU-AH.01.03-0172285 dated March 16, 2022, concerning the Receipt of PT Pelindo Solusi Logistik's Notification of Company Data Changes.
- f. Directors Regulation of PT Pelindo Solusi Logistik Number HK.01/13/3/1/KKPJ/DIUT/PLSL-23 concerning Guidelines for Implementing Social and Environmental Responsibility Programs within PT Pelindo Solusi Logistik.
- g. Letter from the Company Secretariat Group Head PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Number TL.01/28/2/1/PPLP/SKPR/PLND-23, Dated February 28, 2023,

Perihal Penyesuaian RKM Subholding dengan RKM Departemen Tanggung Jawab Sosial Kantor Pusat dalam Pelaksanaan Program TJSL.

- h. Nota Dinas PT Pelindo Solusi Logistik nomor TL.01/27/1/1/KKPJ/SKTN-23 tanggal 27 Januari 2023 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Kerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pelindo Solusi Logistik Tahun 2023.

regarding the Adjustment of Subholding RKM with the Head Office RKM of Social Responsibility Department in Implementing the TJSL Program.

- h. Memorandum from PT Pelindo Solusi Logistik with number TL.01/27/1/1/KKPJ/SKTN-23 dated January 27, 2023, regarding Request for Approval of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) Work Plan of PT Pelindo Solusi Logistik for the Year 2023.

Dampak Operasional Bagi Masyarakat Lokal [413-1, 413-2, F.23]

Operational Impact on Local Communities [413-1, 413-2, F.23]

Selain dampak finansial dan dampak bisnis yang sebelumnya telah dijelaskan di Bab Portfolio Bisnis dalam Laporan Keberlanjutan ini, kami juga berkomitmen untuk mengungkapkan mengenai dampak operasional bagi masyarakat lokal. Komitmen ini merupakan bentuk transparansi kami sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab. Operasional usaha di bidang logistik & *hinterland development* bersama dengan anak usaha memungkinkan terjadinya berbagai dampak negatif yang mempengaruhi masyarakat sekitar area usaha. SPSP senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari polusi udara, suara, potensi risiko kebakaran, dan risiko-risiko lainnya yang mungkin timbul akibat kegiatan operasional Perseroan, yang pada akhirnya berdampak negatif bagi aktivitas dan kehidupan masyarakat lokal.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, Perseroan memiliki upaya untuk mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif dalam aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L) melalui penerapan Peraturan Direksi PT Pelindo Solusi Logistik No. HK.01/11/3/1/SIMA/DSPB/PLSL-22 tanggal 11 Maret 2022 tentang Pedoman Sistem Manajemen Terpadu PT Pelindo Solusi Logistik. SPSP juga berupaya melengkapi proyek maupun kegiatan operasi yang dijalankan dengan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), yang menyertakan analisis dampak sosial. Dalam upaya meningkatkan kualitas hubungan dengan masyarakat, SPSP menerima pengaduan masyarakat secara langsung berupa kritikan, saran, dan masukan.

In addition to the financial and business impacts previously outlined in the Business Portfolio Chapter of this Sustainability Report, we are also committed to disclosing operational impacts on local communities. This commitment reflects our transparency as a responsible business entity. The logistics & hinterland development operations, together with our subsidiaries, may result in various negative impacts affecting the surrounding community. SPSP is committed in creating a work environment free from air pollution, noise, potential fire hazards, and other risks that may arise from the Company's operations, ultimately aiming to minimize adverse effects on the activities and lives of local communities.

As previously mentioned, the Company strives to maintain a conducive work environment in terms of Occupational, Health, Safety, and Environmental (OHSE) through the implementation of PT Pelindo Solusi Logistik Directors Regulation No. HK.01/11/3/1/SIMA/DSPB/PLSL-22 dated March 11, 2022, concerning Guidelines for the Integrated Management System of PT Pelindo Solusi Logistik. SPSP also ensures that projects and operational activities undergo Environmental Impact Analysis (AMDAL), which includes social impact analysis. In an effort to enhance community relations, SPSP welcomes public complaints in the form of criticism, suggestions, and feedback.

**Informasi Kontak SPSL**

Contact Information

PT PELINDO SOLUSI LOGISTIK

Pelindo Tower 12-13

Jl. Yos Sudarso No 9, Kec. Koja Jakarta Utara
14230, Indonesia

Telp: +6221 5091 8800

E-mail: infosolusilogistik@pelindo.co.idWebsite: <https://pelindosolusilogistik.co.id/>

Laporan/pengaduan yang diterima Perseroan akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh tim yang dibentuk Perseroan. Perseroan memiliki prosedur penanganan pengaduan pelanggaran yaitu dengan menindaklanjuti dan melakukan investigasi dengan bukti dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sepanjang tahun 2023, tidak ada pengaduan yang Perseroan terima dari masyarakat setempat terkait aktivitas operasional yang dijalankan. [F.24]

Perekrutan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan perekrutan tenaga kerja lokal yang dekat dengan lokasi usaha. Hal ini penting untuk mendukung kinerja SPSL karena memiliki tenaga kerja lokal yang dekat dengan lokasi usaha. Di sisi lain, upaya ini memberikan bemanfaat bagi Perseroan untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat setempat.

Reports/complaints received by the Company will be managed and followed up by a team formed by the Company. The Company has procedures for handling complaints of violations, namely by following up and conducting investigations with evidence and information that is accurate and accountable. Throughout 2023, the Company received no complaints from the local community regarding its operational activities. [F.24]

Recruitment Of Local Workforce

The Company has a policy of recruiting local workers who live close to the business location. This is essential to support SPSL's performance as it ensures local workers proximity to the business site. Additionally, this initiative offers advantages for the Company in maintaining positive relations with the local community.

Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2023 [F.25]

Implementation of CSR Programs In 2023 [F.25]

Program TJSL Perseroan tahun 2023 difokuskan pada tiga bidang yaitu pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMKM sesuai arahan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) selaku *holding*.

The Company's CSR program in 2023 is focused on three areas, namely education, environment, and MSME development, in accordance with the direction of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the holding.

Pencapaian Realisasi Program TJSL Tahun 2023

Achievement of CSR Program Realization in 2023

13 Program Prioritas dan Non-Prioritas
Priority and Non-Priority Programs

Rp1,68 miliar
billion

Realisasi *Employee Social Responsibility* (ESR)
Realization of Employee Social Responsibility (ESR)

205 pekerja terlibat
workers involved

Pada bulan Maret 2023, terjadi musibah kebakaran Pipa Pertamina Plumpang di Jakarta Utara. SPSP bertindak cepat untuk merespon bencana dengan menyalurkan bantuan kepada korban bencana dan untuk memperbaiki fasilitas yang terdampak.

In March 2023, fire occurred at the Pertamina Plumpang Pipeline in North Jakarta. SPSP acted quickly to respond to the disaster by distributing aid to disaster victims and repairing affected facilities.

Perseroan juga peduli akan isu sosial yang terjadi di tengah masyarakat, terutama terkait kesehatan anak. SPSP telah membantu masyarakat melalui Program Gasken (Gerakan Anti Stunting, Keluarga Harapan) yang telah menghabiskan biaya lebih dari Rp70 juta untuk membantu para keluarga dalam mengatasi masalah *stunting*.

The Company also showed that it care about social issues occurring in society, especially regarding children's health. SPSP has helped the community through the Gasken Program (Anti Stunting Movement, Family Hope), spent more than Rp70 million to assist families in overcoming stunting issues.

SPSP juga turut merayakan momen-momen tertentu untuk berbagi dengan masyarakat, terutama masyarakat sekitar wilayah kerja Grup SPSP, pada saat perayaan keagamaan. Pada tahun 2023, SPSP mengadakan Program Berbagi Ramadhan dan Mudik Bersama BUMN, Pelindo Berbagi Qurban, dan Santunan Anak Yatim Duhafa Majlis Ta'lim Al-Aqsha. Secara total SPSP telah menghabiskan biaya sekitar Rp541 juta untuk melaksanakan program-program tersebut.

SPSP also celebrated special moments to share with the community, especially those around the working area of SPSP Group, during religious celebrations. In 2023, SPSP has held a Ramadhan Sharing and Homecoming Program with SOE, Pelindo Sharing Qurban, and Social Aid for Orphans of Duhafa Majlis Ta'lim Al-Aqsa. In total, SPSP has spent around Rp541 million to implement these programs.

Selain memberikan bantuan dalam bentuk donasi (jangka pendek), SPSP juga memberikan bantuan yang berorientasi masa depan, yaitu mengembangkan keahlian masyarakat sehingga membuka peluang untuk meningkatkan kesejahteraan. SPSP telah mengadakan program pelatihan *soft skill* dan sertifikasi pendidikan/keahlian bagi masyarakat umum di wilayah Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara. Program lainnya adalah peningkatan kualitas pendidikan melalui bantuan beasiswa, peningkatan sarana dan prasarana pendukung sekolah maupun dukungan

Apart from provided assistance in the form of donations (short term), SPSP also provided future-oriented assistance by developing community skills, thereby opening up opportunities to improve welfare. SPSP has held soft skills training programs and educational/skill certification for the general public in the Kalibaru area, Cilincing, North Jakarta. Other programs was the improvement of the quality of education through scholarship, improvement of school supporting facilities and infrastructure, and a support for the SOE Literacy



terhadap Program Literasi BUMN. Realisasinya adalah *Field Trip to Port* dalam rangka Perayaan HUT RI ke-78, Pelindo Mengajar Tahun 2023 – SPSL Goes to Surabaya, Semarang, Jakarta, dan Pelindo Mengajar Tahun 2023 Vol 2 dalam Rangka Hari Pelindo. Secara total SPSL telah menghabiskan biaya sekitar Rp363 juta untuk melaksanakan program-program tersebut.

Program pengembangan keahlian masyarakat juga diberikan bagi penyandang disabilitas, dengan judul program “Kelompok Disabilitas Produktif (KEDIP)” yang merupakan program untuk menciptakan inklusi bagi penyandang disabilitas di masyarakat melalui pelatihan wirausaha, pemberian akses melalui bantuan alat bantu, maupun penyelenggaraan kegiatan khusus bagi penyandang disabilitas. SPSL telah menyalurkan biaya lebih dari Rp84 juta untuk merealisasikan program KEDIP.

Salah satu realisasi dari program sosial dalam hal keberlanjutan yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah program-program di bidang lingkungan. Perseroan telah melaksanakan program untuk melestarikan lingkungan mencakup program SPSL Group Tanam Mangrove untuk mendukung pemerintah memenuhi target rehabilitasi mangrove nasional, program penanaman pohon serta program lainnya yaitu penataan lingkungan Kampung Pelindo dan Kegiatan Bersih Pantai. Perseroan juga melaksanakan program pemberdayaan ekonomi mandiri melalui budidaya kerang hijau. Secara total, pelaksanaan program-program ini menghabiskan biaya lebih dari Rp432 juta.

Selain untuk masyarakat umum, secara khusus Perseroan juga mendukung perkembangan UMKM melalui pelatihan, pembinaan, sertifikasi, hingga keikutsertaan dalam pameran UMKM untuk meningkatkan penjualan dari aktivitas promosi. Secara khusus pada tahun 2023, pelaksanaan program dilakukan pada saat perayaan HUT ke-78 RI dan HUT Pelindo melalui edukasi *safety riding*, *service motor gratis*, hingga bazar UMKM. Biaya yang telah dikeluarkan untuk program ini mencapai lebih dari Rp124 juta.

Program lainnya yang dilakukan Perseroan adalah bantuan perbaikan sarana dan prasarana Lembaga Pemasarakatan Kelas I Cipinang.

Dalam melaksanakan program-program TJSL tersebut, sebanyak 205 pekerja terlibat dalam *Employee Social Responsibility* (ESR).

Dalam melaksanakan program-program TJSL, guna mendapatkan manfaat yang lebih besar lagi maka SPSL juga berkolaborasi dengan Pelindo Group.

Program. The realization includes a Field Trip to Port to celebrate 78th Indonesian Independence Day, Pelindo Mengajar 2023 – SPSL Goes to Surabaya, Semarang, Jakarta, and Pelindo Mengajar 2023 Vol 2 to celebrate Pelindo Day. In total, SPSL spent around Rp363 million to implement these programs.

The community skills development program is also provided for people with disabilities, under the program titled “Productive Disability Group (KEDIP),” aimed at creating inclusion for people with disabilities in society through entrepreneurship training, providing access through assistive devices assistance, as well as organizing special activities for people with disabilities. SPSL has allocated funds of more than Rp84 million to implement the KEDIP program.

One of the realizations of social programs in terms of sustainability implemented in 2023 is environmental programs. The Company has conducted programs to preserve the environment, including the SPSL Group Mangrove Planting program to support the government in achieving the national mangrove rehabilitation target, tree planting programs, as well as other programs such as environmental arrangement in Pelindo Village and Beach Cleaning Activities. The Company also implemented a program for self-economic empowerment through green mussel cultivation. In total, the implementation of these programs incurred costs of more than Rp432 million.

Apart from the general public, the Company also supported the development of MSMEs through training, coaching, certification, and participation in MSME exhibitions to increase sales from promotional activities. Specifically, in 2023, the program was during the celebration of the 78th anniversary of Indonesia and Pelindo’s anniversary through safety riding education, free motorbike service, and MSME bazaar. The costs to organize all these programs reach more than Rp124 million.

Another program the Company has carried out is the improvement of the facilities at the Cipinang Class I Penitentiary.

In implementing all of these programs, 205 workers were involved (ESR realization).

In conducting the TJSL programs, to gain even greater benefits, SPSL also collaborates with the Pelindo Group.

BAB 9

Tata Kelola dan Kepatuhan

Governance and Compliance







Perjalanan SPSL dalam mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan dimulai melalui komitmen kami untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran di seluruh unit bisnis senantiasa dikedepankan untuk menjadi landasan utama dalam bekerja. Kami senantiasa berkomitmen untuk beroperasi dengan penuh tanggung jawab, menjunjung tinggi perilaku bisnis yang beretika, dan mematuhi hukum yang berlaku dalam segala hal yang kami lakukan.

SPSL's journey in realizing sustainability values begins with our commitment to strengthening good corporate governance (GCG). The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all business units are always prioritized as the main foundation for our work. We are committed to operating responsibly, upholding ethical business behavior, and complying with applicable laws in everything we do.





Struktur dan Komposisi Tata Kelola [2-9]

Governance Structure and Composition [2-9]

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola SPSTL terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Merupakan organ tertinggi di dalam organisasi Perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dewan Komisaris
Merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Direksi
Organ ini berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perseroan, dan berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Sesuai dengan regulasi di Indonesia, sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two-tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Secara singkat, Direksi berperan sebagai dewan eksekutif, dan Dewan Komisaris memiliki fungsi sebagai dewan pengawas. Adapun ketua dari badan tata kelola tertinggi Perseroan dipimpin oleh Komisaris Utama yang merupakan posisi non-eksekutif, dan Direktur Utama yang menjalankan peran eksekutif.

Saat ini Perseroan belum memiliki komite khusus yang mengelola keberlanjutan. Dengan demikian, pelaksanaan keberlanjutan menjadi tanggung jawab Direktur Utama sepenuhnya yang menjadi pemimpin dalam menjalankan peran eksekutif mengelola Perseroan. [2-11, E.1]

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, SPSTL's governance structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
It is the highest organ within the Company's organization which has authority that is not possessed by the Board of Commissioners and Directors within the limits specified in the Law and the Company's Articles of Association.
2. Board of Commissioners
It is one of the main organs of the Company which is tasked and responsible for supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
3. Board of Directors
This organ has full authority and responsibility for the management of the Company, and plays a role in representing the Company, both inside and outside the court.

In accordance with regulations in Indonesia, the Company's management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and Directors, which have clear authority and responsibilities according to their respective functions as regulated in the articles of association and statutory regulations. In short, the Board of Directors functions as an executive board, and the Board of Commissioners functions as a supervisory board. The chairman of the Company's highest governance body is led by the President Commissioner who holds a non-executive position, and the President Director who carries out an executive role.

Currently, the Company does not yet have a committee specifically to manage sustainability. Therefore, implementing sustainability is the full responsibility of the President Director, who serves as the leader in carrying out the executive role in managing the Company. [2-11, E.1]

Susunan Dewan Komisaris SPSL per 31 Desember 2023
The Composition of the SPSL's Board of Commissioners as of December 31, 2023



Fachry Ali
Komisaris Utama
President Commissioner



Abdulhamid Dipopramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Andre Febrinal
Komisaris
Commissioner



Nicodemus Sitanggang
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sjahrian Kurnia Ramadhan Harahap
Komisaris
Commissioner



Susunan Direksi SPSL per 31 Desember 2023

The Composition of the SPSL's Board of Directors as of December 31, 2023



Joko Noerhudha
Direktur Utama
President Director



Retno Soelistianti
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
Strategic and Business Development Director



Ichwal Fauzi Harahap
Direktur Komersial dan Teknik
Commerce and Engineering Director



Ichwal Fauzi Harahap
Plt. Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance & Human Capital

Proses Seleksi dan Nominasi Badan Tata Kelola [2-10]

Governance Bodies Selection and Nomination Process [2-10]

SPSL memiliki mekanisme tata kelola yang disusun berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur organ-organ utama untuk dapat melaksanakan peran dan fungsinya secara efektif dan efisien.

Sebagai *sub-holding* PT Pelabuhan Indonesia (Persero), proses nominasi Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-7/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Sedangkan untuk proses nominasi Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN PER-10/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan pada Peraturan Menteri BUMN PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Kandidat Direktur dan Komisaris yang baru, diusulkan oleh Dewan Komisaris yang saat ini menjabat, melalui Komite Remunerasi dan Nominasi. Kandidat yang kemudian akan ditetapkan untuk menjabat sebagai Direktur dan Komisaris adalah mereka yang telah dinyatakan memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil dan persyaratan lain serta lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). Penetapan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui Keputusan RUPS.

SPSL has a governance mechanism prepared based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates the main organs to be able to carry out their roles and functions effectively and efficiently.

As a sub-holding of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the nomination process for Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-7/MBU/09/2022 concerning Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. Meanwhile, the nomination process for the Company's Board of Commissioners refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-10/MBU/10/2020 dated October 9, 2020, concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and in the Regulation of the Minister of BUMN PER-03/MBU/02/2015 dated February 17, 2015, concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

Candidates for new Directors and Commissioners are proposed by the current Board of Commissioners through the Remuneration and Nomination Committee. Candidates who will then be appointed to serve as Directors and Commissioners are those who have been declared to have met formal requirements, material requirements, and other requirements and passed the Fit and Proper Test (UKK). Determination of the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out through a GMS Resolution.



Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [2-17]

Competency Development on Sustainability [2-17]

Guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang terkait dengan aspek keberlanjutan, SPST turut menyertakan anggota Direksi dalam berbagai kegiatan pelatihan. Pelatihan mengenai keberlanjutan bagi anggota Direksi sangat penting untuk memastikan pengelolaan usaha yang komprehensif agar seluruh aspek operasional selaras untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Pada tahun 2023, pelatihan yang diikuti Direksi telah ditetapkan secara kolektif bagi semua anggota. Di antara pelatihan yang mereka ikuti, terdapat pelatihan yang sangat mempengaruhi upaya Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan melalui aktivitas operasional. Pelatihan-pelatihan tersebut adalah sebagai berikut: [E.2]

- *Executive Global Growth Immersion Workshop*
- Pelatihan dan Sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional (QRGP)*
- *Executive Briefing ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System*
- *Safety Culture Transformation Workshop*
- *International Conference Risk Beyond (CRMS)*
- *CHRO School Tahun 2023*

In order to enhance knowledge and competence related to sustainability aspects, SPST also includes members of the Board of Directors in various training activities. Training on sustainability for members of the Board of Directors is crucial to ensure comprehensive business management, aligning all operational aspects to achieve sustainability goals.

In 2023, the training attended by the Board of Directors was a collective one which attended by all members. Among the training they participated in, there were sessions that significantly influenced the Company's efforts to realize sustainability through operational activities. These trainings are as follows: [E.2]

- *Executive Global Growth Immersion Workshop*
- *Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training and Certification*
- *Executive Briefing on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System*
- *Safety Culture Transformation Workshop*
- *International Conference on Risk Management (CRMS)*
- *CHRO School for 2023*

Pengelolaan Keberlanjutan di SPSL

Sustainability Management at SPSL

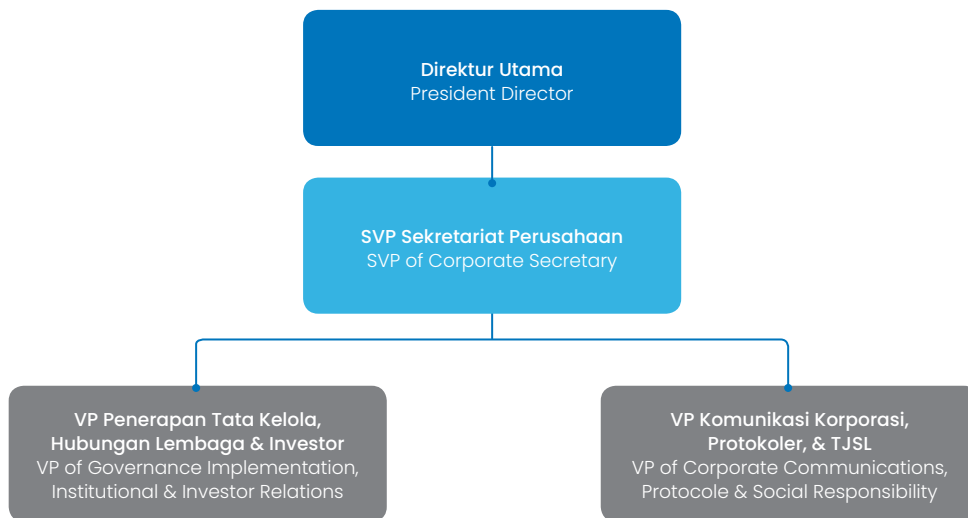
Direktur Utama memiliki peran dalam menjalankan aspek-aspek dan topik-topik keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. [2-12]

The President Director plays a role in addressing sustainability topics, which covers economic, environmental, and social aspects. [2-12]

Dalam pelaksanaannya aspek keberlanjutan, Direktur Utama secara khusus mendelegasikan tugas terkait keberlanjutan kepada Divisi Sekretariat Perusahaan yang memberikan rekomendasi dan pengawasan keberlanjutan yang mengacu pada tujuan, nilai, misi, kebijakan, strategi dan target atau sasaran keberlanjutan SPSL. Seluruh tujuan, nilai-nilai, visi, misi, kebijakan, strategi dan sasaran keberlanjutan yang telah ditetapkan selanjutnya akan dilaksanakan oleh divisi terkait. Secara khusus terkait keberlanjutan, Divisi Sekretariat Perusahaan bertanggung jawab dalam memberikan usulan rencana kegiatan program TJSL dan mengawasi pelaksanaannya. [2-13]

For the implementation of sustainability aspects, the President Director delegates specific tasks related to sustainability to the Corporate Secretariat Division. This division provides recommendations and oversees sustainability matters in alignment with SPSL's goals, values, mission, policies, strategies, and sustainability targets. Once the goals, values, vision, mission, policies, strategies, and sustainability targets are determined, relevant divisions will execute them accordingly. In particular, concerning sustainability, the Corporate Secretariat Division is responsible for proposing activity plans for the TJSL program and supervising their implementation. [2-13]

Struktur Divisi Sekretariat Perusahaan Structure of Corporate Secretary



Divisi Sekretariat Perusahaan dipimpin oleh seorang SVP Sekretariat Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, SVP Sekretariat Perusahaan dibantu oleh seorang VP Komunikasi Korporasi, Protokol dan Tanggung Jawab Sosial, serta seorang VP Penerapan Tata Kelola, Hubungan Lembaga dan Investor. Hal ini telah diatur dan ditetapkan dalam Peraturan Direksi PT Pelindo Solusi Logistik No. HK.01/1/3/1/PRSO/DIUT/PLSL-22 tentang Susunan Dan Uraian Tugas Jabatan Organisasi PT Pelindo Solusi Logistik.

The Corporate Secretariat Division is led by an SVP Corporate Secretary who reports directly to the President Director. In fulfilling its functions and duties, the SVP Corporate Secretary is supported by a VP of Corporate Communications, Protocol, and Social Responsibility, as well as a VP of Governance Implementation, Institutional and Investor Relations. This composition and job descriptions of organizational positions within PT Pelindo Solusi Logistik have been regulated and stipulated in Directors' Regulation of PT Pelindo Solusi Logistik No. HK.01/1/3/1/PRSO/DIUT/PLSL-22.



SVP Sekretariat Perusahaan SPSL per Akhir Juni 2024 (Publikasi Laporan) SVP of SPSL's Corporate Secretary by End of June 2024 (Report Publication)



Kiki M. Hikmat
SVP Sekretariat Perusahaan
SVP of Corporate Secretary

Divisi Sekretariat Perusahaan memiliki peranan aktif dan sentral dalam memastikan Direktur Utama dan divisi-divisi lainnya yang bersinggungan dengan praktik keberlanjutan dapat memahami peran mereka terkait praktik keberlanjutan. Peran yang telah dijalankan Divisi Sekretariat Perusahaan pada tahun 2023, terkait dengan keberlanjutan, adalah sebagai berikut:

- Melakukan aktivitas komunikasi internal melalui kanal *WhatsApp Group* SPSL yang terdiri dari seluruh pekerja. Kegiatan komunikasi ini bervariasi mencakup kehumasan, TJSL, dan tata kelola.
- Pelaksanaan TJSL dengan realisasi 13 program yang telah berfokus pada bidang lingkungan, pengembangan UMKM, dan pendidikan. Program TJSL telah mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dari keberlanjutan, dan menjangkau partisipasi pekerja (*Employee Social Responsibility*) sebanyak 205 pekerja.
- Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016. Divisi Sekretariat Perusahaan mendukung pelaksanaan GCG yang mengedepankan prinsip transparansi dengan melakukan uji kelayakan proses penyaluran program TJSL dan publikasi anti penyuapan pada media komunikasi internal Perseroan.

Dalam pelaporan keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mengarahkan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Di bawah kepemimpinan Direktur Utama, seluruh insan Perseroan bekerja untuk memastikan terlaksananya pencapaian aspek lingkungan, sosial, ekonomi, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Sementara itu, Dewan Komisaris memiliki peran sebagai pengawas, yang didukung oleh dua Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Divisi Sekretariat Perusahaan kemudian bertanggung jawab untuk menghimpun seluruh data/informasi terkait pelaksanaan keberlanjutan dan menyusunnya dalam buku Laporan Keberlanjutan ini hingga selesai dan siap dipublikasikan. [2-14]

The Corporate Secretariat Division plays an active and central role in ensuring that the President Director and other divisions related to sustainability practices understand their roles regarding sustainability practices. In 2023, the roles that the Company Secretariat Division has realized play in terms of sustainability are as follows:

- Internal communication activities through the SPSL *WhatsApp Group* channel, which includes all workers. These communication activities covered various aspects, including public relations, TJSL, and governance.
- Organized TJSL programs with the realization of 13 programs focusing on environment, MSME development, and education. The TJSL program has covered the economic, environmental, and social aspects of sustainability, involving the participation of 205 workers (*Employee Social Responsibility*).
- Implemented the Anti-Bribery Management System (SMAP) SNI ISO 37001:2016. The Corporate Secretariat Division supported the implementation of GCG, prioritizing transparency by conducting feasibility tests on the TJSL program distribution process and publishing anti-bribery materials on the Company's internal communication platforms.

In sustainability reporting, the Board of Directors is responsible for leading, managing, and directing all operational activities of the Company. Under the leadership of the President Director, all Company personnel work to ensure the achievement of environmental, social, and economic aspects, as well as the implementation of good governance principles. Meanwhile, the Board of Commissioners has a supervisory role, supported by two committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Corporate Secretariat Division is responsible for collecting all data/information related to sustainability implementation and compiling it in this Sustainability Report book until it is complete and ready for publication. [2-14]

Pengungkapan Mengenai Konflik Kepentingan [2-15]

Disclosure Regarding Conflict of Interest [2-15]

Pemegang Saham SPSL per 31 Desember 2023 The Composition of SPSL's Shareholders as of December 31, 2023

99,988%

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

0,012%

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Sampai dengan akhir 2023, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pekerja Perseroan lainnya yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini terdokumentasi pada dokumen daftar saham di Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pekerja lainnya di perusahaan lainnya. Perseroan juga sudah memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pekerja lainnya tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain yang dapat menyebabkan adanya konflik kepentingan. Rangkap jabatan hanya diperbolehkan di dalam grup PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang sudah disetujui oleh pemegang saham. Dengan demikian, Perseroan telah memastikan diri untuk terhindar dari risiko terkait kemungkinan adanya konflik kepentingan.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is the controlling shareholder of the Company. Until the end of 2023, there have been no members of the Board of Commissioners, Directors, or other workers of the Company who are registered as shareholders of the Company, either directly or indirectly. This has been documented in the document of share ownership list by the Board of Directors and Commissioners at the Company. The Company does not have a policy specifically regulating the share ownership of members of the Board of Commissioners, Directors, or other workers in other companies. The Company has also ensured that all members of the Board of Commissioners, Directors, or other workers do not hold concurrent positions in other companies that could cause a conflict of interest. Holding multiple positions is only permitted within the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) group, subject to approval by the shareholders. Thus, the Company has taken measures to avoid risks related to potential conflicts of interest.



Komunikasi Masalah Penting Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-16, 2-25, 2-26]

Communication of Important Issues Through Whistleblowing System [2-16, 2-25, 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah sistem yang dirancang untuk memberikan sarana bagi para pemangku kepentingan, serta insan SPSP untuk melaporkan pelanggaran atau tindakan yang tidak etis yang terjadi di lingkungan kerja. WBS di Perseroan dibangun untuk membantu meminimalisasi risiko pelanggaran, mendorong integritas, membangun budaya perusahaan yang transparan dan akuntabel, serta bertujuan memperkuat implementasi GCG dan memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan beserta *stakeholder* lainnya untuk melaporkan pelanggaran terhadap nilai-nilai etika dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan niat yang baik.

Tim Manajemen meyakini dengan adanya WBS akan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif dan meminimalkan tindakan curang, pencurian, dan korupsi di lingkungan kerja. Dengan demikian, pelaporan ini memberikan manfaat bagi Perseroan dan *stakeholder* untuk bertransaksi dengan lingkungan kerja yang aman dan berintegritas.

Keberadaan WBS di Perseroan mendorong program Pelindo Bersih, yaitu program nyata dari manajemen Pelindo Group untuk mewujudkan tempat kerja yang bersih dari tindakan curang, korupsi dan pemerasan.

Perseroan telah membentuk Komite Pelindo Solusi Logistik Bersih yang ditugaskan dalam pelaksanaan manajemen anti *fraud* dan penerapan *Whistleblowing System* di lingkungan Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi. Dalam pengelolaan atas sistem WBS dibantu oleh pihak ketiga untuk mendukung prinsip ketidakberpihakan, perlindungan data pelapor, dan anonimitas. Berdasarkan Peraturan Direksi PT Pelindo Solusi Logistik No. HK.01/17/11/1/PTHL/DIUT/PLSL-22 tanggal 17 November 2022, komite memiliki beberapa anggota dari divisi terkait, yang dipimpin oleh SVP Sekretariat Perusahaan dan wakilnya adalah SVP Pengawasan Intern.

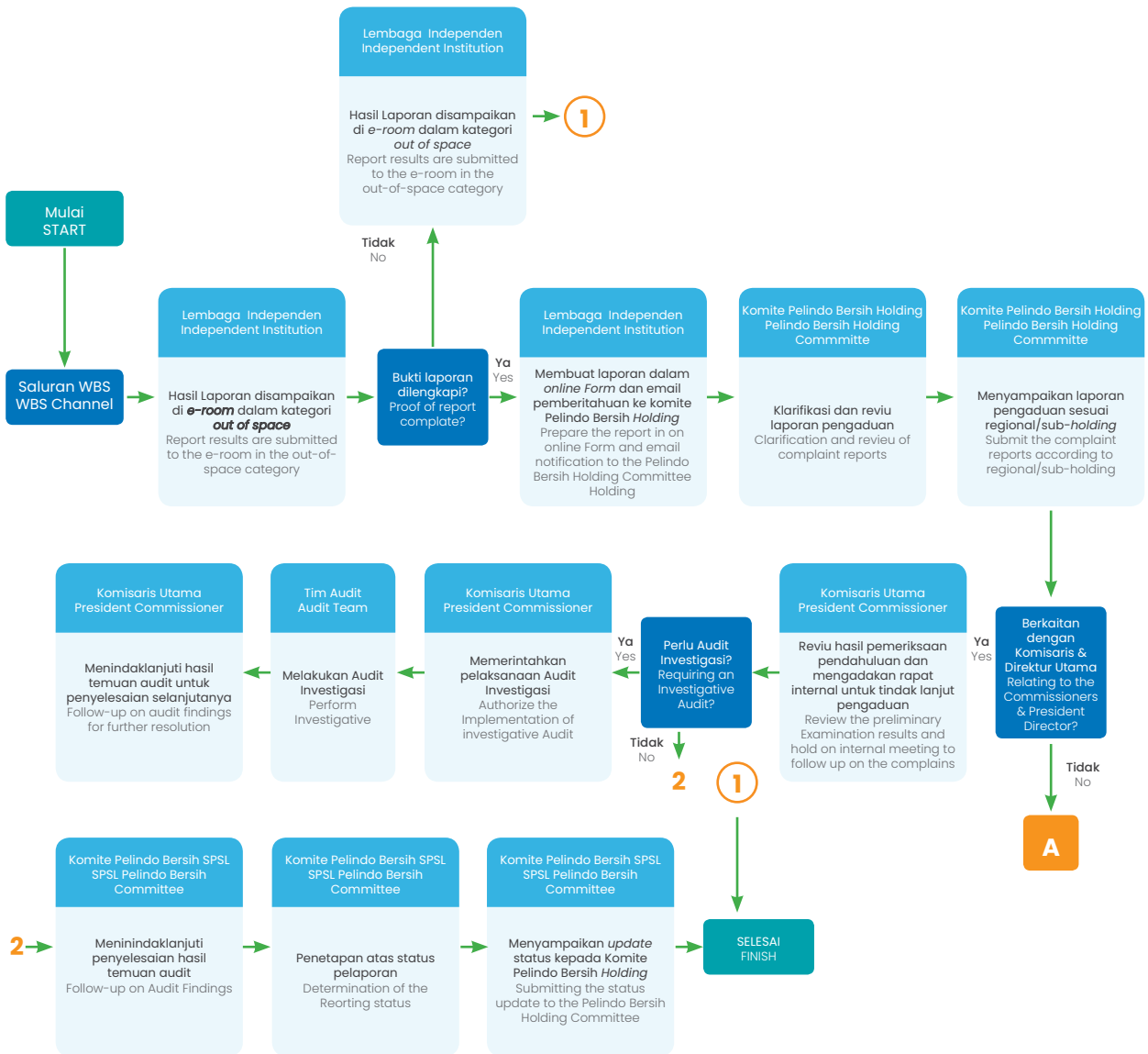
The Whistleblowing System (WBS) is a system designed to provide a means for stakeholders, as well as SPSP personnel to report violations or unethical conduct that occur in the work environment. The WBS in the Company was established to assist in minimizing the risk of violations, encourage integrity, build a transparent and accountable corporate culture, and aims to strengthen GCG implementation as well as providing the opportunities for all employees and other stakeholders to report violations of ethical values with accountable evidence and good intentions.

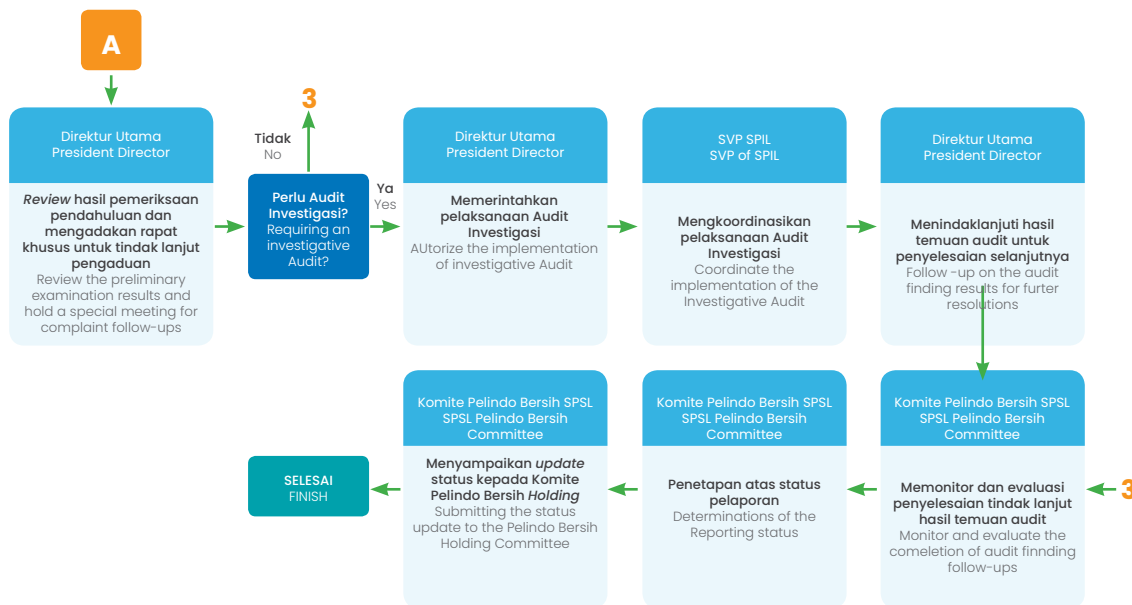
The Management Team believes the WBS will assist in creating a favourable environment and minimize and minimizes fraud, theft, and corruption in the workplace. Thus, this report provides benefits for the Company and stakeholders to interact and conduct transactions with a work environment that is safe and has integrity.

The existence of the WBS in the Company is also a concrete manifestation of Pelindo Bersih, namely a concrete program from the management of Pelindo to create a workplace that is free from the acts of fraud, corruption, and extortion.

The Company has established the Pelindo Solusi Logistik Bersih Committee, which oversees implementing anti-fraud management and implementing the Whistleblowing System within the Company as determined by the Board of Directors. Management of the WBS system is assisted by third parties to support the principles of impartiality, protection of whistleblower data, and anonymity. Based on the PT Pelindo Solusi Logistik Directors' Decree No. HK.01/17/11/1/PTHL/DIUT/PLSL-22 dated November 17, 2022, the committee consists of several members, led by the SVP Corporate Secretary, with SVP Internal Audit as its vice.

Alur Penanganan Laporan Pelanggaran Flow of Handling Whistleblowing Reports





Kontak WBS Perseroan WBS Contact

Telepon | Phone: + 62 21 2782 2345

Faksimile | Faccimile: + 62 21 2782 3456

SMS/Whatsapp: + 62 811 933 2345

Surat Elektronik | Email: pelindobersih@whistleblowing.link

Situs Web | Website: [https:// pelindobersih@whistleblowing.link](https://pelindobersih@whistleblowing.link)

Pos | Post: Pelindo Bersih PO BOX 1074 JKS 12010

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan tetap diproses, namun demikian akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, except when the disclosure is required in connection with a report or investigation conducted by the authorities. Reports made anonymously will still be processed, however, the seriousness of the contents of the report, credibility, and the evidence submitted will be considered first, as well as the possibility to confirm the report.

Perseroan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan WBS dan ditegaskan bahwa para pelapor, baik berasal dari internal Perseroan maupun pihak eksternal, yang menyampaikan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan diberikan sanksi termasuk proses hukum dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.

The Company stipulates sanctions for misuse of the WBS and emphasizes that whistleblowers, both from the Company's internal and external parties, who submit reports in the form of slander or false reports will be subject to sanctions, including legal proceedings and will not receive either confidentiality guarantees or whistleblower protection.

Secara institusi Perseroan menjamin tidak akan melakukan tuntutan hukum, baik pidana maupun perdata, intimidasi, hukuman maupun tindakan tidak menyenangkan kepada pelapor atas kesaksian dan/atau pelaporan yang akan, sedang atau telah diberikannya, kecuali kesaksian dan/atau laporan tersebut diberikan tidak dengan itikad baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor : PW.04/2/11/1/PTHL/DIUT/PLSL-22 Tentang Pedoman *Wistleblowing System* PT Pelindo Solusi Logistik.

Di samping itu, Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atas pangkat dengan alasan yang tidak jelas;
3. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Perseroan menjamin kepentingan dan memberikan pendampingan hukum bagi pelapor pada saat sebelum dan setelah selesainya proses kasus terkait hal yang dilaporkan. Perseroan memberikan hak kepada pelapor untuk ikut serta dalam proses memilih dan menentukan bentuk perlindungan kepentingan dan pendampingan hukum sejauh tidak bertentangan dengan peraturan perusahaan.

Perseroan percaya terhadap penciptaan budaya transparansi, komunikasi yang terbuka dan jujur. Oleh karenanya insan SPSL dan *stakeholder* dihimbau untuk berbicara melalui sistem yang independen ini kapan pun melihat adanya pelanggaran kepatuhan yang terjadi. Insan SPSL dan *stakeholder* yang melaporkan dugaan pelanggaran telah membantu menciptakan lingkungan bekerja dan berbisnis yang kondusif untuk berinteraksi dan bertransaksi. Di samping itu juga telah membantu SPSL meminimalisir tindakan curang, pencurian dan korupsi di dalam lingkungan kerja.

Komite Pelindo Solusi Logistik Bersih sepanjang tahun 2023 tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran. Dengan demikian tidak terdapat tindak lanjut atas pengaduan di tahun 2023.

As an institution, the Company guarantees that it will not bring lawsuits, both criminal and civil, intimidation, punishment, or unpleasant actions to the whistleblower for the testimony and/or report that will be, is being, or has been given, unless the testimony and/or report is given not in good faith. This is in accordance with Directors' Regulation Number: PW.04/2/11/1/PTHL/DIUT/PLSL-22 concerning PT Pelindo Solusi Logistik's *Wistleblowing System Guidelines*.

Additionally, the Company provides protection to whistleblowers for the possibility of the following matters:

1. Unfair termination of employment;
2. Demotion of rank for unclear reasons;
3. Adverse records in personal file records.

The Company guarantees the interests and provides legal assistance for whistleblowers before and after the completion of the case process regarding the matters reported. The company gives rights to whistleblowers to participate in the process of selecting and determining the form of protection of interests and legal assistance if it does not conflict with company regulations.

The Company believes that by creating a culture of transparency as well as open and honest communication. Therefore, SPSL personnel and stakeholders are encouraged to speak through this independent system whenever they see a compliance violation. SPSL personnel and stakeholders who report suspected violations have assisted in the creation of a conducive work and business environment for interactions and transactions. In addition, it has also assisted SPSL in minimizing fraud, theft, and corruption in the work environment.

Throughout 2023, the Pelindo Solusi Logistik Bersih Committee did not receive reports of complaints of violations. Thus, there were no follow-ups on complaints in 2023.





Kode Etik [2-27]

Code of Conduct [2-27]

Seluruh kegiatan Perseroan dilandasi nilai-nilai etika yang tidak hanya bertumpu pada tujuan finansial semata. Perseroan menetapkan Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*) yang disusun berlandaskan nilai-nilai akuntabilitas dan profesionalitas di lingkungan kerja yang diinternalisasikan pada standar sikap dan perilaku. Penetapannya adalah sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kode Etik Bisnis PT Pelindo Solusi Logistik yang telah ditetapkan dalam Peraturan Direksi No. HK.01/25/5/2/PTHL/DIUT/PLSL-22 tanggal 25 Mei 2022 untuk menunjang pelaksanaan GCG dan mewujudkan Perseroan yang beretika.

Pada tahun 2023, seluruh Insan Perseroan baik dari level manajemen maupun *officer*, telah menandatangani Komitmen untuk Mematuhi Pedoman Perilaku Perseroan (*Code of Conduct*) sebagai wujud nyata komitmen kepatuhan terhadap peraturan internal maupun perundangundangan yang berlaku. Tujuan dari penerapannya adalah untuk membentuk keseragaman etika bisnis, etos kerja, dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai moral bagi seluruh Insan Perseroan. Kode Etik juga menjadi dasar perilaku dan etika dalam melaksanakan hubungan kerja dan berinteraksi dengan sesama Insan Perseroan maupun dengan pemangku kepentingan lainnya.

Kode Etik berlaku di seluruh level pekerja, telah diperkenalkan sejak pekerja baru bergabung, dan dilakukan penyegaran berjenjang secara periodik selama pekerja masih bekerja. Berpedoman pada Kode Etik, pekerja diharapkan dapat bersikap hati-hati, cermat dan cerdas saat menghadapi hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan merumuskan Pedoman Kode Etik Bisnis yang mengatur nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Perseroan. Muatan *Code of Conduct* Perseroan menjelaskan di antaranya tentang Etika Profesional yang merupakan seperangkat nilai, prinsip, dan standar perilaku yang menjadi pedoman bagi Insan SPSTL ketika berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, *Code of Conduct* juga mendeskripsikan tentang Etika Kerja yang merupakan sistem nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh Insan SPSTL, dalam bekerja sehari-hari.

Perseroan senantiasa berupaya untuk memberantas praktik bisnis yang tidak etis. Upaya ini dilakukan dengan penerapan tata cara ideal dalam pengaturan

The Company's activities are guided by ethical values that extend beyond financial objectives. It establishes a Code of Business Ethics (*Code of Conduct*) based on principles of accountability and professionalism, which are internalized in attitudes and behavioral standards. This code is outlined in the PT Pelindo Solusi Logistik Code of Business Guidelines, as stipulated in Directors Regulation No. HK.01/25/5/2/PTHL/DIUT/PLSL-22, dated May 25 2022, to promote the implementation of good corporate governance (GCG) and foster an ethical corporate culture.

In 2023, all personnel, both management and officer, signed a Commitment to Comply with the Company's Code of Conduct. This signifies their dedication to adhering to internal regulations and applicable laws. The objective is to establish consistent business ethics, work ethic, and a culture aligned with moral values for all Company personnel. The Code of Conduct serves as a foundation for behavior and ethics in work relationships, interactions with colleagues, and engagement with other stakeholders.

The Code of Conduct is applicable to all employees, introduced upon joining the company, and periodically reinforced throughout their employment. Employees are expected to exercise caution, thoroughness, and intelligence when handling matters that may pose risks to the Company.

The Company formulates a Guideline for the Code of Business Ethics, explicitly defining ethical values as behavioral standards for all personnel. The Code of Conduct encompasses Professional Ethics, which provides guidelines for the Company's personnel when engaging with stakeholders, and Work Ethics, a set of values and norms for daily work within the Company. Furthermore, the Code of Conduct outlines the Work Ethics employed by all the Company's personnel in their day-to-day responsibilities. Work Ethics refers to a set of values and norms that guide their professional conduct.

The Company is dedicated to eradicating unethical business practices by implementing ideal procedures that consider universally applicable norms and

dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara universal. Jika terdapat kekhawatiran tentang etika Perseroan dalam menjalankan bisnisnya, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui mekanisme pengaduan yang telah disediakan oleh Perseroan.

Jika terjadi pelanggaran oleh pekerja, Perseroan mengimplementasikan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Setiap Insan SPSL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat rekomendasi dari Tim Indisipliner.
2. Dewan Komisaris dan/atau Direksi akan memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi indisipliner dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung sesuai dengan kewenangannya di lingkungan unit kerja masing-masing (mekanisme indisipliner). Sedangkan sanksi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
3. Apabila mitra usaha atau *stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak dan ketentuan lain yang mengatur hal tersebut. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

morality. Stakeholders can submit concerns regarding the Company's ethical conduct through the provided complaint mechanism.

In the event of worker violations, the Company follows these steps:

1. PSL employees proven to have violated the Code of Conduct will receive appropriate sanctions according to Company rules and regulations. The Board of Directors determines the sanctions after receiving recommendations from the disciplinary team.
2. The Board of Commissioners and/or the Board of Directors decide on coaching, disciplinary actions, or other measures to be taken by the immediate superiors within their respective work units (disciplinary mechanism). Sanctions for Board of Directors and Board of Commissioners members are determined by the Shareholders.
3. If a violation is committed by a business partner or other stakeholder, contractual provisions and relevant regulations will be enforced. If it involves a criminal offense, it may be reported to the authorities.





Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola [2-18]

Evaluation of Governance Body [2-18]

Pengelolaan KPI Direksi secara kolegal diawali dengan penetapan KPI Direksi secara kolegal yang mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku, aspirasi pemegang saham, RJPP dan capaian KPI Perseroan di tahun sebelumnya. Selanjutnya, KPI Direksi secara kolegal dituangkan dalam Kontrak Manajemen Tahunan Direksi secara Kolegal yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris beserta perwakilan dari pemegang saham. Kontrak Manajemen tersebut secara umum mencakup indikator kinerja utama, target, bobot dan pedoman kamus penilaian terhadap KPI.

Laporan Capaian KPI Direksi secara kolegal yang menjadi kesatuan dalam Laporan Manajemen akan dievaluasi oleh Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada RUPS. Sementara itu penilaian terhadap kinerja individual anggota Direksi yang telah disepakati oleh Direksi dan diketahui oleh Dewan Komisaris merupakan turunan dari KPI Direksi secara Kolegal.

Di sisi lain, penilaian kinerja Dewan Komisaris dievaluasi secara periodik. Dewan Komisaris menetapkan indikator pencapaian kinerja KPI yang disahkan melalui RUPS setiap tahun. Selanjutnya, RUPS menetapkan indikator pencapaian kinerja KPI Dewan Komisaris yang merupakan ukuran penilaian keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan usulan Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasinya kepada Pemegang Saham atau Menteri BUMN.

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi yaitu Dewan Komisaris dan disampaikan ke Pemegang Saham/ RUPS. Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris akan dimuat dalam Laporan Tahunan dan diinformasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan data atau bukti pendukung. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab menyiapkan data yang diperlukan sebagai dasar input data capaian kinerja Dewan Komisaris dan melaporkan hasilnya serta organ Dewan Komisaris terkait membantu melakukan evaluasi bersama Komite lainnya berupa masukan jika diperlukan untuk pembaharuan KPI Dewan Komisaris yang diusulkan kepada Dewan Komisaris dalam rapat internal.

Pada tahun 2023, realisasi KPI Perseroan menjadi dasar penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil skor capaian realisasi KPI Direksi secara kolegal adalah sebesar 107,02 dari target 100.

Management of the Directors' Key Performance Indicators (KPIs) in a collegial manner begins with the determination of these KPIs, referencing applicable government regulations, shareholder aspirations, the RJPP, and the Company's previous year's KPI achievements. Subsequently, Directors' KPIs are collectively stated in the Annual Management Contract for the Board of Directors as a Collegium, signed by the Board of Directors, Board of Commissioners, and representatives of shareholders.

This contract generally includes main performance indicators, targets, weights, and guidelines for assessing KPIs. The collegial Directors' KPI Achievement Report, which is part of the Management Report, is evaluated by the Audit Committee and the Board of Commissioners before being submitted to the GMS. The assessment of individual performance of each Director, agreed upon by the Board of Directors and known to the Board of Commissioners, is a derivative of the collectively determined Directors' KPIs.

Conversely, the assessment of Commissioners is evaluated periodically. Commissioners determine KPI indicators, ratified through the GMS annually. Furthermore, the GMS determines indicators for the achievement of the Commissioners' KPI performance, assessing the success of implementing their duties and responsibilities as proposed by Commissioners. A quarterly report on these indicators' realization is submitted to Shareholders or the Minister of SOE.

The performance of Directors is evaluated by Commissioners and presented to the Shareholders/ GMS. Meanwhile, each Commissioner independently assesses their performance. The results of this evaluation are included in the Annual Report, shared with the General Meeting of Shareholders (GMS), along with supporting data or evidence. The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for preparing necessary data for input on Commissioners' performance and reporting the results, with relevant organs of the Board of Commissioners assisting in evaluations with other Committees if necessary for updates to the Commissioners' proposed KPIs in internal meetings.

In 2023, the realization of the Company's KPIs serve as the basis for assessing the performance of Directors and Commissioners. The collectively achieved KPI score for Directors is 107.02 out of the targeted 100.

Risiko dan Tantangan Terkait Keberlanjutan [E.3, E.5]

Risks and Challenges Related to Sustainability [E.3, E.5]

Sistem Manajemen Risiko adalah sebuah pendekatan terstruktur yang digunakan oleh organisasi untuk mengidentifikasi, menganalisis risiko, dan perlakuan risiko yang mungkin timbul dalam operasionalnya. Tujuan utama dari Sistem Manajemen Risiko adalah untuk membantu organisasi mencapai tujuan bisnisnya dengan cara mengurangi risiko dan meningkatkan peluang yang ada. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko. Perlakuan risiko meliputi rencana tindakan/mitigasi risiko dan pencegahan yang tepat, serta melaksanakan pencegahan dan atau rencana mitigasi yang diperlukan.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan melibatkan seluruh organisasi dan menempatkan tanggung jawab manajemen risiko pada setiap individu yang terlibat dalam operasionalnya. Dalam praktiknya, Sistem Manajemen Risiko juga dilakukan dengan proses terstruktur yang melibatkan Analisis risiko, evaluasi risiko, pemilihan strategi pengelolaan risiko, dan pemantauan dan peninjauan risiko secara berkala.

Sistem Manajemen Risiko juga penting untuk mendukung usaha Perseroan kepelabuhanan di berbagai lokasi yang dapat menimbulkan potensi permasalahan sosial dan lingkungan. Potensi permasalahan tersebut telah diantisipasi, salah satunya melalui pendekatan Sistem Manajemen Risiko yang mengedepankan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko signifikan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha pada tahun 2023:

- Potensi timbulnya permasalahan hukum terkait aksi korporasi
- Meningkatnya piutang macet
- Terganggunya *cash flow*
- Kurang bayar dan denda pajak
- Kecelakaan kerja
- Penurunan *throughput* kegiatan logistik atau *traffic*
- Tidak optimalnya pengelolaan aset *idle* Perseroan
- Demotivasi pekerja
- Keterlambatan penyerapan investasi
- Tidak optimalnya pengelolaan proyek (BMTH, Kalibaru, NPEA, Kijing)
- Kerusakan dan pencemaran lingkungan dalam kegiatan operasional
- Kalah bersaing
- Kehilangan *scope* bisnis

The Risk Management System is a structured approach used by an organization to identify, analyze risks, and mitigate risks that may arise in its operations. The main objective of the Risk Management System is to help an organization to achieve its business goals by reducing risks and increasing opportunities. This is done by identifying, analyzing, and evaluating risks. Risk treatment includes appropriate risk and prevention action/mitigation plans, as well as implementing the necessary prevention and/or mitigation plans.

The Risk Management System implemented by the Company involves the entire organization and places risk management responsibility on every individual involved in its operations. In practice, the Risk Management System is also carried out with a structured process that involves risk analysis, risk evaluation, risk management strategy selection, and regular risk monitoring and review.

The Risk Management System is crucial for supporting the management of the Company's businesses across various locations, as they may encounter potential social and environmental challenges. These challenges are anticipated and addressed through a Risk Management System approach that prioritizes the harmony between economic, social, and environmental interests.

The Company has identified significant risks that could impact business sustainability in 2023:

- Potential legal issues related to corporate actions
- Increased bad debts
- Disruption of cash flow
- Underpayment and tax penalties
- Work accidents
- Decreased throughput of logistics or traffic activities
- Suboptimal management of the Company's idle assets
- Demotivation of workers
- Delay in investment absorption
- Suboptimal project management (BMTH, Kalibaru, NPEA, Kijing)
- Environmental damage and pollution in operational activities
- Loss in competition
- Loss of business scope



- Gagal kerja sama dengan mitra strategis
- Kegagalan divestasi saham PT CTP
- Tidak tercapainya target pertumbuhan dan pengembangan bisnis logistik dan *hinterland development*
- Gangguan IT
- Tidak tercapainya target pelaksanaan inisiatif strategis SPSL 2023
- Failure to collaborate with strategic partners
- Failure to divest PT CTP shares
- Failure to achieve growth and development targets for logistics and hinterland development businesses
- IT disruptions
- Failure to achieve the SPSL 2023 strategic initiative implementation target



Skor Tingkat Risiko

- : Sangat Rendah (1-5)
- : Rendah (6-11)
- : Menengah (12-15)
- : Tinggi (16-19)
- : Ekstrem (20-25)

Perseroan mampu menurunkan mayoritas tingkat risiko signifikan tahun 2023 ke level yang moderat. Terdapat satu risiko dalam tingkat tinggi yaitu Pelaksanaan Investasi (keterlambatan penyerapan investasi) dan satu risiko dalam tingkat ekstrim yaitu M&A dan Aliansi Strategis (gagal kerja sama dengan mitra strategis dan kegagalan divestasi saham PT CTP). Memang terjadi permasalahan yang mempengaruhi tingkat risiko tersebut yang saat ini masih dalam proses penyelesaian, di mana 2 risiko tersebut menjadi *Loss Event* pada akhir tahun 2023 dan akan dimasukkan kembali menjadi risiko signifikan Perseroan pada tahun 2024. Perseroan akan terus memantau perkembangan risiko tersebut untuk mencapai hasil optimal dari target yang ditetapkan sehingga setidaknya pada tahun 2024 tingkat risiko dapat diturunkan ke tingkat menengah atau rendah.

In 2023, the Company successfully reduced the majority of significant risk levels to a moderate level. However, one risk remains at a high level, namely Investment Implementation (delay in absorbing investment), and one risk remains at an extreme level, namely M&A and Strategic Alliances (failure to collaborate with strategic partners and failure to divest PT CTP shares). The Company acknowledges the challenges affecting the risk levels that are currently being addressed, in which 2 among them are categorized as *Loss Event* at end of 2023 and will be included as significant risks in 2024. Continuous monitoring of these risks will be carried out to achieve optimal results and reduce the risk levels to a medium or low level by 2024.

Kebijakan Remunerasi [2-19, 2-20]

Remuneration Policy [2-19, 2-20]

Dasar Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kewenangan Pemegang Saham dan ditetapkan dalam RUPS yang formulasinya mengacu pada Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Solusi Logistik (RUPS SIKULER) Nomor HM.03.03/1/8/2/SPAP/UTMA/PLND-22 Nomor 191/HKP/D0003/2022 Nomor SK-001/PII-SK.D/VIII/2022 Tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Untuk tahun 2023.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan tahap pengusulan yang diajukan oleh pihak Direksi untuk selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan rekomendasi. Dengan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melakukan telaah dan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi. Rekomendasi Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

Penetapan penghasilan yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sementara untuk penetapan penghasilan yang berupa tantiem (insentif) kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Oleh sebab itu, Perseroan memberikan penghargaan yang layak atas kontribusinya terhadap Perseroan, yakni berupa pemberian remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi yang dapat memberikan motivasi dan dukungan dalam meningkatkan kinerja mereka di masa depan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengeluarkan total nominal remunerasi (gaji dan imbalan jangka pendek lainnya) untuk Direksi Dewan Komisaris sebesar Rp59,89 miliar secara total.

The basis to determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is the authority of the Shareholders and is determined in the GMS whose formulation refers to the Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Solusi Logistik (CIRCULAR GMS) No. HM.03.03/1/8/2/ SPAP/UTMA/PLND-22 No. 191/ HKP/D0003/2022 No. SK-001/PII-SK.D/VIII/2022 on Determination of Income for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2023.

The procedure to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors begins with the proposal phase, submitted by the Board of Directors for further submission to the Board of Commissioners to obtain recommendations. With the assistance of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners reviews and evaluates the remuneration policy. The recommendation of the Board of Commissioners is submitted to the Shareholders for approval at the GMS.

Determination of income in the form of salary or honorarium, benefits, and facilities that are fixed, carried out by considering the factors of business scale, business complexity, inflation rate, financial condition and capability of the Company, and other relevant factors, and does not conflict with laws and regulations. Moreover, the determination of income in the form of bonuses (incentives) for variable performance (merit rating) is carried out by taking into account the performance factors and the Company's financial capability, as well as other relevant factors.

Therefore, the Company provides proper appreciation for their contribution to the Company, namely in the form of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, which can provide motivation and support in improving their performance in the future.

In 2023, the Company has issued a total nominal remuneration (salary and other short-term allowance) for the Board of Directors and for the Board of Commissioners in the amount of Rp59.89 billion in total.



Inisiatif Anti Korupsi dan *Fraud*

Disclosure Regarding Conflict of Interest

Perseroan menyadari besarnya dampak negatif serta risiko reputasi yang timbul akibat tindak pidana suap, *fraud*, nepotisme dan korupsi. Oleh sebab itu, Perseroan ikut berperan aktif dan berkomitmen untuk memberantas atau membasmi segala bentuk suap, korupsi, nepotisme dan *fraud*. Langkah yang diambil sebagai prioritas utama Perseroan adalah mencegah tindakan tersebut sebagai bagian dari menciptakan budaya anti suap, *fraud*, nepotisme dan korupsi di lingkungan internal Perseroan. Selain itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dengan menunjukkan semua unit telah membuat bisnis proses yang relevan dengan SMAP. [205-1]

Perseroan tidak mentolerir (*zero tolerance*) terhadap segala tindakan gratifikasi yang melanggar peraturan, suap, *fraud*, nepotisme dan korupsi, termasuk penyediaan fasilitas pembayaran terkait praktik gratifikasi yang melanggar peraturan, dan praktik suap, *fraud*, nepotisme serta korupsi. Perseroan mewajibkan semua pejabat dan pekerja Perseroan dalam setiap tingkatan organisasi (Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pekerja dan Vendor) untuk memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam menjalankan aktivitas Perseroan dan mematuhi peraturan internal maupun eksternal termasuk wajib menandatangani dan memahami kode etik Perseroan. Dengan adanya komitmen tersebut, Perseroan tidak akan memberikan dan menerima segala bentuk gratifikasi, dan melaporkan ke manajemen apabila diketahui adanya penerimaan gratifikasi tersebut. Mekanisme penanganan pengaduan terkait dugaan korupsi dilakukan melalui saluran Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS).

Perseroan telah membentuk Komite Pelindo Solusi Logistik Bersih yang ditugaskan dalam pelaksanaan manajemen anti *fraud* dan penerapan *Whistleblowing System* di lingkungan Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi. Dalam pengelolaan atas sistem WBS dibantu oleh pihak ketiga untuk mendukung prinsip ketidakberpihakan, perlindungan data pelapor, dan anonimitas. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelindo Solusi Logistik No. HK.01/17/11/1/PTHL/DIUT/PLSL-22 tanggal 17 November 2022, susunan Komite Pelindo Solusi Logistik Bersih dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* PT Pelindo Solusi Logistik terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Anggota. [205-2]

Untuk menciptakan lingkungan operasional yang tidak terkontaminasi oleh Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN), Perseroan menegaskan komitmennya yang besar. Sebagai bagian dari usaha untuk memenuhi

The Company acknowledges the significant negative impact and reputational risks associated with bribery, fraud, nepotism, and corruption. Therefore, it actively engages in combating and eliminating all forms of these misconducts. As a top priority, the Company takes preventive measures to foster an anti-bribery, anti-fraud, anti-nepotism, and anti-corruption culture within its internal environment. Additionally, the Company is dedicated to implementing an Anti-Bribery Management System (SMAP) throughout its business operations, ensuring that all units align their processes with SMAP. [205-1]

The Company maintains a strict zero-tolerance policy towards any actions that involve violations of regulations, bribery, fraud, nepotism, and corruption. This policy includes forbidding the provision of payment facilities linked to regulatory violations or engaging in practices related to bribery, fraud, nepotism, and corruption. The Company requires all officers and employees, at all levels of the organization (Commissioners, Directors, Independent Parties, Employees, and Vendors), to adhere to prudent principles in their activities and comply with both internal and external regulations. This compliance also involves signing and comprehending the Company's code of ethics. With this commitment, the Company refrains from giving or receiving any form of gratification, and any incidents of such gratuity being received are promptly reported to management. The Whistleblowing System Management (WBS) serves as the avenue for handling complaints regarding corruption allegations.

The company has established the Pelindo Solusi Logistik Bersih Committee, assigned with the responsibility of implementing anti-fraud measures and establishing the Whistleblowing System as mandated by the Board of Directors. To effectively manage the Whistleblowing System (WBS), the committee collaborates with third-party entities to uphold principles such as impartiality, protection of reporter data, and anonymity. According to the Decree of the Board of Directors of PT Pelindo Solusi Logistik No. HK.01/17/11/1/PTHL/DIUT/PLSL-22, dated November 17 2022, the Committee comprises a Head, Deputy Head, Secretary, and Members. [205-2]

To cultivate an operational environment free from Collusion, Corruption, and Nepotism (KKN), the Company reiterates its strong commitment. In line with this commitment, the Company has implemented SNI ISO

komitmennya tersebut, Perseroan telah menerapkan SNI ISO 37001 yang mengatur tentang Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) sejak tahun 2021. Selain itu, Perseroan juga telah melaksanakan kebijakan Pengendalian dan Pengelolaan Gratifikasi. Perseroan telah menyesuaikan kebijakan internalnya agar sesuai dengan standar baru tersebut dan menciptakan organisasi yang bersih serta bebas KKN. Untuk memastikan efektivitas penerapan Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Gratifikasi, Perseroan juga telah membentuk Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan Pencegahan dan Penanggulangan Gratifikasi di lingkungan Perseroan.

Melalui upaya-upaya tersebut, pada tahun 2023, tidak terdapat pelaporan terkait pelanggaran regulasi sehubungan dengan korupsi dan gratifikasi di lingkungan kerja Perseroan. [205-3]

37001, which governs the Anti-Bribery Management System (SMAP), since 2021. Additionally, the Company has adopted a Gratification Control and Management policy. Internal policies have been adjusted to adhere to these new standards, fostering an organization that is clean and free from KKN practices. To ensure the effective implementation of the Gratification Prevention and Management System, the Company has formed a dedicated team, known as the Gratification Control Unit (UPG), entrusted with overseeing the prevention and management of gratification within the Company.

Through these efforts, in 2023, there were no reports of regulatory violations related to corruption or gratification against the Company. [205-3]

Kebijakan Mengenai Keterlibatan Politik [415-1]

Policy on Political Engagement [415-1]

Perseroan berkomitmen untuk menjamin hak, tidak membatasi, dan memberikan kebebasan bagi setiap Insan Perseroan dalam menentukan aspirasi politiknya berdasarkan pilihan masing-masing. Perseroan pun mendukung insan Perseroan yang berperan aktif mendukung terselenggaranya kegiatan politik negara agar dapat berjalan dengan baik.

Dalam hal ini, Perseroan sebagai bagian dari badan usaha milik negara bersikap netral tidak memihak atau berafiliasi dengan partai politik tertentu, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kode Etik Bisnis PT Pelindo Solusi Logistik yang telah ditetapkan dalam Peraturan Direksi No. HK.01/25/5/2/PTHL/DIUT/PLSL-22 tanggal 25 Mei 2022. Pada tahun 2023, hal ini telah disampaikan pula sebagai Arahan yang Bersifat Strategis Lainnya, Perseroan menentukan responnya terhadap situasi sosial politik. Segenap insan SPSP beserta anak dan cucu perusahaan harus menjaga profesionalisme, integritas dan tidak terpengaruh tekanan ke dalam proses politik yang berjalan. Lingkungan perusahaan juga dilarang untuk digunakan sebagai sarana dan prasarana pelaksanaan proses politik. Dengan demikian, dalam periode pelaporan tidak terdapat kegiatan politik seperti pemilihan umum dan tidak ada kontribusi baik finansial maupun benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung kepada para pihak terkait.

The Company is committed to guaranteeing rights, not limiting, and giving freedom to every member of the Company in determining their political aspirations based on their respective choices. The Company also supports the Company's personnel who play an active role in supporting the implementation of state political activities so that they can run well.

In this case, the Company as part of a state-owned enterprise is neutral, does not take sides or is affiliated with certain political parties, which can be found in the Code of Conduct Guideline of PT Pelindo Solusi Logistik, ratified through the Decree of the Board of Directors No. HK.01/25/5/2/PTHL/DIUT/PLSL-22 dated May 25, 2022. In 2023, this has also been conveyed as Other Strategic Directions, in which the Company determines its response to the socio-political situation. All SPSP personnel and their children and grandchildren must maintain professionalism, integrity and not be affected by pressure in the ongoing political process. The corporate environment is also prohibited from being used as a means and infrastructure for the implementation of political processes. Thus, during the reporting period there were no political activities such as general elections and no contributions, either financial or in-kind, were given directly or indirectly to related parties.



Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Laporan Keberlanjutan Perusahaan memberikan gambaran kinerja keberlanjutan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi pemangku kepentingan sepanjang tahun 2023. Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The Company's Sustainability Report provides the stakeholders with information about the sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects throughout 2023. To continue improving the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and constructive criticism from the readers.

Profil | Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Surel
E-mail

Telepon/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)
Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

☐ Pemerintah
Government

☐ Pemegang Saham
Shareholders

☐ Lembaga Pendidikan
Educational Institution

☐ Lembaga Swadaya Masyarakat
Non-Governmental Organization

☐ Pekerja
Employee

☐ Penyedia Barang dan Jasa
Goods and Services Provider

☐ Industri
Industry

☐ Lain-Lain, yaitu:
Others, specifically:

☐ Perusahaan
Company

☐ Masyarakat Sekitar
Local Community

☐ Media
Media

Umpan Balik Tentang Laporan

Feedback on the Report

- Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.
☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree
- Laporan ini menarik.
This report is interesting.
☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree
- Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.
This report has provided the information you need.
☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree
- Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perseroan, baik positif maupun negatif.
This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.
☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree
- Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 11 untuk aspek yang paling tidak penting).
Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 11 for the least important).

☐ Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	☐ Efisiensi Energi Energy Efficiency
☐ Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainable Performance Overview	☐ Penggunaan Air Water Usage
☐ Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	☐ Ketenagakerjaan Employment
☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Socio-Environmental Responsibility
☐ Material Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Materials	☐ Tanggung Jawab Produk Product Responsibility
☐ Penggunaan Energi Energy Usage	
- Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.
Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

Kantor Pusat | Head Office

PT PELINDO SOLUSI LOGISTIK

Pelindo Tower Lt. 12-13

Jl. Yos Sudarso No 9, Kec. Koja Jakarta Utara 14230, Indonesia

Tel. : +6221 5091 8800

infosolusilogistik@pelindo.co.id

www.pelindodosolusilogistik.co.id

Kiki M. Hikmat

SVP Sekretariat Perusahaan | SVP Corporate Secretary



Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK No. 16 SEOJK.04/2021 [G.4]

List of Disclosure According to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 [G.4]

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	59
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	6
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	6
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	7
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	40
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	35
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	46
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	52
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	54
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	54
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	24
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	137
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	141
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	152
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	61
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	24, 152
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	60

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	80
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	82
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	96
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	97
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	100
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	99
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	100
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	101
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	101
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	102
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	99, 101
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	106
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	105



Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	90, 104
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	104
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	91
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	118
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	111
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	121
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	114
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	122
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	130
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	131
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	132
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	86
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	87
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	89
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	90
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	92

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	19
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	157
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	19
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	159





INDEKS GRI Standards 2021

GRI Standards 2021 Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Pelindo Solusi Logistik telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. PT Pelindo Solusi Logistik has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January until 31 December 2023.
GRI 1 Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard	Tidak ada None

Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
PENGUNGKAPAN UMUM General Disclosures			
	Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and Its Reporting Practices		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisasi Organizational details	34
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	18
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	17
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	19
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	19
	Aktivitas dan Pekerja Activities and workers		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	52
	2-7	Tenaga kerja Employees	46
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	49
	Tata Kelola Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	137
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	140

Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	137
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	142
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	142
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	143
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	144
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	145
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	141
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	151
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	154
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	154
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	122
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies and Practices		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	24,65
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	59
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	60
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	145
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	145
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	149



Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	54
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	61
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	112
PENGUNGKAPAN TOPIK MATERIAL Disclosure of Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	20
	3-2	Daftar topik material List of material topics	20
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	110, 114, 128
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK Disclosure of Specific Topics			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	83
	201-2	Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	77
	201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit plans and other pension plans	84
	201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	84
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and service support	89
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	89
GRI 205: Anti-Korupsi Anti-Corruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	155

Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	155
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	156
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	100
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	99
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	101
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	99
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	101
GRI 305: Emisi Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	104
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	104
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	103
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	103
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	101
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone depleting substances (ODS)	103
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	103
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	118
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees	120



Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	120, 121
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	112
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	114
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	115
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	116
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	114, 116
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	116
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	117
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	117
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	115
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	116
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	116
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	122
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	122
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	124

Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	118
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	120
GRI 406: Non-Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	118
GRI 408: Pekerja Anak Child Labor	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	111
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	111
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	130
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	130
GRI 415: Kebijakan Publik Public Policy	415-1	Kontribusi politik Political contributions	156
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	87
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	90
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	94

**Kantor Pusat**

Pelindo Tower Lt. 12-13
Jl. Yos Sudarso No 9
Kec. Koja Jakarta Utara
14230, Indonesia

Phone

+62 2150918800

Email

infosolusilogistik@pelindo.co.id



www.pelindosolusilogistik.co.id

